

2023



LAPORAN KINERJA



**BALAI BESAR WILAYAH
SUNGAI CITARUM**



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum. Laporan ini disusun sebagai bahan Evaluasi Pelaksana Pengelola Sumber Daya Air guna mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinyaserta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada perencanaan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 09 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ditegaskan bahwa setiap Pemimpin Pemerintah Pusat , Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya wajib membuat laporan Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya, demikian pula halnya dengan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum telah menyusun Laporan Kinerja tersendiri berdasarkan Rencana dan Program Balai Besar Wilayah Sungai Citarum tahun 2022.

Pencapaian yang relatif baik akan terus ditingkatkan dan pencapaian yang belum optimal akan diperbaiki dimasa mendatang melalui peningkatan kinerja di masing-masing program, yang melibatkan seluruh sumber daya, baik sumber pendanaan, sumber daya manusia (SDM), dan sebagainya. Sinergi antar bagian juga akan ditingkatkan sehingga seluruh program dan kegiatan akan lebih memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh masyarakat di Wilayah Sungai Citarum.



Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan sarana pertanggungjawaban kepada publik sejalan dengan transparansi dan akuntabilitas publik dalam pelaksanaan pemerintahan yang baik “GOOD GOVERNANCE”. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Wilayah Sungai Citarum ini.

05 Januari 2024

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

Ir. Bastari, M. Eng



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tertuang dalam peraturan Menteri PUPR Nomor 09 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang didalamnya menyebutkan SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Laporan Kinerja Balai Besar wilayah Sungai Citarum tahun 2023 merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Wilayah Sungai Citarum atas pertanggungjawaban dalam penggunaan anggarannya. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan TA. 2023 bersamaan dengan penyusunan Perjanjian Kinerja awal tahun 2023 pada awal tahun anggaran. Rencana Kinerja Tahunan meliputi sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja sasaran / indikator kinerja utama (IKU) dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran dan menetapkan target.

Dari hasil pengukuran kinerja yang telah disesuaikan dengan peta strategis baru diatas, dan target-target capaian yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Akhir BBWS Citarum T.A 2023. Hasil evaluasi capaian Kinerja BBWS Citarum T.A 2023 terhadap target PK BBWS Citarum T.A 2023 meliputi :

1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun memiliki kinerja 13,37 yaitu **sangat kurang** dimana dengan target 0 m³/det dan capaian sebesar m³/det.
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir memiliki kinerja 100 yaitu **memuaskan** dimana dengan target 10,32 Ha dan capaian sebesar 10,32 Ha.
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun memiliki kinerja 100 yaitu **memuaskan** dimana dengan target 0 miliar m³ dan capaian sebesar 0 miliar m³.



4. Jumlah DAS yang direvitalisasi memiliki kinerja 100 yaitu **memuaskan** dimana dengan target 1 DAS dan capaian 1 DAS yaitu DAS Citarum.
5. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK memiliki kinerja 86,39 yaitu **memuaskan** dimana dengan target 141.207 Hektar dan capaian 141.207 Hektar.
6. Tingkat layanan prasarana SDA memiliki kinerja 98,25 yaitu **memuaskan** dimana yang ditargetkan sebesar 65,79% dan capaiannya 66,76%.
7. Tingkat kualitas dukungan manajemen memiliki kinerja 98,39 yaitu **memuaskan** dimana yang ditargetkan sebesar 100% dan capaiannya 100%.

Prestasi capaian kinerja BBWS Citarum dalam T.A 2023 tidak terlepas dari dukungan komponen - komponen input sebagai pendukung proses penyelenggaraan pelaksanaan anggaran T.A 2023. Dalam pelaksanaannya pagu BBWS Citarum T.A 2023 mengalami 63 kali revisi, sehingga pagu terakhir BBWS Citarum T.A 2023 lebih besar dari pagu awal. Maka alokasi akhir pagu DIPA T.A 2023 Satker BBWS Citarum menjadi sebesar Rp 3.368.519.471.000,- atau terdapat penambahan sebesar Rp 1.597.116.013.000,- dari pagu awal DIPA BBWS Citarum T.A 2023. Berdasarkan data e-monitoring online status 31 Desember 2023, progres penyerapan akhir keuangan BBWS Citarum T.A 2023 sebesar 89,85 % atau Rp. 3.026.576.302.000,- dengan capaian progres fisik mencapai 88,41 %. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 341.943.169.000,- (10,15%) yang tidak terpakai/terserap.

Bahwa target rehabilitasi modernisasi irigasi Daerah irigasi Jatiluhur dari tahun 2020 sampai 2023 BBWS Citarum memiliki capaian sesuai dengan targetnya, ini berarti dari target yang di rencanakan semua terealisasi sepenuhnya.

Disamping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, pembangunan sumber daya air dalam Tahun 2023 masih mengalami permasalahan, kendala dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan fisik infrastruktur di lapangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Terlambatnya keluar DIPA revisi anggaran karena menunggu persetujuan Eselon I yang membutuhkan data dari Pembina.



2. Terdapatnya paket yang masih proses lelang di satker BBWS Citarum kegiatan LOAN EDCF dan LOAN SIMURP.
3. Terdapat sisa swakelola yang tidak terserap pada semua satuan kerja.
4. Berlebihnya anggaran yang tidak dapat diserap di akhir tahun terutama kegiatan Kontrak Tahun Jamak pada SNVT PJPA Citarum.

Dalam upaya meminimalisir permasalahan yang menjadi faktor penyebab kegagalan dalam upaya pencapaian target output/outcome yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja T.A 2022 BBWS Citarum, beberapa upaya dan tindak lanjut yang perlu dilakukan kedepan, antara lain:

1. Melakukan Bedah DIPA agar dapat mengidentifikasi sejak awal paket-paket pekerjaan yang memerlukan penyesuaian atau perubahan, namun sebelum melakukan revisi anggaran, agar terlebih dahulu menyelesaikan POK Akhir TA.2022 dan POK Awal TA.2023 melalui system e-programming Ditjen SDA.
2. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa, berkoordinasi intensif dengan Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi (BP2JK) terkait proses lelang.
3. Melakukan penarikan uang muka dan percepatan pelaksanaan pekerjaan fisik di lapangan untuk paket-paket yang sudah terkontrak.
4. Melakukan percepatan kesiapan dokumen dan pengusulan paket-paket kontrak tahun jamak baru dan berkoordinasi dengan direktorat teknis terkait.
5. Meningkatkan perencanaan agar lebih matang agar tidak terdapat kembali kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dan memiliki progress rendah.
6. Melakukan percepatan penyesuaian pagu DIPA dengan AWP yang sudah disepakati dengan pembina.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Tugas dan Fungsi.....	3
I.3 Struktur Organisasi	5
I.3.1 Rincian Tugas dan Fungsi Unit Kerja (Struktural)	5
I.3.1.1 Bagian Tata Usaha	7
I.3.1.2 Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur SDA.....	7
I.3.1.3 Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air	8
I.3.1.4 Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air..	8
I.3.1.5 Bidang Operasi dan Pemeliharaan	9
I.3.1.6 Kelompok Jabatan Fungsional	9
I.3.2 Rincian Tugas dan Fungsi Unit Kerja Fungsional.	10
I.3.2.1 Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum.....	13
I.3.2.2 SNVT Pelakssanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum.....	15



I.3.2.3.	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum.....	17
I.3.2.4.	Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum.....	19
I.3.2.5.	SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum	21
I.3.2.6.	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	23
I.4	Isu Strategis	25
I.4.1.	Permasalahan Wilayah Sungai Citarum.....	27
I.4.2.	Modernisasi Irigasi.....	31
II.	PERENCANAAN KINERJA	36
II.1	Uraian Singkat Renstra.....	36
II.1.1.	Pengertian Rencana Strategis (Renstra)	36
II.1.2.	VISI dan MISI.....	37
II.1.3.	Tujuan dan Sasaran	38
II.1.4.	Dukungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum.....	42
II.2	Perjanjian Kinerja.....	43
II.2.1.	Sasaran Program dan Indikator Kinerja	49
II.3	Metode Pengukuran.....	49
II.3.1.	Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis (SS)	49
II.3.2.	Pengukuran Penilaian Kinerja.....	52
II.4	Target Tahun ini Menurut Renstra	55
II.5	Target Modernisasi Irigasi.....	57
III.	KAPASITAS ORGANISASI.....	60
III.1	Sumber Daya Manusia	60
III.2	Sarana dan Prasarana	65



III.2.1.	Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pelaksanaan Pekerjaan	66
III.3	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).....	68
III.1.1	Pagu Anggaran	69
IV.	AKUNTABILITAS KINERJA	88
IV.1	Capaian Kinerja	88
IV.1.1.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis (SS)	90
IV.1.2.	Analisis Masalah dan Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	95
IV.1.3.	Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja	96
IV.2	Perbandingan Kinerja BBWS Citarum.....	97
IV.2.1.	Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir	97
IV.2.2.	Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah (Renstra)	100
IV.2.3.	Perbandingan realisasi penyerapan tahun ini dengan dengan tahun lalu.	102
IV.2.4.	Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional.....	102
IV.3	Realisasi Anggaran	104
IV.4	Realisasi Capaian Modernisasi Irigasi.....	107
V.	PENUTUP	109
V.1	Kesimpulan atas Hasil Evaluasi Kinerja	109
V.2	Permasalahan, Kendala, dan Hambatan	110
V.3	Langkah-langkah Antisipasi pada Tahun Mendatang	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	6
Gambar I.2 Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum.....	14
Gambar I.3 Struktur Organisasi SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum.....	16
Gambar I.4 Struktur Organisasi SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum.....	18
Gambar I.5 Struktur Organisasi Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum.....	20
Gambar I.6 Struktur Organisasi SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum	22
Gambar I.7 Struktur Organisasi SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum.....	24
Gambar I.8 Isu Strategis Nasional Wilayah Sungai Citarum.....	26
Gambar I.9 Pemasalahan Daerah Aliran Sungai Citarum.....	29
Gambar I.10 Peta Wilayah Sungai Citarum	30
Gambar I.11 Lokasi Pekerjaan	33
Gambar III.1 Jumlah Pegawai Per Unit Kerja	61
Gambar III.2 Jumlah Status Pegawai.....	61
Gambar III.3 Presentase Jumlah Status Pegawai.....	62
Gambar III.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	63
Gambar III.5 Persentase Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	63
Gambar III.6 Jumlah Pegawai PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	64
Gambar III.7 Persentase Jumlah Pegawai PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan	64
Gambar III.8 Sarana dan Prasaran.....	66
Gambar III.9 Beberapa Aset pada BBWS Citarum	66
Gambar IV.1 Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	88
Gambar IV.2 Progres Keuangan BBWS Citarum tahun 2023	105
Gambar IV.3 Progres Fisik BBWS Citarum tahun 2023	105



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Kegiatan Program SIMURP pada DI Jatiluhur	32
Tabel II.1 Lembar Pengesahan Perjanjian Kinerja Awal Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	45
Tabel II.2 Perjanjian Kinerja Awal Balai Besar Wilayah Sungai Citarum.....	46
Tabel II.3 Lembar Pengesahan Perjanjian Kinerja Akhir Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	47
Tabel II.4 Rincian Perjanjian Kinerja Akhir Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	48
Tabel II.5 Cara Pengukuran Sasaran Program Direktorat Jenderal SDA 2020-2024.....	51
Tabel II.6 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran program	53
Tabel II.7 Target Modernisasi Irigasi	57
Tabel II.8 Target Sasaran Program Direktorat Jenderal SDA 2020-2024	58
Tabel II.9 Target Sasaran Program BBWS Citarum TA 2020 - 2024	59
Tabel III.1 Perubahan Pagu pada BBWS Citarum	70
Tabel III.2 Pagu Anggaran BBWS Citarum	77
Tabel III.3 Anggaran per jenis belanja	77
Tabel IV.1 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja.....	94
Tabel IV.2 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir	99
Tabel IV.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah (Renstra).....	101



Tabel IV.4 Perbandingan kinerja dengan Tahun lalu.....	102
Tabel IV.5 Perbandingan realisasi kinerja di level nasional	102
Tabel IV.6 Progres per Balai di Direktorat Jenderal SDA.....	104
Tabel IV.7 Progres Satuan Kerja di BBWS Citarum	104
Tabel IV.8 Realisasi Capaian Modernisasi Irigasi	108



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Tahun 2023 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama kurun waktu 1 (satu) tahun untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Laporan ini juga merupakan produk akhir Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh Balai Besar Wilayah Sungai Citarum atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN. Pada prinsipnya laporan ini adalah melaporkan kinerja sesuai dengan yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK) sehingga pengukuran kinerja yang dilakukan harus mampu menjawab target capaian yang ada dalam dokumen PK. Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 09 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dimaksudkan sebagai pedoman bagi seluruh Unit Kerja dan Satker di lingkungan Kementerian dalam melaksanakan urusan Kementerian dalam hal penerapan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Ruang lingkup pengaturan dalam Penyusunan Laporan Kinerja di Peraturan Presiden ini meliputi perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

Dasar Hukum yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah antara lain:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2018 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Sistem Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
7. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 23 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020-2024.
8. Surat Edaran Nomor : 07/SE/D/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2020 – 2024.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum TA. 2023 adalah dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap Instansi Pemerintah secara berjenjang wajib menyusun Laporan Pertanggungjawaban Kinerja melalui media Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Manfaat dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah alat evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan pada Unit kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum selama tahun anggaran 2023.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Tahun 2023 adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi unit kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum untuk mempertanggungjawabkan kinerja dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi dan akuntabilitas.



Balai Besar Wilayah Sungai Citarum mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut.

I.2 Tugas dan Fungsi

Tugas dan Fungsi Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Balai Besar Wilayah Sungai Citarum adalah unit pelaksana teknis di bidang konservasi sumberdaya air, pengembangan sumberdaya air, pendayagunaan sumberdaya air dan pengendali daya rusak air pada wilayah sungai yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16/PRT/M/2020 Tentang Organisasi dan Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumberdaya air di wilayah sungai yang meliputi perencanaan, pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan dalam rangka konservasi dan pendayagunaan sumberdaya air dan pengendalian daya rusak air pada sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, irigasi, rawa, tambak, air tanah, dan air baku beserta pengelolaan drainase utama perkotaan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Besar Wilayah Sungai Citarum menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan pola pengelolaan sumber daya air dan rencana pengelolaan sumberdaya air pada wilayah sungai;
2. Penyusunan program pengelolaan sumberdaya air dan rencana kegiatan pengelolaan sumberdaya air pada wilayah sungai;
3. Pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan / penerapan pola pengelolaan sumberdaya air dan rencana pengelolaan sumberdaya air;
4. Penyusunan studi kelayakan dan perencanaan teknis/desain/pengembangan sumberdaya air;
5. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Penyelenggaraan sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja



7. Pengelolaan sumberdaya air yang meliputi konservasi sumberdaya air, pendayagunaan sumberdaya air, dan pengendalian daya rusak air pada wilayah sungai;
8. Pengelolaan drainase utama perkotaan;
9. Pengelolaan sistem hidrologi;
10. Pengelolaan sistem informasi sumberdaya air;
11. Pelaksanaan operasi dan pemeliharaan sumberdaya air pada wilayah sungai;
12. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis pengelolaan sumberdaya air yang menjadi kewenangan provinsi dan kabupaten/kota;
13. Penyusunan dan penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian ijin penggunaan sumberdaya air dan ijin pengusahaan sumberdaya air pada wilayah sungai;
14. Penyusunan dan Penyiapan sarana teknis untuk pengalihan alur sungai dan pemanfaatan bekas sungai;
15. Penyusunan dan pelaksanaan kajian penetapan garis sempadan sungai, garis sempadan danau, garis sempadan situ, dan garis sempadan jaringan irigasi;
16. Fasilitasi kegiatan tim koordinasi pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai;
17. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air;
18. Pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik negara selaku unit akuntansi wilayah;
19. Pelaksanaan pemungutan, penerimaan, dan penggunaan biaya jasa pengelolaan sumber daya air sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
20. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai serta komunikasi publik;
21. Penyusunan perjanjian kinerja dan laporan kinerja balai; dan
22. Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan penggunaan sumber daya air dan penyidikan tindak pidana bidang sumber daya air.



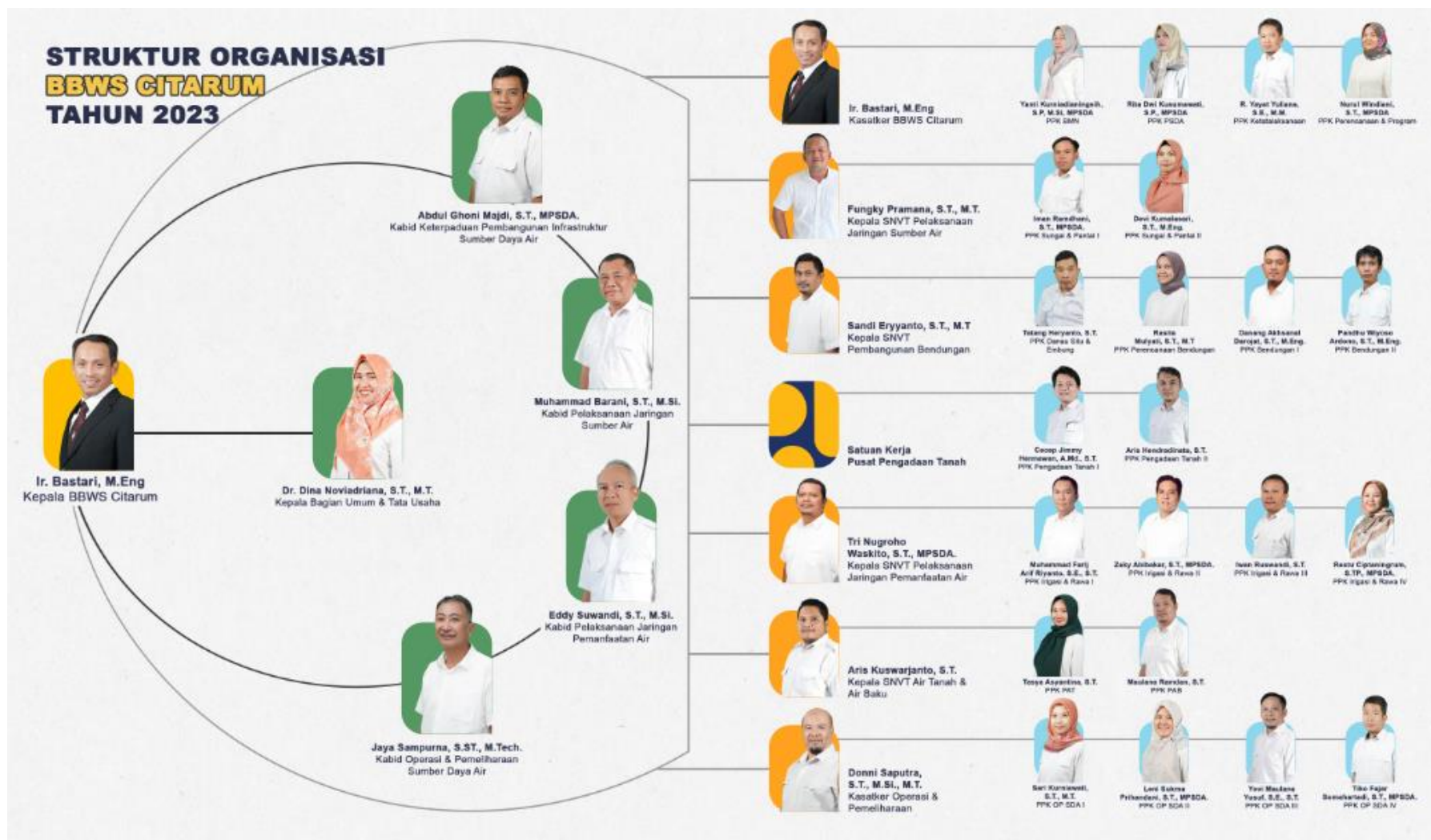
I.3 Struktur Organisasi

I.3.1. Rincian Tugas dan Fungsi Unit Kerja (Struktural)

Struktur organisasi Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Struktur organisasi dari Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dapat dilihat pada **Gambar 1.1.** berikut:



LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
TAHUN ANGGARAN 2023



Gambar I.1 Struktur Organisasi Balai Besar Wilayah Sungai Citarum



Organisasi Balai Besar Wilayah Sungai Citarum terdiri dari unit - unit sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha;
2. Bidang Keterpaduan Pengembangan Infrastruktur SDA;
3. Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air;
4. Bidang Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber Air;
5. Bidang Operasi dan Pemeliharaan;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

I.3.1.1. Bagian Tata Usaha

Bagian Umum dan Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi kepegawaian, organisasi, dan tata laksana, pelaksanaan pembinaan pegawai, pelaksanaan fasilitasi kegiatan reformasi birokrasi di balai, penyusunan rencana dan pengelolaan urusan kas dan perbendaharaan, administrasi dan akuntansi keuangan, administrasi dan fasilitasi penyelesaian laporan hasil pemeriksaan dan pengaduan masyarakat, pelaksanaan pemungutan, penerimaan dan penggunaan biaya jasa pengelolaan sumber daya air, pelaksanaan urusan tata usaha, kearsipan, dan rumah tangga, pelaksanaan komunikasi publik dan hukum, penatausahaan, pengelolaan, administrasi, dan akuntansi barang milik negara, pengamanan fisik barang milik negara, pengelolaan kekayaan negara lainnya, koordinasi kegiatan terkait penanganan bencana, serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern balai besar.

I.3.1.2. Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur SDA

Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air mempunyai tugas melaksanakan penyusunan keterpaduan pola, program dan rencana kegiatan pengelolaan sumber daya air, analisis dan evaluasi kelayakan program dan kegiatan pengelolaan sumber daya air, analisis dampak lingkungan, penyusunan perjanjian kinerja dan laporan kinerja Balai, koordinasi dan fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan koordinasi terkait pengadaan tanah, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang program dan perencanaan umum pengelolaan sumber daya air, pengelolaan sistem hidrologi serta sistem



informasi dan data sumber daya air, dan pelaksanaan koordinasi terkait pengadaan tanah.

I.3.1.3. Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air

Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air mempunyai tugas penyusunan rencana kegiatan, penyusunan perencanaan teknik, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik bidang sungai, pantai, drainase utama perkotaan, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, pelaksanaan konstruksi dan non konstruksi, persiapan penyerahan operasi dan pemeliharaan, fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang pelaksanaan jaringan sumber air, serta pelaksanaan pemberian bimbingan teknis kepada pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam pelaksanaan konstruksi sarana dan prasarana jaringan sumber air di bidang sungai, pantai, drainase utama perkotaan, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, serta pelaksanaan penyusunan saran teknis untuk pengalihan alur sungai dan pemanfaatan bekas sungai.

I.3.1.4. Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air

Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, penyusunan perencanaan teknik, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik bidang irigasi, rawa, dan tambak, air tanah dan air baku, konservasi tampungan air, air tanah, dan air baku, serta sarana dan prasarana konservasi air tanah dan air baku, pelaksanaan konstruksi dan non konstruksi, persiapan penyerahan operasi dan pemeliharaan, fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang pelaksanaan jaringan pemanfaatan air, serta pelaksanaan pemberian bimbingan teknis kepada Pemerintah Daerah provinsi dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota dalam pelaksanaan konstruksi sarana dan prasarana jaringan sumber air di bidang irigasi, rawa, dan tambak, air tanah dan air baku, konservasi tampungan air, air tanah, dan air baku, serta sarana dan prasarana konservasi air tanah dan air baku.



I.3.1.5. Bidang Operasi dan Pemeliharaan

Bidang Operasi dan Pemeliharaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik, persiapan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan dan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan, fasilitasi penerapan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, serta pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang operasi dan pemeliharaan, pelaksanaan penanggulangan kerusakan akibat bencana, pengelolaan sistem peringatan dini, pelaksanaan penyusunan rencana alokasi air tahunan, pelaksanaan penyusunan kajian penetapan garis sempadan sungai, garis sempadan danau, garis sempadan situ dan garis sempadan jaringan irigasi, fasilitasi kegiatan tim koordinasi pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai, pelaksanaan penyusunan rekomendasi teknis dalam pemberian izin penggunaan sumber daya air serta penyidikan tindak pidana bidang sumber daya air.

I.3.1.6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Keahlian mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional keahlian masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

1. Kelompok Jabatan Fungsional Keahlian terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional Keahlian dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional keahlian senior yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal;
3. Jumlah tenaga fungsional keahlian ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
4. Jenis dan jenjang jabatan fungsional keahlian diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



I.3.2. Rincian Tugas dan Fungsi Unit Kerja Fungsional.

Balai Besar Wilayah Sungai Citarum memiliki fungsi melaksanakan kegiatan pengelolaan anggaran dalam bidang sumber daya air dan terdiri dari 7 (lima) Satuan Kerja/Satuan Non Vertikal Tertentu yaitu:

1. Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum (Satker Balai Besar Wilayah Sungai Citarum);
2. Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum (SNVT PJPA Citarum);
3. Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum (SNVT PJSA Citarum);
4. Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Air Tanah dan Air Baku (SNVT ATAB Citarum);
5. Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Citarum;
6. Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum (Satker OP SDA Citarum).

Struktur organisasi fungsional di masing-masing Satuan Kerja/SNVT yang ada di Balai Besar Wilayah Sungai Citarum terdiri dari:

- a. Kepala Satuan Kerja selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
Kuasa Pengguna Anggaran pada Pelaksanaan APBN yang selanjutnya disingkat KPA adalah pejabat yang memperoleh kuasa dari PA untuk melaksanakan sebagian kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran pada Kementerian Negara/Lembaga yang bersangkutan.
 1. KPA dalam Pengadaan Barang/Jasa melaksanakan pendelegasian sesuai dengan pelimpahan dari PA.
 2. Selain kewenangan sebagaimana dimaksud pada point (1), KPA berwenang menjawab Sanggah Banding peserta Tender Pekerjaan Konstruksi.
 3. KPA dapat menugaskan PPK untuk melaksanakan kewenangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang terkait dengan:
 - a. melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja; dan/atau



- b. mengadakan perjanjian dengan pihak lain dalam batas anggaran belanja yang telah ditetapkan.
 4. KPA dapat dibantu oleh Pengelola Pengadaan Barang/Jasa.
 5. Dalam hal tidak ada personel yang dapat ditunjuk sebagai PPK, KPA dapat merangkap sebagai PPK.
- b. Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
- Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 190/PMK.05/2012 Pejabat Penguji dan Penerbit SPM adalah pejabat yang melaksanakan kewenangan KPA untuk melakukan pengujian atas tagihan dan menerbitkan SPM. Dalam melakukan pengujian tagihan dan menerbitkan SPM, Pejabat Penguji dan Penerbit SPM memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :
1. menguji kebenaran SPP beserta dokumen pendukung;
 2. menolak dan mengembalikan SPP, apabila SPP tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
 3. membebaskan tagihan pada mata anggaran yang telah disediakan;
 4. menerbitkan SPM;
 5. menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen hak tagih;
 6. melaporkan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran kepada KPA; dan
 7. melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran.
- c. Bendahara Pengeluaran
- Untuk melaksanakan tugas kebhendaharaan dalam rangka pelaksanaan anggaran belanja, Menteri/ Pimpinan Lembaga mengangkat Bendahara Pengeluaran di setiap Satker dan kewenangan pengangkatan Bendahara Pengeluaran dapat didelegasikan kepada kepala Satker.
- Bendahara Pengeluaran melaksanakan tugas kebhendaharaan atas uang/ surat berharga yang berada dalam pengelolaannya, yang meliputi :
1. Uang/surat berharga yang berasal dari UP dan Pembayaran LS melalui Bendahara Pengeluaran; dan
 2. Uang/surat berharga yang bukan berasal dari UP, dan bukan berasal dari Pembayaran LS yang bersumber dari APBN.



Pelaksanaan tugas kebendaharaan Bendahara Pengeluaran sebagaimana dimaksud diatas, meliputi :

1. menerima, menyimpan, menatausahakan, dan membukukan uang/surat berharga dalam pengelolaannya;
2. melakukan pengujian dan pembayaran berdasarkan perintah PPK;
3. menolak perintah pembayaran apabila tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
4. melakukan pemotongan/pemungutan penerimaan negara dari pembayaran yang dilakukannya;
5. menyetorkan pemotongan/pemungutan kewajiban kepada negara ke kas negara;
6. mengelola rekening tempat penyimpanan UP; dan
7. menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) kepada Kepala KPPN selaku kuasa Bendahara Umum Negara (BUN).

d. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Pejabat Pembuat Komitmen yang selanjutnya disingkat PPK adalah pejabat yang diberi kewenangan oleh PA/KPA untuk mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara/anggaran belanja daerah.

PPK dalam Pengadaan Barang/Jasa memiliki tugas:

1. Menyusun perencanaan pengadaan;
2. Menetapkan spesifikasi teknis/Kerangka Acuan Kerja (KAK);
3. Menetapkan rancangan kontrak;
4. Menetapkan HPS;
5. Menetapkan besaran uang muka yang akan dibayarkan kepada Penyedia;
6. Mengusulkan perubahan jadwal kegiatan;
7. Menetapkan tim pendukung;
8. Menetapkan tim atau tenaga ahli;
9. Melaksanakan E-purchasing untuk nilai paling sedikit di atas Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah);
10. Menetapkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa;



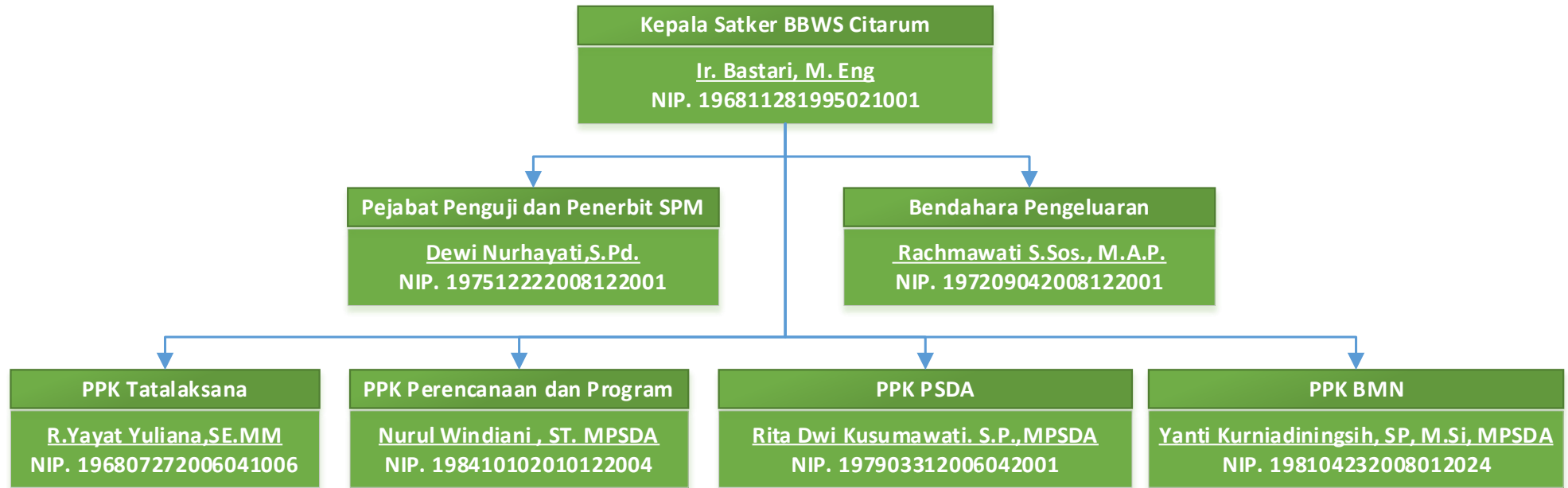
11. Mengendalikan Kontrak;
12. Melaporkan pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan kepada PA/KPA;
13. Menyerahkan hasil pekerjaan pelaksanaan kegiatan kepada PA/KPA dengan berita acara penyerahan;
14. Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan kegiatan; dan
15. Menilai kinerja Penyedia.

I.3.2.1. Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

Satker Balai Besar Wilayah Sungai Citarum memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidang sumber daya air dan terdiri dari:

- 1) Kepala Satuan Kerja (Satker)
- 2) Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
- 3) Bendahara Pengeluaran
- 4) UAKPA dan UAKPB
- 5) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), yang terdiri dari:
 - a. PPK Ketatalaksanaan
 - b. PPK Perencanaan dan Program
 - c. PPK PSDA
 - d. PPK BMN

Masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibantu oleh 3 (tiga) staf, yaitu: Pelaksana Teknik, Pelaksana Administrasi dan Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK). Struktur organisasi fungsional pada Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Tahun 2023 dapat dilihat pada **Gambar 1.2** di bawah ini:



Gambar I.2 Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

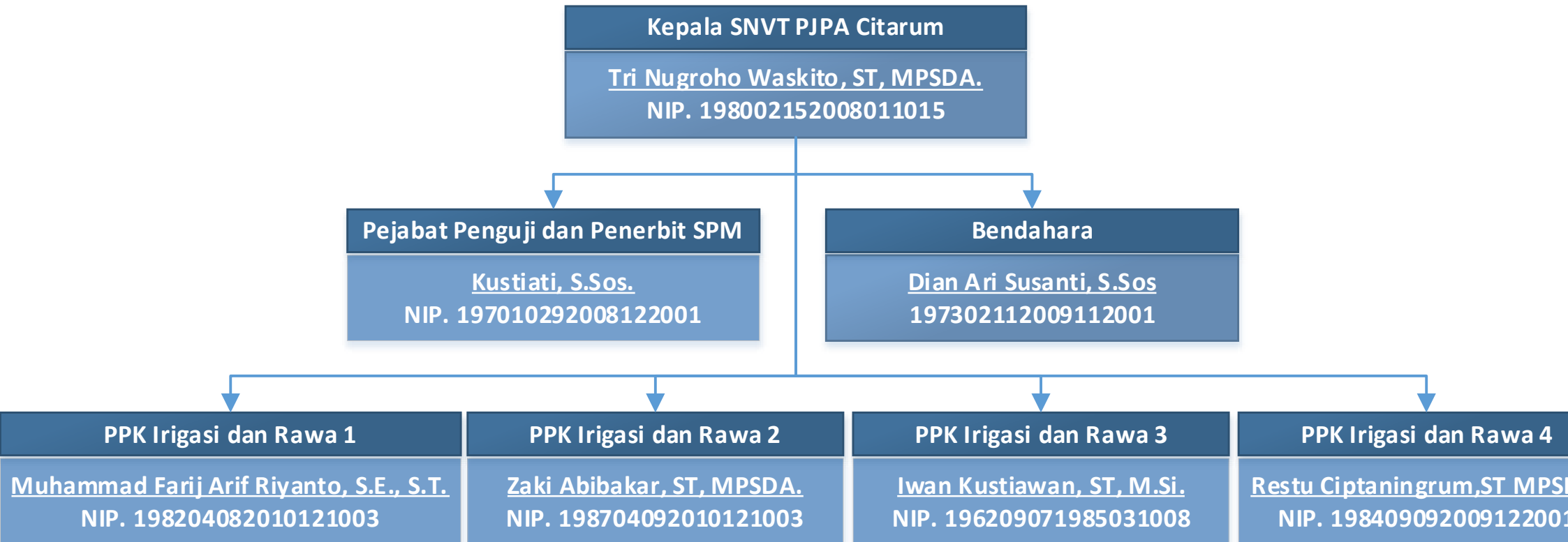


I.3.2.2. SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum

SNVT PJPA Citarum memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidang sumberdaya air dan terdiri dari:

- 1) Kepala SNVT
- 2) Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
- 3) Bendahara Pengeluaran
- 4) Pelaksana Teknik
- 5) Pelaksana Administrasi
- 6) UAKPA dan UAKPB
- 7) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK):
 - a. PPK Irigasi dan Rawa I
 - b. PPK Irigasi dan Rawa II

Masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibant oleh 3 (tiga) staf, yaitu: Pelaksana Teknik, Pelaksan Administrasi dan Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK) Struktur organisasi fungsional pada SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum dapat dilihat pada **Gambar 1.3** berikut:



Gambar I.3 Struktur Organisasi SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum

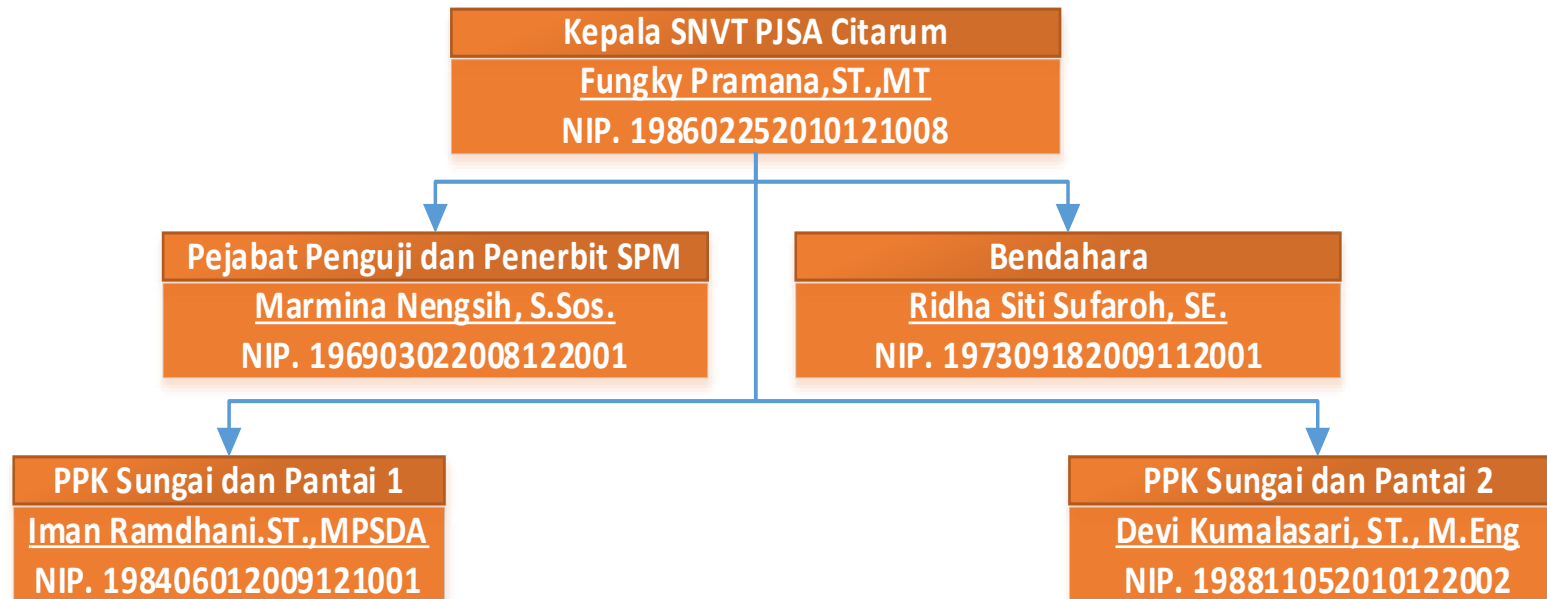


I.3.2.3. SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum

SNVT PJSA Citarum memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidang sumberdaya air dan terdiri dari:

- 1) Kepala SNVT PJSA Citarum
- 2) Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
- 3) Bendahara Pengeluaran
- 4) UAKPA dan UAKPB
- 5) Pelaksana Teknik
- 6) Pelaksana Administrasi
- 7) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), terdiri dari:
 - a. PPK Sungai dan Pantai I
 - b. PPK Sungai dan Pantai II

Masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibantu oleh 3 (tiga) staf, yaitu: Pelaksana Teknik, Pelaksana Administrasi dan Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK Struktur organisasi fungsional pada SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dapat dilihat pada **Gambar 1.4** berikut:



Gambar I.4 Struktur Organisasi SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum

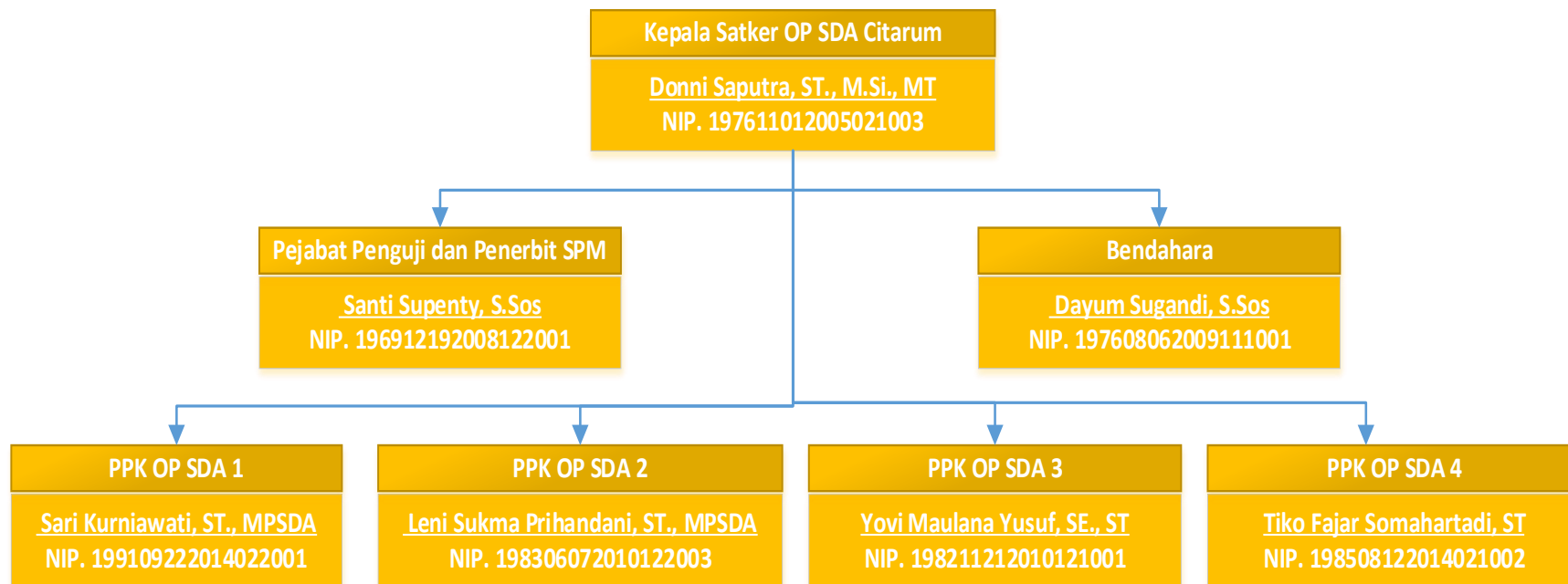


I.3.2.4. Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum

Satker OP SDA Citarum mempunyai fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidan sumberdaya air yang terdiri dari:

- 1) Kepala Satker OP SDA Citarum
- 2) Pejabat SPM
- 3) Bendahara Pengeluaran
- 4) Pelaksana Teknik
- 5) Pelaksana Administrasi
- 6) UAKPA dan UAKPB
- 7) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), terdiri dari:
 - a. PPK OP SDA I
 - b. PPK OP SDA II
 - c. PPK OP SDA III
 - d. PPK OP SDA IV

Masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibantu oleh 3 (tiga) staf, yaitu: Pelaksana Teknik, Pelaksana dan Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK). Struktur organisasi fungsional pada Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Air Citarum dapat dilihat pada **Gambar 1.5.** berikut:



Gambar I.5 Struktur Organisasi Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum

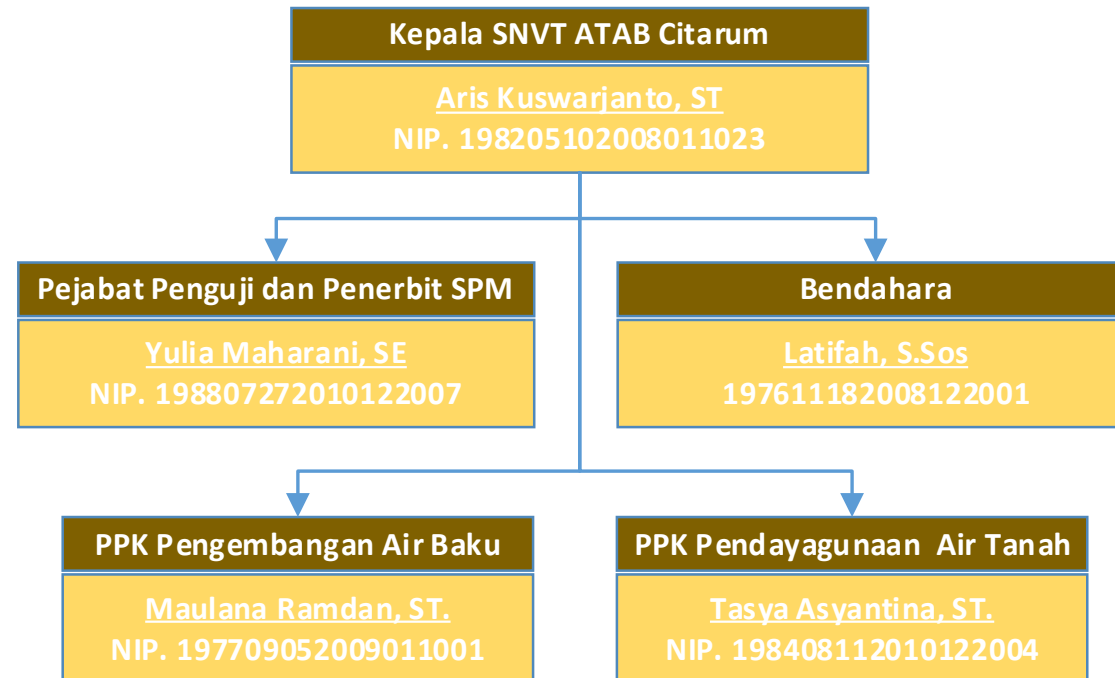


I.3.2.5. SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum

SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum mempunyai fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidan sumberdaya air yang terdiri dari:

- 1) Kepala SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum
- 2) Pejabat SPM
- 3) Bendahara Pengeluaran
- 4) Pelaksana Teknik
- 5) Pelaksana Administrasi
- 6) UAKPA dan UAKPB
- 7) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), terdiri dari:
 - a. PPK Pengembangan Air Baku
 - b. PPK Pendayagunaan Air Tanah

Masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibantu oleh 3 (tiga) staf, yaitu: Pelaksana Teknik, Pelaksana dan Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK). Struktur organisasi fungsional pada SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum dapat dilihat pada **Gambar 1.6.** berikut:



Gambar I.6 Struktur Organisasi SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum

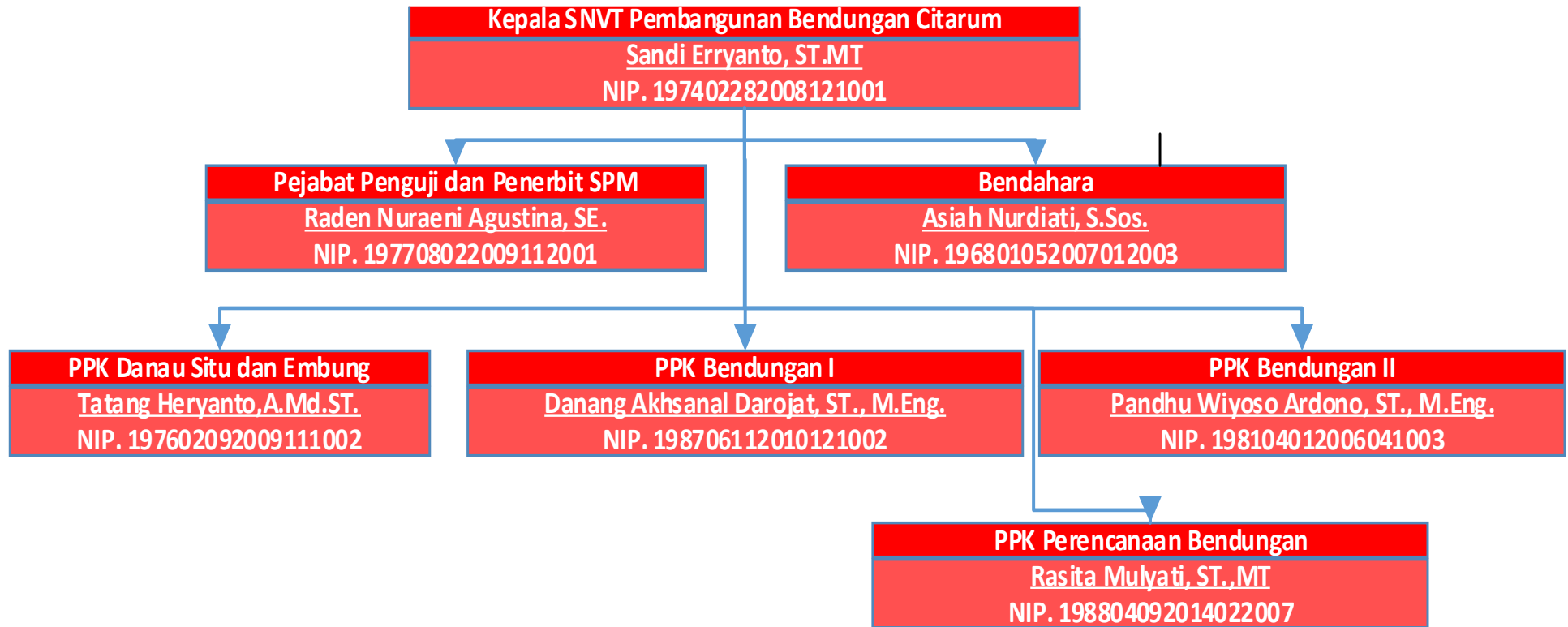


I.3.2.6. SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum

SNVT Pembangunan Bendungan Citarum mempunyai fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidan sumberdaya air yang terdiri dari:

- 1) Kepala SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum
- 2) Pejabat SPM
- 3) Bendahara Pengeluaran
- 4) Pelaksana Teknik
- 5) Pelaksana Administrasi
- 6) UAKPA dan UAKPB
- 7) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), terdiri dari:
 - a. PPK Danau, Situ dan Embung
 - b. PPK Perencanaan Bendungan
 - c. PPK Bendungan I
 - d. PPK Bendungan II
 - e. PPK Bendungan III

Masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibantu oleh 3 (tiga) staf, yaitu: Pelaksana Teknik, Pelaksana dan Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK). Struktur organisasi fungsional pada SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum dapat dilihat pada **Gambar 1.7.** berikut:



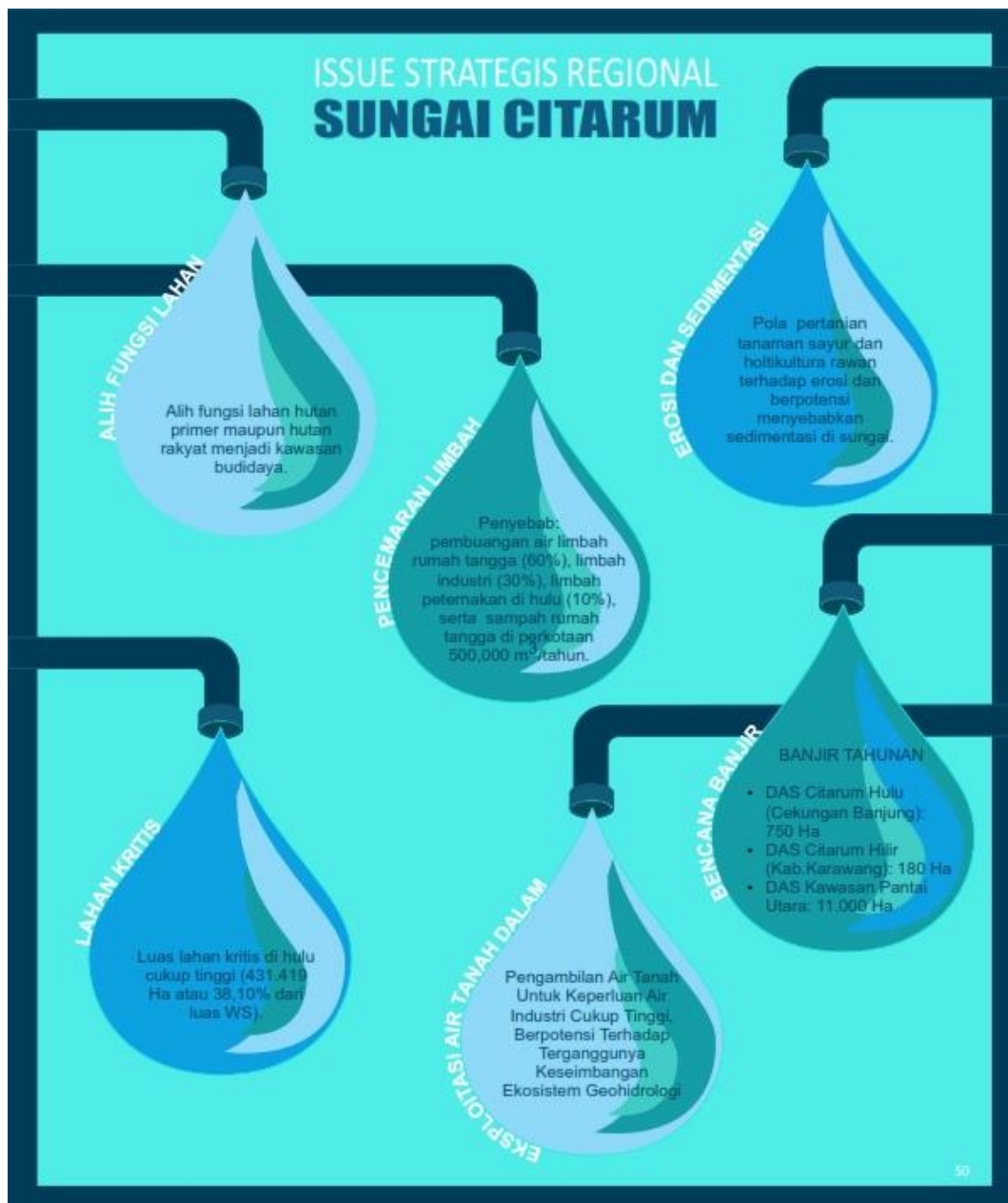
Gambar I.7 Struktur Organisasi SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum



I.4 Isu Strategis

Berikut ini adalah isu strategis di wilayah kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum :





Gambar I.8 Isu Strategis Nasional Wilayah Sungai Citarum

1. Alih Fungsi Lahan

Penggunaan lahan di Wilayah Sungai Citarum selama periode 2001-2014 banyak mengalami perubahan, khususnya lahan permukiman mengalami pertambahan sebesar 122.944 Ha atau sebesar 10,86% dari luas Wilayah Sungai Citarum. Lahan hutan dan lahan rawa mengalami pengurangan. Hal ini harus mendapat perhatian karena penambahan lahan permukiman akan mengurangi luas daerah resapan air di Wilayah Sungai Citarum.



2. Lahan Kritis

Luas lahan kritis (agak kritis, kritis dan sangat kritis) di Wilayah Sungai Citarum 431.419 Ha atau 38,10% dari luas Wilayah Sungai.

3. Pencemaran Sungai

Buangan limbah rumah tangga 60%, limbah industri kimia cair 30% dan 10% limbah pertanian dan peternak. Volume sampah di kawasan hulu Sungai Citarum, yakni di sekitar Kabupaten Bandung sudah mencapai 500.000 m³/tahun.

4. Banjir Tahunan

Banjir tahunan terjadi di Kawasan Citarum hulu 750 ha, Kawasan Muara Gembong 180 ha, dan Kawasan Pantura 11.000 ha.

5. Restorasi Sungai

Melakukan restorasi sungai dengan memperbaiki sarana prasarana sungai, menghidupkan kembali oxbow (danau tapal kuda) dengan membuka tanggul, menghidupkan kembali sungai-sungai yang mati, memperlebar sempadan sungai.

I.4.1. Permasalahan Wilayah Sungai Citarum

Berikut ini adalah permasalahan di WS Citarum :

1. Permasalahan Zona Citarum Hulu

- Luas lahan kritis (agak kritis, kritis dan sangat kritis) di WS Citarum 431.419 ha atau 38,10% dari luas WS (Sumber : Pola PSDA Citarum).
- Sedimentasi akibat erosi 8.2 juta ton/tahun (ICWRMIP, 2014)
- Semakin padatnya permukiman.
- Sampah 500.000 m³/tahun yang tidak dapat ditampung masuk ke system drainase dan sungai (ICWRMIP, 2014).
- Sungai tercemar akibat limbah rumah tangga, industry dan pertanian.
- Penurunan tanah di Cekungan Bandung sebesar 4 – 5 cm/tahun akibat pengambilan air tanah yang berlebihan oleh industry.

2. Permasalahan Zona Citarum Tengah

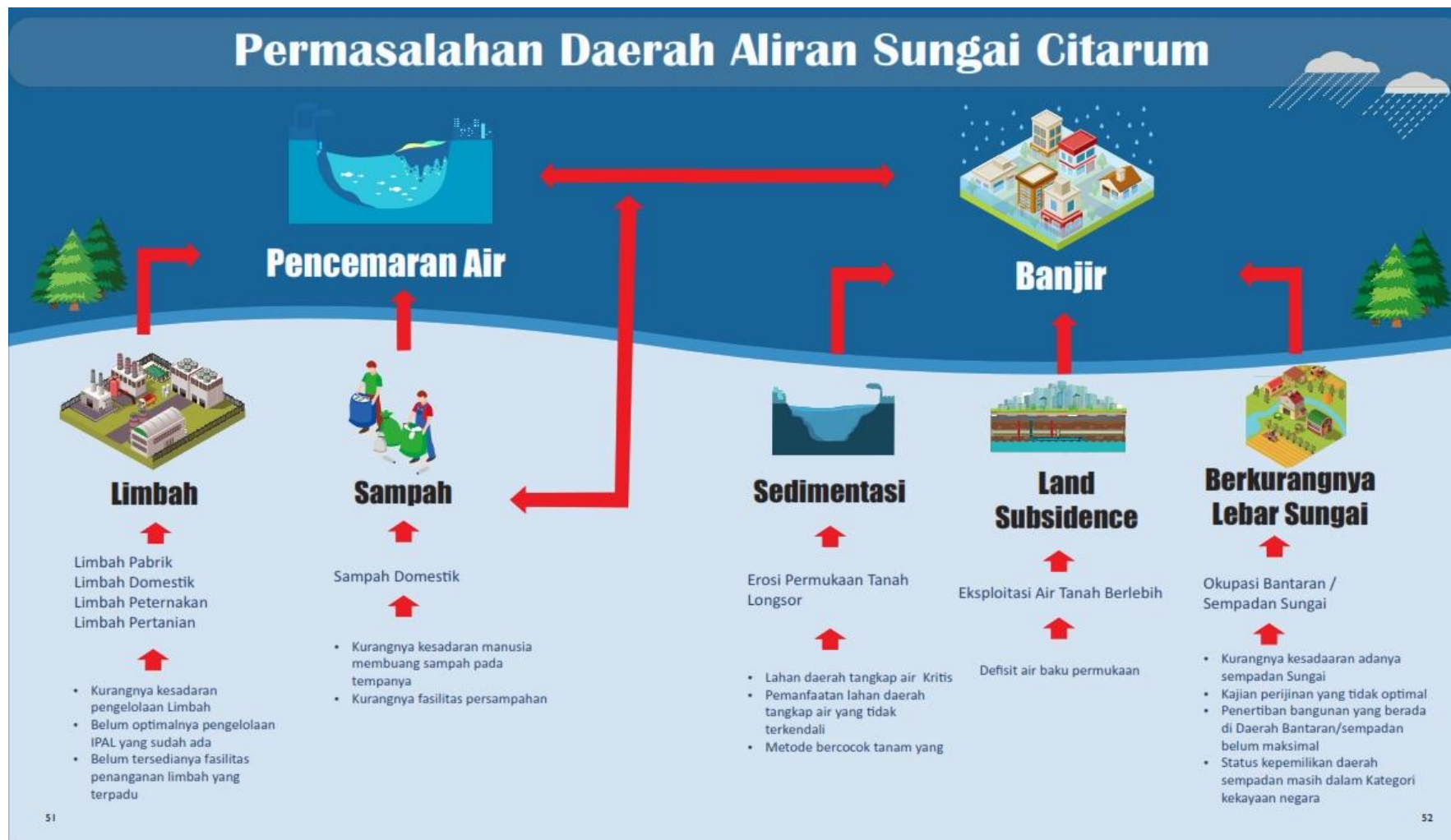
- Over populasi Keramba Jaring Apung menyebabkan meningkatnya sedimentasi di Waduk.



- Diperlukan Standard Operasional Prosedur optimalisasi terkendalinya outflow 3 Bendungan Cascade di Sungai Citarum.
- Hilir emergency spillway Bendungan Jatiluhur di Ubrug telah dipenuhi permukiman.
- Menurunnya kondisi hidromekanical waduk Ir Djuanda.

3. Permasalahan Zona Citarum Hilir

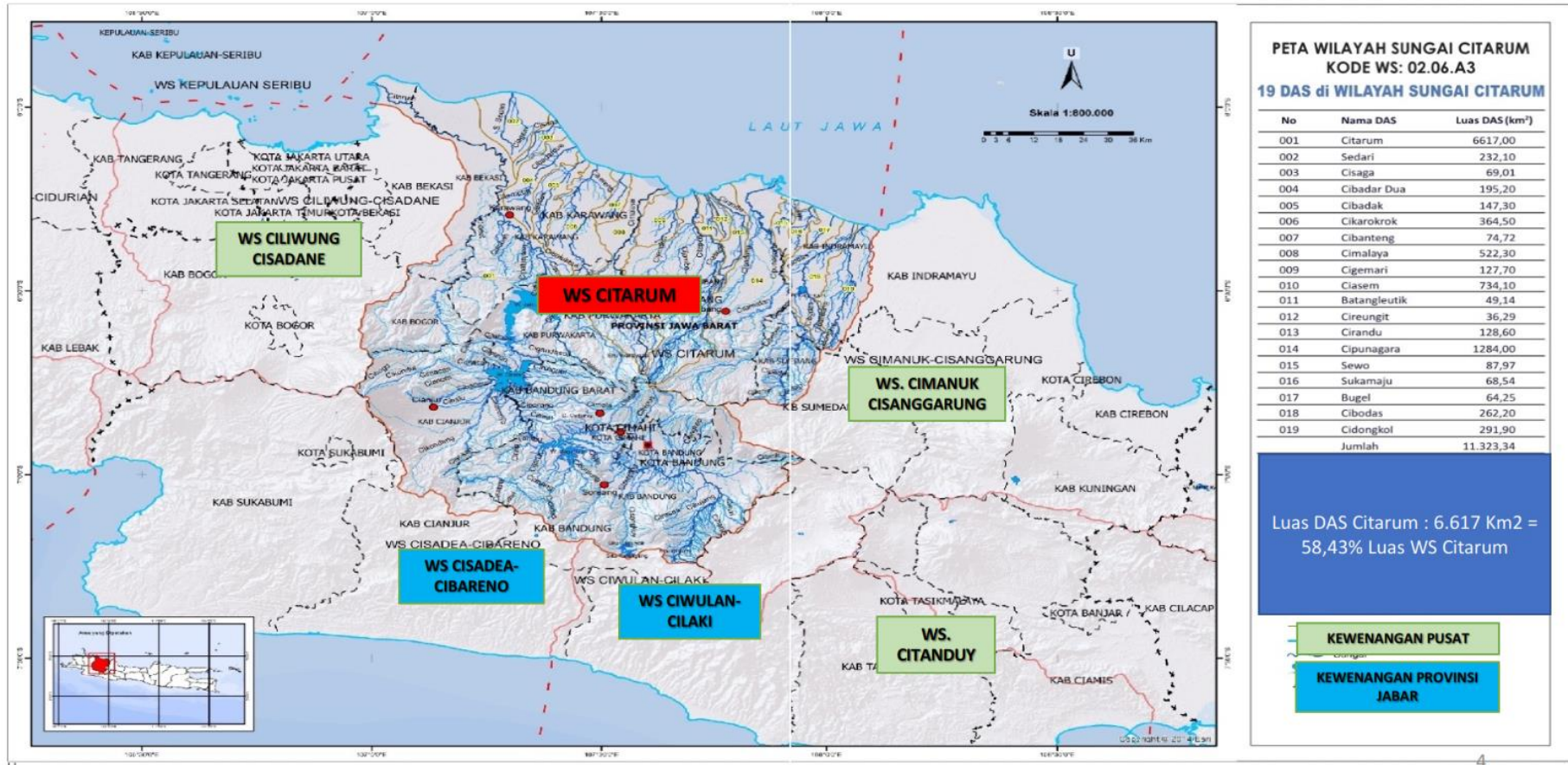
- Abrasi dan Intrusi Kawasan Pesisir.
- Meningkatnya permintaan Air Baku DKI Jakarta.
- Zona Industri di Kawasan Hilir membuang limbah ke sungai.
- Terjadi kekeringan pada musim kemarau.
- Menurunnya kondisi dan fungsi prasarana irigasi.



Gambar I.9 Pemasalahan Daerah Aliran Sungai Citarum



LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
TAHUN ANGGARAN 2023



Gambar I.10 Peta Wilayah Sungai Citarum



I.4.2. Modernisasi Irigasi

A. Latar Belakang

Untuk mendukung pencapaian swasembada produksi beras, Pemerintah Indonesia merencanakan pembangunan di bidang Sumber Daya Air terutama bidang Irigasi dengan cara melaksanakan:

1. Rehabilitasi 3,2 juta ha lahan irigasi;
2. Pengembangan 1,0 juta ha sistem irigasi baru;
3. Penerapan pendekatan berkelanjutan untuk pertanian di daerah dataran tinggi yang telah direhabilitasi;
4. Pembangunan jalan pertanian;
5. Peningkatan adopsi teknologi ramah lingkungan untuk tanaman pangan;
6. Pembangunan 65 bendungan dan waduk baru.

Rencana program tersebut di atas ditindak-lanjuti dengan *The Strategic Irrigation Modernization and Upgrading and Rehabilitation Project* (SIMURP) atau Proyek Strategis Irigasi Modernisasi dan Peningkatan dan Rehabilitasi, yang menggabungkan 2 (dua) Proyek yaitu *Strategic Modernization Irrigation Project* / Proyek Irigasi Modernisasi Strategis (SMIP) dan *Urgent Rehabilitation Irrigation Project* / Proyek Irigasi Rehabilitasi Mendesak (URIP). Proyek ini dirancang berdasarkan 5 pilar konsep modernisasi irigasi di Indonesia, yang ditujukan untuk meningkatkan sistem irigasi eksisting agar lebih memenuhi layanan pengelolaan irigasi partisipatif menjadi lebih efisien, efektif dan berkelanjutan.

B. Maksud dan Tujuan

Program SIMURP bertujuan untuk Meningkatkan produksi dan produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam penerapan pertanian cerdas iklim, mengurangi resiko gagal panen, mengurangi efek gas rumah kaca, dan meningkatkan pendapatan petani di Daerah Irigasi (DI) dan Daerah Rawa (DR).



Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengantisipasi adanya perubahan kondisi daerah tangkapan air, perubahan status penggunaan lahan, kenaikan/penurunan permukaan tanah, kenaikan permukaan laut, perubahan praktik pertanian dan penurunan umum ketersediaan O&P.

Kegiatan *The Strategic Irrigation Modernization and Upgrading and Rehabilitation Project (SIMURP)* meliputi 3 komponen utama, yaitu.

- Komponen A untuk Revitalisasi total irigasi menengah dan irigasi pasang surut di seluruh Indonesia, dan untuk yang dikelola oleh Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citarum adalah Daerah Irigasi (DI) Cipancuh.
- Komponen B berfokus sepenuhnya pada skema irigasi terbesar di Indonesia, yaitu antara lain Sistem Irigasi Jatiluhur di Jawa Barat yang dikelola oleh Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citarum
- Komponen C adalah untuk Implementasi manajemen proyek dan dukungan TA khusus topik.

Kegiatan *The Strategic Irrigation Modernization and Upgrading and Rehabilitation Project (SIMURP)* ini terdiri dari 4 jenis pelaksanaan yang diprogramkan sesuai dengan kondisi lokal sebagaimana diuraikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel I.1 Kegiatan Program SIMURP pada DI Jatiluhur

No	klasifikasi	Sasaran	Kegiatan	Area (ha)
1	Kondisi Jaringan baik dan drainase baik	Saluran Tarum Timur dan Saluran Tarum Utara	Modernisasi Irigasi	106.844
2	Kondisi irigasi baik dan drainase yang buruk	Bagian Hulu dan Tengah dari Saluran Tarum Timur dan Saluran Tarum Utara	Revitalisasi Lanjutan dan perbaikan drainase dan perlindungan pantai	37.630
3	Kondisi irigasi buruk dan drainase yang baik	Bagian Hilir Saluran Tarum Timur sampai batas tertentu dari pantai	Revitalisasi Lanjutan dan peningkatan drainase setelah perbaikan tanah longsor	13.000
4	Kondisi irigasi dan drainase yang buruk	Bagian Hilir Saluran Tarum Timur sampai pada jarak	Revitalisasi Lanjutan dan peningkatan drainase setelah	18.500



No	klasifikasi	Sasaran	Kegiatan	Area (ha)
		tertentu dari laut	perbaikan tanah longsor dan perlindungan pantai	
Total (Saluran Tarum Timur dan Tarum Utara)				175.649

C. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan SIMURP yang dilakukan oleh BBWS Citarum pada adalah : (i) Kegiatan Modernisasi Irigasi pada Daerah Irigasi Cipancuh seluas 6,318 Ha, dan (ii) Perbaikan Infrastruktur dan Revitalisasi Sistem Irigasi yang akan dilaksanakan pada Saluran Tarum Timur dan Saluran Tarum Utara seluas 175,649 ha.



Gambar I.11 Lokasi Pekerjaan

D. Lingkup Kegiatan

Lingkup Kegiatan Program *The Strategic Irrigation Modernization and Upgrading and Rehabilitation Project* (SIMURP), terdiri dari:

Komponen A : Rehabilitasi Sistem Irigasi dan Drainase Mendesak, berupa:

1. Peningkatan Infrastruktur dan Revitalisasi Sistem Irigasi dan Drainase,
2. Modernisasi Irigasi,
3. Penguatan Kapasitas kelembagaan Pengelolaan Irigasi,
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia.



Komponen B : Modernisasi Sistem Irigasi dan Drainase Strategis Jatiluhur.

1. Peningkatan Infrastruktur dan Modernisasi Sistem Irigasi dan Drainase,
2. Modernisasi Pengelolaan Irigasi pada Sistem Irigasi Jatiluhur,
3. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pengelolaan Irigas,
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Komponen C : Manajemen Proyek dan Jasa Konsultan

1. Manajemen Proyek
2. Jasa Konsultan

E. Sasaran

Sasaran dari proyek SIMURP ini di antaranya adalah sebagai berikut

- Peningkatan intensitas tanam melalui kegiatan rehabilitasi, revitalisasi dan modernisasi irigasi; dan
- Terwujudnya sistem irigasi berkelanjutan melalui revitalisasi pengelolaan irigasi, peningkatan pengaturan kelembagaan, serta peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia pengelolaan irigasi.

F. Waktu pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan The Strategic Irrigation Modernization and Upgrading and Rehabilitation Project (SIMURP) berlaku efektif 90 (Sembilan puluh) hari sejak penanda tangan Loan Agreement tanggal 25 Mei 2018, dan akan berakhir pada bulan Juni 2024 sesuai dengan berakhirnya Perjanjian Pinjaman ini

G. Pembiayaan

Sumber pembiayaan untuk kegiatan The Strategic Irrigation Modernization and Upgrading and Rehabilitation Project (SIMURP) adalah dari World Bank dengan Nomor Loan: LN8891-ID sebesar USD 250.000.000 (terbilang dua ratus lima puluh juta Dollar Amerika) yang ditanda-tangani pada tanggal 25 Juli 2018, dan dari Asian Infrastructure Investment Bank dengan Nomor Loan L0060A yang ditanda-tangani pada tanggal 11 Juli 2018 sebesar USD 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta



dollar Amerika). Untuk Balai Besar Wilayah Sungai Citarum total alokasi pendanaannya dalam rupiah adalah sebesar Rp. 2.611.478.054.957,78



BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 Uraian Singkat Renstra

II.1.1. Pengertian Rencana Strategis (Renstra)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 23 Tahun Tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020 - 2024 tercantum bahwa Renstra adalah dokumen perencanaan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan 2024.

Renstra Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat meliputi uraian tentang mandat, tugas, fungsi dan kewenangan, peran, kondisi, potensi dan permasalahan, visi dan misi, tujuan, sasaran strategis (outcome /impact), arah kebijakan dan strategis pembangunan bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, program, sasaran program (outcome), kegiatan dan sasaran kegiatan (output), target capaian, serta pendanaan.

Renstra Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan acuan untuk menyusun Rencana Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang dijabarkan lebih lanjut oleh setiap Unit Organisasi Eselon I di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ke dalam program tahunan masing-masing.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa setiap Kementerian/ Lembaga diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang selanjutnya disebut Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L), yang merupakan dokumen perencanaan kementerian/ lembaga untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi kementerian/ lembaga yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional dan bersifat indikatif.

Rencana strategis (Renstra) Balai Besar Wilayah Sungai Citarum 2020-2024 disusun sesuai dengan Amanat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.



23/PRT/M/2010 tentang perubahan Peraturan Menteri No. 02/PRT/M/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum tahun 2010-2014 bahwa Unit Organisasi Eselon I diamanatkan menyusun rencana program dan unit kerja Eselon II/UPT Eselon II/UPT Eselon III untuk menyusun rencana kegiatan. Renstra menjadi bagian tidak terpisahkan dari Dokumen Penetapan Kinerja dan Laporan Kinerja (Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Selanjutnya Renstra juga merupakan salah satu komponen dalam sistem manajemen kinerja yang merupakan siklus perencanaan, pemrograman, penganggaran, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sehingga penyusunan Renstra juga harus berlandaskan pada ketentuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

II.1.2. VISI dan MISI

Berdasarkan kondisi, potensi dan permasalahan serta tantangan yang akan dihadapi pada periode 2020 – 2024, ditetapkan visi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR): “Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang Andal, Responsif, Inovatif dan Profesional dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administratif yang responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan dan penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
2. Menyelenggarakan pembangunan, pelayanan dan pengelolaan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang andal dan terpadu dengan pengembangan wilayah serta memperhatikan kelestarian lingkungan.



3. Menyelenggarakan pembinaan jasa konstruksi yang berkualitas dan pengembangan inovasi penyelenggaraan pembangunan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM Aparatur, efisiensi dan efektifitas serta akuntabilitas dalam penyelenggaraan pembangunan di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 20/PRT/M/2016/ tanggal 23 Mei 2016 BBWS Citarum mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

VISI : Terwujudnya pengelolaan sumber daya air secara adil, menyeluruh, terpadu, dan berwawasan lingkungan, untuk mewujudkan kemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan dengan mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha di Wilayah Sungai Citarum.

MISI :

- a. Konservasi Sumber Daya Air
- b. Pendayagunaan Sumber Daya Air (Penatagunaan, Penyediaan, Penggunaan)
- c. Pengendalian dan Penanggulangan Daya Rusak Air
- d. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta pada pemangku kepentingan sumber daya air secara terencana dan berkelanjutan.
- e. Meningkatkan ketersediaan dan keterbukaan data informasi sumber daya air.

II.1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat meliputi

:

1. Peningkatan ketersediaan dan kemudahan akses serta efisiensi pemanfaatan air untuk memenuhi kebutuhan domestik, peningkatan produktivitas pertanian, pengembangan energi, industri dan sektor ekonomi unggulan, serta konservasi dan pengurangan risiko/kerentanan bencana alam.
2. Peningkatan kelancaran konektivitas dan akses jalan yang lebih merata bagi peningkatan pelayanan sistem logistik nasional yang lebih efisien dan penguatan daya saing.



3. Peningkatan pemenuhan kebutuhan perumahan dan infrastruktur permukiman yang layak dan aman menuju terwujudnya smart living, dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang partisipatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4. Peningkatan pembinaan SDM untuk pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional.
5. Peningkatan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, bersih dan terpercaya yang didukung oleh SDM Aparatur yang berkinerja tinggi.

Sasaran Strategis (SS) pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Kementerian PUPR sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menjabarkan 4 (empat) misi ke dalam 5 (lima) Sasaran Strategis yang disertai dengan indikator kinerja Sasaran Strategis yang merupakan bagian dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian PUPR yang akan dicapai selama periode 2020 – 2024. Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian PUPR adalah Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Program, dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang tercantum dalam Lampiran 2 Matriks Kinerja dan Pendanaan Kementerian PUPR.

Hasil akhir atau dampak yang diharapkan dari seluruh pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan, yang diindikasikan dengan:

- a. Peningkatan daya saing infrastruktur, dengan indikator: (1) Peringkat Daya Saing Infrastruktur Umum dan Jalan; (2) Global Competitiveness Index dan Pilar Infrastruktur; (3) Logistic Performance Index.
- b. Peningkatan daya saing konstruksi nasional, dengan indikator Indeks Bisnis Konstruksi.
- c. Peningkatan kemudahan berusaha, dengan indikator peringkat Ease of Doing Business.
- d. Peningkatan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai tambah yang dihasilkan pada tahap konstruksi dan operasi.



- e. Penurunan tingkat kesenjangan antar wilayah, dengan indikator Koefisien Rasio Gini.
- f. Peningkatan kualitas hidup masyarakat, dengan indikator Kesejahteraan Rakyat.

Adapun 5 (lima) Sasaran Strategis Kementerian PUPR yaitu:

1. Sasaran Strategis pertama (SS-1), yakni: Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air, dengan Indikator Kinerja:
 - (1) Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat;
 - (2) Persentase peningkatan perlindungan banjir di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Pusat;
 - (3) Kapasitas tampung per kapita;
 - (4) Volume layanan air untuk meningkatkan produktivitas irigasi.
2. Sasaran Strategis kedua (SS-2), yakni: Meningkatnya konektivitas jaringan jalan nasional, dengan Indikator Kinerja: Waktu tempuh pada jalan lintas utama pulau (dalam jam per 100 km).
3. Sasaran Strategis ketiga (SS-3), yakni: Meningkatnya Penyediaan Akses Perumahan dan Infrastruktur Permukiman Yang Layak, Aman dan Terjangkau, dengan Indikator Kinerja:
 - (1) Persentase peningkatan pelayanan infrastruktur permukiman yang layak dan aman melalui pendekatan smart living;
 - (2) Persentase pemenuhan kebutuhan rumah layak huni;
4. Sasaran Strategis keempat (SS-4), yakni: Meningkatnya pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional, dengan indikator kinerja:
 - (1) Tingkat pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional;
 - (2) Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang kompeten dan siap kerja.
5. Sasaran Strategis kelima (SS-5), yakni: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya dengan Indikator Kinerja:
 - (1) Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR;



- (2) Tingkat Pemenuhan Investasi/Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan yang didukung sistem, kebijakan dan strategi pembiayaan yang efisien dan efektif;
- (3) Persentase Kualitas Pengawasan Intern dalam Penyelenggaraan Infrastruktur;
- (4) Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR;
- (5) Tingkat Keselarasan Dukungan Infrastruktur Di Kawasan Strategis;
- (6) Tingkat Keandalan Sumber Daya Konstruksi.

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian PUPR tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menjabarkan visi Kementerian PUPR tersebut ke dalam tujuan dan sasaran program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan fungsinya sebagaimana diatur oleh peraturan perundangundangan. Penjabaran visi dan misi tersebut juga mempertimbangkan pencapaian pembangunan terkait bidang Sumber Daya Air 2015-2019, potensi dan permasalahan, tantangan utama pembangunan yang dihadapi lima tahun ke depan serta sasaran utama dan arah kebijakan pembangunan nasional dalam RPJMN tahun 2020-2024.

Tujuan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 2020-2024 sebagai berikut:

1. Tujuan 1: Menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air untuk mendukung pencapaian target infrastruktur pelayanan dasar dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas.
2. Tujuan 2: Menyelenggarakan tatakelola pengelolaan SDA yang terpadu dan berkelanjutan untuk pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan, infrastruktur ketahanan bencana, serta waduk multiguna dan modernisasi irigasi, dalam rangka penyediaan infrastruktur pelayanan dasar.
3. Tujuan 3: Menyelenggarakan tata kelola sumber daya organisasi Direktorat Jenderal SDA yang meliputi: sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung, pengendalian dan pengawasan, serta sumber daya yang lainnya untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur pekerjaan umum dan



perumahan rakyat bidang sumber daya air yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

II.1.4. Dukungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

Balai Besar Wilayah Sungai Citarum mendukung sasaran strategis ke-1, yaitu: ” Meningkatkan ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air, dengan Indikator Kinerja”. Dalam mendukung pencapaian agenda dan sasaran strategis Ditjen SDA, serta penjabaran dari visi misi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra 2020-2024), Balai Besar Wilayah Sungai Citarum menetapkan sasaran program sebagai kinerja yang akan dicapai dalam rangka pencapaian sasaran strategis, meliputi:

- a. Meningkatkan layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku, yang dicapai melalui:
 1. Pembangunan Sumur Produksi di WS Citarum
 2. Pembangunan Kawasan Industri Subang
 3. Pembangunan Penyediaan Air Baku Baku Cikalong
 4. Pembangunan Penyediaan Air Baku Baku Ganjarsari
 5. Pembangunan Penyediaan Air Baku Sinumbra
 6. Pembangunan Penyediaan Air Baku Kertasari
 7. Pembangunan Jaringan Penyediaan Air Baku Sadawarna
 8. Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Cibogo
 9. Pembangunan Penyediaan Air Baku Patimban di Kabupaten Subang
 10. Pembangunan penyediaan Air Baku di Kab. Bandung Barat
 11. Pembangunan Prasarana Air Baku dari Waduk Saguling
- b. Meningkatkan kapasitas tampung sumber-sumber air, yang dicapai melalui:
 1. Pembangunan Bendungan Sadawarna
 2. Pembangunan Bendungan Cibeet
 3. Pembangunan Bendungan Cijurey
 4. Pembangunan Waduk Cijurey
- c. Meningkatkan kapasitas pengendalian daya rusak air, yang dicapai melalui:
 1. Pengendalian Banjir di Kawasan Citarum Hilir
 2. Pengendalian Banjir di Kawasan Dayeuhkolot



3. Pengendalian Banjir di Kawasan Rancaekek
 4. Pengendalian Banjir di Kawasan Melong - Margaasih
 5. Pengendalian Banjir di Kawasan Gede Bage
 6. Pengendalian Banjir di Kawasan Majalaya – Sapan
 7. Pengendalian Banjir di Kawasan Cipunagara dan Cilamaya
- d. Meningkatkan Kinerja Layanan Irigasi, yang dicapai melalui:
1. Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Jatiluhur
 2. Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Cipamingkis
 3. Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Cikaranggeusan
 4. Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Cihea
 5. Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Cileuleuy

II.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja penyusunannya adalah setelah penyusunan Rencana Kinerja Tahunan. Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penetapan Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan target-target kinerja yang digambarkan dengan capaian suatu indikator kinerja. Penetapan Kinerja memuat indikator kinerja (Outcome & Output) serta memuat target kinerja. Target pada Perjanjian Kinerja sudah disetujui oleh Pejabat Eselon II pada masing – masing Balai.


Penetapan Kinerja pada Satker/SNVT di lingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum merupakan Rencana Kinerja dari Satker/SNVT pada tahun anggaran 2023 yang diambil dari dokumen DIPA (Daftar Isian Pengguna Anggaran) Balai Besar Wilayah Sungai Citarum yang memuat sasaran Indikator Kinerja, dan target kinerja. Penetapan kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum sedikit berbeda dengan Rencana Kinerja Tahunan yang telah disusun. Dalam penetapan kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Tahun Anggaran 2023 ini



ditambahkan kolom target revisi, karena adanya penambahan kegiatan yang akan mempengaruhi capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja outcome.



Tabel II.1 Lembar Pengesahan Perjanjian Kinerja Awal Balai Besar Wilayah Sungai Citarum



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : BASTARI
Jabatan : KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

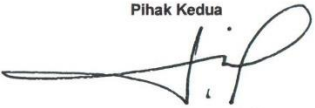
Nama : JAROT WIDYOKO
Jabatan : DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR

Selaku atasan langsung **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :


1. **Pihak pertama** pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **pihak pertama**.
2. **Pihak kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



JAROT WIDYOKO

Jakarta, Januari 2023
Pihak Pertama



BASTARI



LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
TAHUN ANGGARAN 2023

Tabel II.2 Perjanjian Kinerja Awal Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR	
SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR (1)	TARGET 2023 (2)
SP Meningkatkan ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	
1 Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,7 m3/detik
2 Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	14,25 Ha
3 Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0,053 Juta m3
4 Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS
5 Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	38.296 Ha
6 Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	1 DAS
7 Tingkat layanan prasarana SDA	68,78 %
SP Meningkatnya dukungan manajemen	
1 Tingkat kualitas dukungan manajemen	100 %

PROGRAM	Anggaran
1. Program Ketahanan Sumber Daya Air	Rp 1.713.793.905.000,00
2. Program Dukungan Manajemen	Rp 57.609.553.000,00
	Rp 1.771.403.458.000,00

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR


JAROT WIDYOKO

Jakarta, Januari 2023
KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM

BASTARI



Tabel II.3 Lembar Pengesahan Perjanjian Kinerja Akhir Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

REVISI

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : BASTARI
Jabatan : Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : BOB ARTHUR LOMBOGIA
Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Air


Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :


1. Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua


BOB ARTHUR LOMBOGIA

Pihak Pertama


BASTARI



LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
TAHUN ANGGARAN 2023

Tabel II.4 Rincian Perjanjian Kinerja Akhir Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023		REVISI
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR		
SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2023
(1)		(2)
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0 M ³ /Detik
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	10,32 Ha
3	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0 Juta M ³
4	Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS
5	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	141.207 Ha
6	Tingkat layanan prasarana SDA	65,788 %
SP	Meningkatnya dukungan manajemen	
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen	100 %

PROGRAM	Anggaran
1. Program Ketahanan Sumber Daya Air	Rp 3.313.267.274.000,00
2. Program Dukungan Manajemen	Rp 55.252.197.000,00
	Rp 3.368.519.471.000,00

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR

BOB ARTHUR LOMBOGIA

Jakarta, 29 Desember 2023
KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM

BASTARI



II.2.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja

Pada Perjanjian Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Tahun 2020 - 2024 dijabarkan lebih lanjut sebagai acuan penilaian kinerja masing-masing program dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun.
2. Penurunan luas Kawasan terkena dampak banjir.
3. Tingkat pengendalian lumpur sidoarjo.
4. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun.
5. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA.
6. Jumlah DAS yang direvitalisasi.
7. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK.
8. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK.
9. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi.
10. Tingkat layanan prasarana SDA.

II.3 Metode Pengukuran

II.3.1. Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis (SS)

Berdasarkan Sasaran Strategis (SS) Kementerian PUPR 2020-2024, Direktorat Jenderal SDA mendukung SS-1, yaitu: Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air. Pencapaian Sasaran Strategis ini dapat dilihat dari 4 (empat) indikator, yaitu:

1. Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat (%)
2. Presentase peningkatan perlindungan banjir di WS kewenangan Pusat (%)
3. Kapasitas tampung per kapita (m³/kapita)
4. Volume layanan air untuk meningkatkan produktivitas irigasi (m³/tahun/ha)

Perwujudan Sasaran Strategis (SS) tersebut digambarkan melalui 2 (dua) Sasaran Program (SP) yang menunjukkan kinerja Direktorat Jenderal SDA, yaitu:



1. Sasaran Program Teknis: Meningkatnya Ketersediaan Air Melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi. Pencapaian Sasaran Program ini dapat dilihat dari 10 indikator, yaitu:
 - 2) Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun
 - 3) Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir
 - 4) Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo
 - 5) Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber sumber air yang Dibangun
 - 6) Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA
 - 7) Jumlah DAS yang direvitalisasi
 - 8) Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK
 - 9) Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK
 - 10) Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi
 - 11) Tingkat layanan prasarana SDA
2. Sasaran Program Generik: Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya. Pencapaian Sasaran Program ini merupakan bagian dari kinerja bersama seluruh organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal SDA, yang dikoordinasikan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR. Pencapaian kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal SDA diukur dari indikator: Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya (%).

Guna mewujudkan Sasaran Program, pada internal process Direktorat Jenderal SDA dilakukan beberapa kegiatan, yang masing-masing kegiatan tersebut memiliki Sasaran Kegiatan (SK) guna mencapai Sasaran Program tersebut. Ditetapkan ada 11 Sasaran Kegiatan dengan masing-masingnya memiliki indikator pencapaiannya masingmasing.



Cara pengukuran masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel II.5 Cara Pengukuran Sasaran Program Direktorat Jenderal SDA 2020-2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja/Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Baseline 2019	Satuan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
SP Meningkatkan ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	(1) Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun (m3/detik)	Non komposit	Diukur dari tambahan debit layanan sarana prasarana air baku yang dibangun bersumber dari air tanah dan air permukaan	5,78	m3/detik	Tahunan	
	(2) Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir (hektar)	Non komposit	Diukur dari luas kawasan yang terlindungi dari banjir	26.195	hektar	Tahunan	
	(3) Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo (%)	Non komposit	Diukur dari persentase semburan lumpur yang ditangani	51,7%	%	Tahunan	
	(4) Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun (juta m3)	Non komposit	Diukur kumulatif kapasitas tampung efektif bendungan pada tahun eksisting (mencakup bendungan, embung, pemanfaatan tampungan alami, dan dam upgrading)	13.800	juta m3	Kumulatif	
	(5) Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA (MW)	Non komposit	Diukur dari kumulatif potensi tenaga listrik dari bendungan yang selesai pada tahun eksisting	1,13	MW	Tahunan	
	(6) Jumlah DAS yang direvitalisasi (DAS)	Non komposit	Diukur dari jumlah DAS yang direvitalisasi (Asahan, Cisadane, Ciliwung, Citarum)	1	DAS	Tahunan	
	(7) Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK (hektar)	Non komposit	Diukur dari luas Daerah Irigasi yang dibangun mencakup irigasi permukaan, rawa, tambak, non-padi, JIAT (baik melalui pendanaan APBN, APBD maupun DAK)	140.009	hektar	Tahunan	



Sasaran Program		Indikator Kinerja/Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Baseline 2019	Satuan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
		(8) Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK (hektar)	Non komposit	Diukur dari luas Daerah Irigasi yang direhabilitasi mencakup irigasi permukaan, rawa, tambak, non-padi, JIAT (baik melalui pendanaan APBN, APBD maupun DAK)	370.281	hektar	Tahunan	
		(9) Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi (DAS)	Non komposit	Diukur dari jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi		DAS	Tahunan	
		(10) Tingkat layanan prasarana SDA (%)	Non komposit	Menggunakan indikator layanan prasarana SDA menuju Layanan OP Bangkit (kelembagaan, aset, ketersediaan peralatan, SDM, regulasi, aset, dan pemenuhan AKNOP)		%	Kumulatif	
SP	Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	(Mendukung indikator Sasaran Program kesekretariatan Kementerian PUPR)					

II.3.2. Pengukuran Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja yang diberikan pada rencana aksi tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada Permen PAN&RB Nomor 20 Tahun 2013. Penilaian dibagi menjadi 6 kategori dan dibedakan berdasarkan range nilai dan warna seperti dalam **Tabel II.7** dibawah ini.



Tabel II.6 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran program

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi	Kategori Warna
1	AA	> 85 - 100	Memuaskan	Dark Blue
2	A	> 75 - 85	Sangat Baik	Light Blue
3	B	> 65 - 75	Baik, perlu sedikit perbaikan	Light Green
4	CC	> 50 - 65	Cukup (memadai), perlu perbaikan yang tidak mendasar	Purple
5	C	> 30 - 50	Kurang, perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang mendasar	Yellow
6	D	0 - 30	Sangat kurang, perlu banyak sekali perbaikan, termasuk perubahan yang sangat mendasar	Red

sumber :Permen PAN & RB No. 20 Tahun 2013

Pengukuran Kinerja tahun 2023 merupakan langkah untuk membandingkan realisasi Kinerja dengan sasaran (target) Kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian Kinerja 2023 dalam rangka pelaksanaan DIPA APBN TA 2023 Direktorat Jenderal Sumber Daya Air.

Nilai Kinerja dari masing-masing output merupakan perbandingan nilai Kinerja dari realisasi terhadap target capaian kinerja yang telah ditetapkan dari masing masing sub-output dalam sistem emonitoring.

Setiap pelaksanaan kegiatan harus mengidentifikasi indikator kinerja yang tepat,dapat diukur, jelas dan menggambarkan kinerja pelaksanaan kegiatan.Informasi tentang analisis indikator kinerja digunakan untuk mengukur kinerja suatu kegiatan, tindakan-tindakan koreksi dan bahan masukan bagi perencanaan selanjutnya serta pengambilan keputusan.

Kesimpulan Metode Pengukuran kinerja kegiatan harus konsisten dan tidak terpisahkan dari temuan data. Metode pemantauan dan analisis indikator kinerja yang digunakan harus tepat, transparan dan dapat dikaji ulang serta sesuai, baik dalam hal pengumpulan data / informasi, pencatatan, penyimpanan, penyebaran maupun pemanfaatannya. Secara umum tidak terjadi perubahan antara Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja.



Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pengertian perjanjian kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program atau kegiatan disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja menjadi dasar untuk menyusun rencana aksi per-triwulan.

Rencana aksi dibuat untuk memonitor kegiatan yang dilakukan sehingga capaian kinerja terhadap target dapat terpenuhi. Pengukuran kinerja dengan rencana aksi adalah kegiatan manajemen untuk membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023, BBWS Citarum telah melakukan pengukuran kinerja terhadap masing-masing capaian target yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja. Adapun pemantauan dari capaian kinerja tersebut dilakukan secara periodik .

Pengukuran kinerja diwujudkan dalam Indikator Kinerja Program. Pengukuran kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, mengenai apa yang akan diukur untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai. Ia juga menetapkan bagaimana kinerja akan diukur dengan skala atau dimensi.

Dalam Renstra BBWS Citarum tahun 2020-2024 untuk bidang SDA dijelaskan tentang pengukuran kinerja dimana indikator kinerja outputs tercermin dari sasaran sebagaimana diberikan pada sasaran Renstra bidang SDA, sedang outcomes bidang SDA dapat berupa produksi padi per hektar (ton/ha) atau total produksi (ton), kondisi kemandapan prasarana yang dibangun, luas areal genangan banjir (ha) dan luas kekeringan (ha).

Indikator kinerja merupakan alat evaluasi dalam menilai kinerja pelaksanaan kegiatan dengan membandingkan indikator kinerja dan sasaran kinerja yang direncanakan dengan realisasinya.



Setiap pelaksanaan kegiatan harus mengidentifikasi indikator kinerja yang tepat, dapat diukur, jelas dan menggambarkan kinerja pelaksanaan kegiatan.

Informasi tentang analisis indikator kinerja digunakan untuk mengukur kinerja suatu kegiatan, tindakan-tindakan koreksi dan bahan masukan bagi perencanaan selanjutnya serta pengambilan keputusan. Kesimpulan indikator kinerja kegiatan harus konsisten dan tidak terpisahkan dari temuan data. Metode pemantauan dan analisis indikator kinerja yang digunakan harus tepat, transparan dan dapat dikaji ulang serta sesuai, baik dalam hal pengumpulan data / informasi, pencatatan, penyimpanan, penyebaran maupun pemanfaatannya.

II.4 Target Tahun ini Menurut Renstra

Target kinerja dalam hal ini diartikan sebagai target kinerja sasaran, baik sasaran strategis, sasaran program maupun sasaran kegiatan yang dilengkapi dengan indikatornya. Target kinerja sasaran menunjukkan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai oleh Direktorat Jenderal SDA yang meliputi program dan kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan target kinerja baik tingkat kegiatan, program maupun kementerian didasarkan pada kriteria-kriteria diantaranya:

1. Target menggambarkan angka kuantitatif dan satuan yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja sasaran
2. Penetapan target relevan dengan indikator kerjanya, logis dan berdasarkan baseline data yang jelas.

Target sasaran Direktorat Jenderal SDA 2020-2024 dapat dilihat pada **Tabel II.8** Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung capaian target kinerja tetap mengikuti kaidah dan aturan yang berlaku seperti kewenangan, pendanaan, dan kriteria kesiapan baik teknis maupun pemrograman. Perubahan lokus dan besaran target dimungkinkan dengan mempertimbangkan kesiapan dan kondisi di lapangan serta perubahan kebijakan.

Pada Renstra Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Tahun 2020 - 2024 yang terlihat pada **Tabel II.9** , untuk tahun anggaran 2023 dijabarkan lebih lanjut dengan rincian sebagai berikut



1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun dengan Target sebesar 3,796 m³/det.
2. Penurunan luas Kawasan terkena dampak banjir dengan Target sebesar 41,99 Ha.
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun dengan Target sebesar 0,1 Juta m³
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA dengan target sebesar 0MW.
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi yaitu DAS Citarum karena berkaitan dengan Perpres No. 15 tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.
6. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK tidak ada karena pada tahun kegiatan 2023 tidak ada pembangunan Irigasi Baru di WS Citarum.
7. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK dengan Target sebesar 123.441 ha.
8. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi pada tahun 2023 hanya terdapat pada DAS Citarum.
9. Tingkat layanan prasarana SDA dengan Target sebesar 68%.

Sedangkan Pada tahun Anggaran berjalan (2023) sesuai yang tertera pada Perjanjian Kinerja Akhir Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dijabarkan lebih lanjut dengan rincian sebagai berikut

1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun dengan target sebesar 0m³/det.
2. Penurunan luas Kawasan terkena dampak banjir dengan target sebesar 10,32 Ha.
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun dengan target sebesar 0 miliar m³.
4. Jumlah DAS yang direvitalisasi yaitu DAS Citarum karena berkaitan dengan Perpres No. 15 tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.



5. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK dengan target sebesar 141.207 ha.
6. Tingkat layanan prasarana SDA dengan target sebesar 65,788%.

II.5 Target Modernisasi Irigasi

Modernisasi Sistem Irigasi Jatiluhur dari tahun 2020 sampai tahun 2023 akan akan dikerjakan dengan rincian yang tertera pada **tabel II.7**

Tabel II.7 Target Modernisasi Irigasi

No.	Paket Kegiatan	2020		2021		2022		2023	
		TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET
1	TOTAL	28,3 km	2.907,9 ha	80,1 km	8.323,8 ha	76,65 km	14.881,18 ha	477,08 km	138.620,31 ha
1	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Macan Cs.	11,70 km	1.408,60 ha	35,40 km	4.275,40 ha	19,38 km	4.948,00 ha		
2	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Pamanukan Cs.	16,60 km	1.499,30 ha	44,70 km	4.048,40 ha	26,28 km	5.687,30 ha		
3	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Salamdarma Kiri Cs, SS. Gadung Cs, SS. Pawelutan Cs.					16,69 km	1.912,93 ha	86,17 km	9.878,68 ha
4	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamojing Cs, SS. Telar SS, Barugbug Cs, SS. Tapen Cs, SI. Tarum Timur					14,30 km	2.332,95 ha	46,87 km	7.645,57 ha
5	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kandanghaur Cs, SS. Eretan Cs							83,57 km	14.618,00 ha
6	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Anjatan Cs, SS. Sukra Cs.							53,62 km	8.343,42 ha
7	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Jengkol CS., SS. Pengkolan Cs, SS Sukamandi Cs, SS. Beres Cs.							35,50 km	4.860,52 ha
8	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamurang Cs, SS. Rancabango Cs, SI Karang Toman							26,73 km	3.881,56 ha
9	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Lamaya Barat Cs (Civil Work for NTC SS. Lamaya Barat)							21,29 km	3.480,28 ha
10	Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (Bendung Leuweung Seureuh - B.Tub 26)							38,84 km	32.837,54 ha
11	Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (Bendung Walahar - B.Tut 14)							25,80 km	35.213,02 ha
12	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Pamanukan CS DI Jatiluhur							7,97 km	3.826,09 ha
13	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Gadung Cs, SS Salamdarma Cs DI Jatiluhur							8,09 km	3.884,06 ha
14	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Macan Cs DI Jatiluhur							6,28 km	3.014,49 ha
15	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Pawelutan CS DI Jatiluhur							2,66 km	1.275,36 ha
16	Revitalisasi jaringan primer dan sekunder D.I. Cipanuh Jawa Barat							24,45 km	5.205,80 ha
17	Revitalisasi jaringan tersier D.I. Cipanuh							9,24 km	655,91 ha



Tabel II.8 Target Sasaran Program Direktorat Jenderal SDA 2020-2024

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi							
1.	<i>Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun</i>	<i>m3/det</i>	<i>4,1</i>	<i>9</i>	<i>12</i>	<i>14,9</i>	<i>10</i>	<i>50</i>
2.	<i>Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir</i>	<i>hektar</i>	<i>10.260</i>	<i>19.500</i>	<i>24.950</i>	<i>25.540</i>	<i>21.250</i>	<i>101.500</i>
3.	<i>Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo</i>	<i>%</i>	<i>52</i>	<i>52</i>	<i>67</i>	<i>67</i>	<i>67</i>	<i>67</i>
4.	<i>Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun</i>	<i>juta m3</i>	<i>14.351</i>	<i>15.011</i>	<i>15.731</i>	<i>16.123</i>	<i>16.500</i>	<i>16.500</i>
5.	<i>Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA</i>	<i>MW</i>	<i>24,43</i>	<i>36,53</i>	<i>13,54</i>	<i>60,97</i>	<i>4,97</i>	<i>140,44</i>
6.	<i>Jumlah DAS yang direvitalisasi</i>	<i>DAS</i>	<i>3</i>	<i>3</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>4</i>	<i>4</i>
7.	<i>Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK</i>	<i>Hektar</i>	<i>45.000</i>	<i>80.000</i>	<i>135.000</i>	<i>120.000</i>	<i>120.000</i>	<i>500.000</i>
8.	<i>Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK</i>	<i>Hektar</i>	<i>80.000</i>	<i>402.000</i>	<i>502.000</i>	<i>512.000</i>	<i>502.000</i>	<i>2.000.000</i>
9.	<i>Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi</i>	<i>DAS</i>	<i>5</i>	<i>5</i>	<i>5</i>	<i>5</i>	<i>5</i>	<i>25</i>
10.	<i>Tingkat layanan prasarana SDA</i>	<i>%</i>	<i>30</i>	<i>35</i>	<i>40</i>	<i>45</i>	<i>50</i>	<i>50</i>



Tabel II.9 Target Sasaran Program BBWS Citarum TA 2020 - 2024

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi						
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m ³ /det	1,914	3,392	3,122	3,796	9,326
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	Ha	34,21	57,11	76,57	41,99	26,47
3. Jumlah penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	juta m ³	0,23	0,50	71,15	0,10	107,10
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	MW	0	0	2	0	0
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	DAS	1	1	1	1	1
6. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun	Hektar	0	0	0	1.858	2.424
7. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	Hektar	9.582	38.953	79.266	123.441	34.146
8. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	DAS	1	1	1	1	1
9. Tingkat layanan prasarana SDA	%	60	63	65	68	70



BAB III KAPASITAS ORGANISASI

Organisasi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat BBWS Citarum memiliki kapasitas yang terdiri atas sumber daya manusia, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta anggaran dalam menjalankan roda organisasi dan seluruh proses pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tujuan yang tercantum di dalam Rencana Strategis. Hal tersebut merupakan kekuatan untuk melaksanakan seluruh pekerjaan yang bebannya semakin bertambah setiap tahunnya yang salah satunya dapat dilihat dari peningkatan alokasi anggaran pada tahun 2023, Kementerian PUPR memiliki strategi pengelolaan sumber daya internal yang dimiliki agar seluruh proses dapat berjalan optimal.

Pada bab ini diuraikan mengenai pertanggungjawaban seluruh sumber daya yang dimiliki mencakup: Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana (peralatan), mesin, tanah, bangunan, data dan informasi dan norma/system/prosedur, anggaran dan waktu.

III.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau dalam pemerintahan disebut dengan sumber daya aparatur adalah salah satu unsur penting dalam pelaksanaan manajemen organisasi pemerintahan. Sumber daya tersebut memegang peran utama dalam menggerakkan dan menentukan keberhasilan organisasi pemerintah untuk mencapai target atau sasarannya. Terutama dalam rangka mewujudkan good governance, maka organisasi harus didukung oleh sumber daya aparatur yang profesional dan berkompeten.

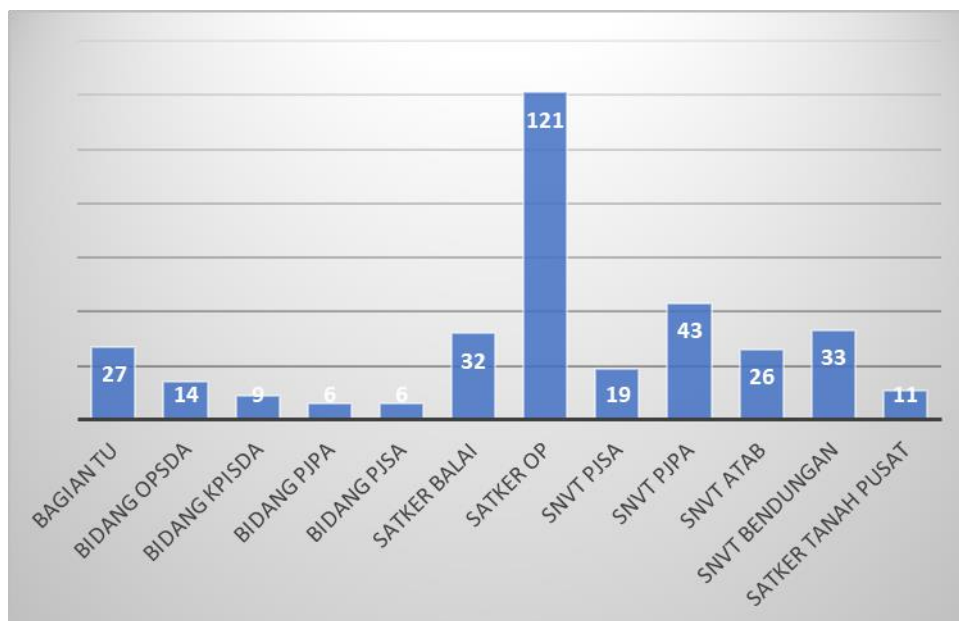
Dari seluruh pegawai yang ada, berdasarkan tugas, fungsi dan kewenangan Kementerian PUPR BBWS Citarum yang bersifat teknis dan non-teknis. Pada dasarnya pegawai pada tersebut yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pembangunan infrastruktur PUPR BBWS Citarum di lapangan.

Berdasarkan data kepegawaian status 31 Desember 2023 Sumber Daya Manusia pada Balai Besar Wilayah Sungai Citarum adalah sebanyak 347 Pegawai



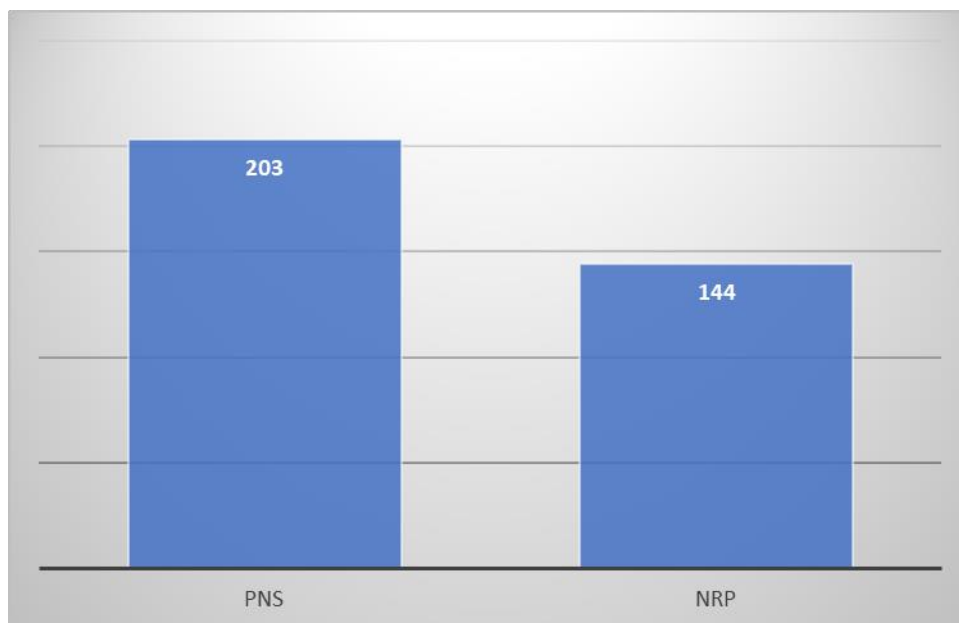
Negeri Sipil (PNS dan Non PNS NRP), di dalam 347 pegawai tersebut terdapat 11 orang yang diperbantukan pada PPK Pengadaan tanah di Satker Pusat Pengadaan tanah, dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah Pegawai Per Unit Kerja

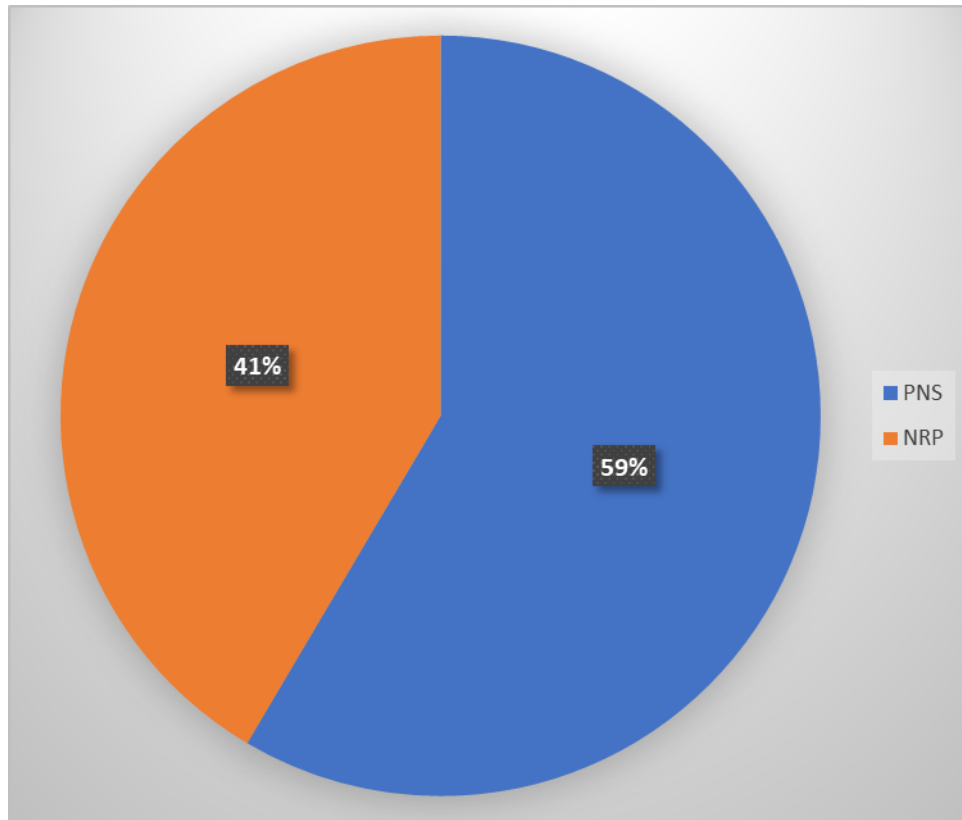


Gambar III.1 Jumlah Pegawai Per Unit Kerja

2. Status Kepegawaian



Gambar III.2 Jumlah Status Pegawai



Gambar III.3 Presentase Jumlah Status Pegawai

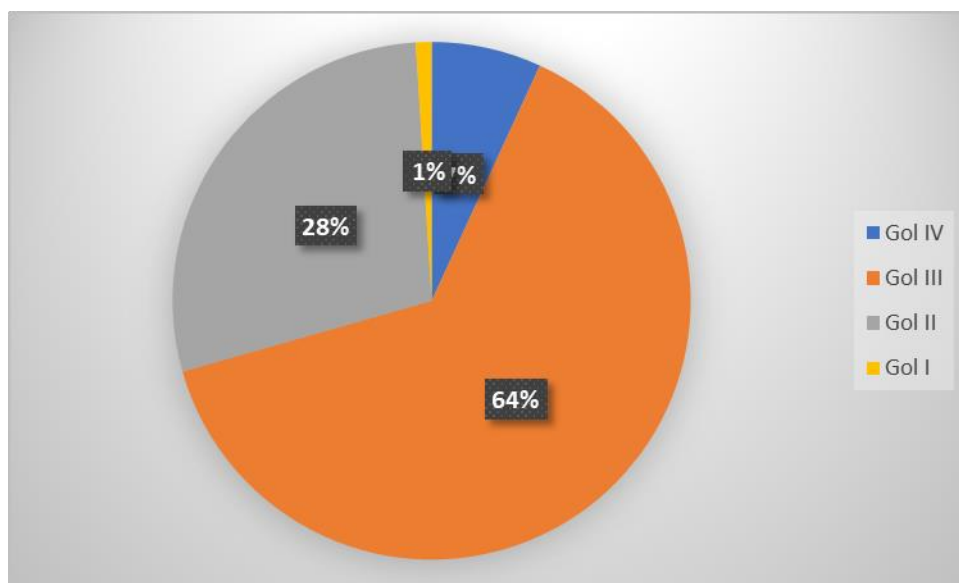
Diagram Porsi Pegawai di BBWS Citarum Berdasarkan Status Kepegawaian Berdasarkan gambar diatas maka dapat dilihat bahwa porsi jumlah PNS (59 %) lebih besar dibandingkan dengan NON PNS (41 %). Hal ini cukup mendukung dalam menata organisasi pemerintahan yang baik dalam pencapaian kinerja di BBWS Citarum.

3. Jumlah Pegawai Per Golongan





Gambar III.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

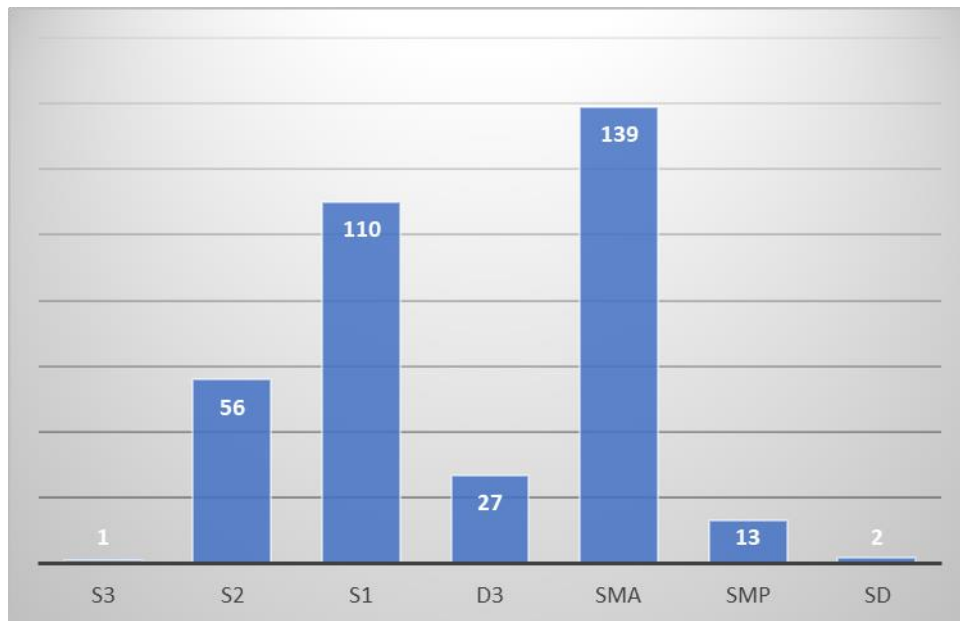


Gambar III.5 Persentase Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

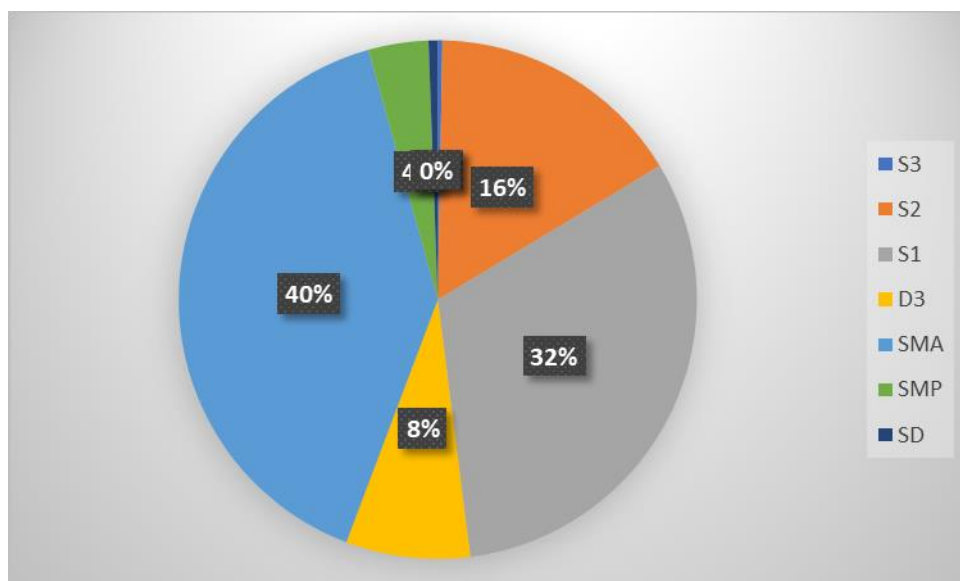
Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa porsi jumlah pegawai PNS Golongan III paling besar apabila dibandingkan golongan lainnya yaitu sebesar 63%, kemudian urutan kedua oleh Golongan II (28%), Golongan IV (6%) dan Golongan I (1%). Cukup banyaknya jumlah pegawai Golongan II di BBWS Citarum cukup mendukung untuk pencapaian kinerja yang baik dalam sistem tata organisasi pemerintahan.

4. Jumlah Pegawai Per Tingkat Pendidikan

Secara lebih detail, jumlah pegawai yang ada di BBWS Citarum dikelompokkan berdasarkan golongan dan pendidikan.



Gambar III.6 Jumlah Pegawai PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar III.7 Persentase Jumlah Pegawai PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dilihat jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikannya. Dalam menganalisis porsi jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikannya, maka dapat kita lihat sebagai berikut:

Diagram Porsi Pegawai BBWS Citarum Berdasarkan Tingkat Pendidikan Berdasarkan Gambar diatas, dapat dilihat bahwa porsi tiga tertinggi tingkat pendidikan di BBWS Citarum adalah pada tingkat pendidikan SMA (139 Orang), kemudian disusul oleh S1 (110 Orang) dan S2 (56 Orang), sedangkan jumlah



pegawai dengan pendidikan dibawah SMA sangat sedikit (15 Orang). Kondisi tersebut cukup relevan dengan kebutuhan sistem tata pemerintahan yang baik.

III.2 Sarana dan Prasarana

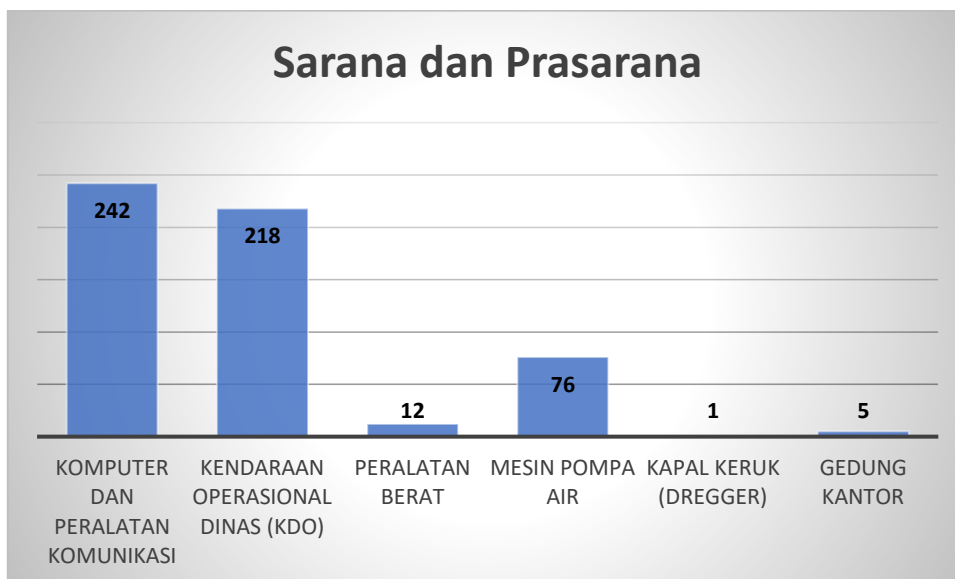
Sarana dan prasarana merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pembangunan yang berkualitas. Sarana dan prasarana merupakan pendorong untuk meningkatkan kinerja pegawai, agar teroganisir sehingga bisa tercapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan yang baik perlu ditunjang fasilitas yang memadai sebagai bagian dari proses meningkatkan kinerja dan mengerjakan seluruh kegiatan dengan tepat. Aset intrakomptabel atau asset tetap adalah aset tetap yang digunakan dalam kegiatan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka pencapaian kegiatan.

Beberapa jenis aset tetap yang menunjang secara langsung pada pembangunan infrastruktur fisik bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat antara lain adalah kendaraan yang dapat berupat alat berat (loader, grader, excavator, dump truck, dll), dan kendaraan roda 6 maupun 4.

Kendaraan ini memiliki peran langsung terhadap kegiatan pemeliharaan rutin infrastruktur yang menjamin agar infrastruktur jalan/irigasi/bendungan tetap fungsional.

Pada BBWS Citarum jumlah sarana dan prasarana adalah sebagai berikut (Rincian terlampir):

- a. Komputer dan laptop: 196 Unit.
- b. Kendaraan operasional dinas : 244 Unit.
- c. Peralatan berat, seperti: Truck/dumptruck, excavator: 12 unit.
- d. Mesin pompa air :76 unit.
- e. Kapal Keruk (Dredger): 1 Unit
- f. Gedung Kantor, baik di Pusat maupun yang dimiliki masing-masing PPK dengan jumlah 5 Unit.



Gambar III.8 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana diatas telah memberikan dukungan yang tinggi terhadap pelaksanaan anggaran tahun 2023. Peralatan berat, peralatan komunikasi dan komputer serta kendaraan dinas operasional misalnya, telah memberikan andil yang besar untuk mendukung kegiatan-kegiatan operasi dan pemeliharaan dalam upaya terjaganya fungsi infrastruktur sumber daya air yang telah terbangun.



Gambar III.9 Beberapa Aset pada BBWS Citarum

III.2.1. Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pelaksanaan Pekerjaan

BBWS Citarum di dalam sistem manajemen pelaksanaan pekerjaan, terdapat rangkaian proses mulai dari perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan pelaksanaan, yang mana monitoring dan evaluasi berperan dalam setiap tahapannya.



Kementerian PUPR telah membangun sistem informasi yang berfungsi sebagai sarana untuk mendukung dan meningkatkan kelancaran proses pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini BBWS Citarum sudah menerapkan sistem ini, diantaranya pemanfaatan teknologi informasi untuk proses pelelangan/tender secara elektronik dan sistem pemantauan pelaksanaan dan penyerapan anggaran secara elektronik. Kementerian PUPR memiliki perangkat server dan aplikasi yang mendukung pelaksanaan pekerjaan sehingga tercapai efisiensi.

1. Pemantauan Pelaksanaan Pekerjaan Secara Elektronik (eMonitoring)

BBWS Citarum sudah menerapkan sistem ini sejak tahun 2007, yang telah dikembangkan sistem pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan berbasis elektronik (eMonitoring) yang merupakan upaya untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat, dan terkini terkait pelaksanaan pembangunan bidang PUPR. Data yang dimasukkan ke dalam eMonitoring adalah data yang akurat atau sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga data tersebut menjadi akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sistem eMonitoring tersebut berisikan data progress pelaksanaan kegiatan yang tersebar di 6 Satker Kementerian PUPR BBWS Citarum. Data tersebut digunakan sebagai bahan pelaporan kepada pimpinan, baik dari Kepala Satker kepada pimpinan unit organisasi maupundari pimpinan unit organisasi kepada Menteri PUPR. Selain itu, data tersebut juga digunakan sebagai bahan pelaporan oleh Menteri kepada Kementerian/Lembaga lain seperti Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan, Kantor Staf Presiden, dan Kementerian Dalam Negeri.

Dengan adanya sistem eMonitoring, pelaporan data progress pelaksanaan pekerjaan di lapangan dapat dilakukan secara cepat dan akurat sehingga membantu pengambilan keputusan oleh pimpinan dengan tepat. Dengan banyaknya manfaat yang diperoleh dengan sistem pemantauan secara elektronik tersebut, bahkan sistem eMonitoring direplikasi oleh Kementerian/Lembaga lain.

2. Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa secara elektronik (LPSE)

BBWS Citarum Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah melakukan proses pengadaan barang/jasa secara elektronik (LPSE)



sejak tahun 2007. Pelaksanaan eProcurement dilakukan secara bertahap dari sisi penerapan transaksi elektronik dan wilayah cakupan implementasinya. Implementasi disesuaikan dengan kondisi Sumber Daya Manusia dan infrastruktur teknologi komunikasi di suatu wilayah. Setiap tahunnya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melakukan proses pelelangan yang mendahului tahun anggaran (lelang dini). Proses lelang dini dilakukan dengan tujuan untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan dan juga penyerapan anggaran.

Untuk Tahun Anggaran (TA) 2023 BBWS Citarum telah memulai proses pengadaan barang/jasa untuk TA 2023 di bulan November 2022.

III.3 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

Sebagaimana diamanatkan dalam UU No.17/2003 tentang Keuangan Negara dan UU No.25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), bahwa penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dengan memperhitungkan ketersediaan anggaran. RKP merupakan dokumen perencanaan tahunan dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang memuat prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi makro, program Kementerian/Lembaga (K/L), lintas K/L, dan kewilayahan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif. RKP kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga (Renja-KL).

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas Kuasa Pengguna Anggaran kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam DIPA pada tahun anggaran berjalan. Dalam berjalannya anggaran selalu adanya perubahan – perubahan anggaran Pemerintah sehingga dapat mengakibatkan adanya Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang membutuhkan waktu untuk proses penyelesaian baik di Direktorat Jenderal Anggaran maupun di Kantor Wilayah Perbendaharaan.

Tanggal 1 Januari pada tahun yang direncanakan anggaran yang telah disusun dalam bentuk dokumen DIPA tersebut telah siap dijadikan dasar pelaksanaan anggaran. Dalam proses pelaksanaan anggaran tersebut melibatkan 2



(dua) pihak yaitu Menteri Keuangan dan Menteri/Pimpinan Lembaga. Kedua pihak mempunyai peran atau kewenangan yang berbeda.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 menetapkan secara tegas kewenangan Menteri Keuangan adalah yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan asset dan kewajiban Negara, sementara Menteri/Pimpinan Lembaga merupakan adalah yang berwenang dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing serta adanya pemisahan antara pemegang kewenangan administratif pemegang kewenangan kebendaharaan. Kewenangan administratif meliputi melakukan perikatan atau tindakan-tindakan lain yang mengakibatkan terjadinya penerimaan dan pengeluaran negara, melakukan pengujian dan pembebanan tagihan yang diajukan kepada kementerian negara/lembaga sehubungan dengan realisasi perikatan tersebut, serta memerintahkan pembayaran atau menagih penerimaan yang timbul sebagai akibat pelaksanaan anggaran.

Sejak disusunnya Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L) Tahun 2005 sesuai amanat Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan dalam perjalannya penyempurnaan sistem penganggaran terus dilakukan. Penyempurnaan ini tetap berlandaskan pada konsep penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan kerangka penganggaran jangka menengah.

Dalam rangka meningkatkan keterkaitan antara input-outputoutcome, dalam RKA-K/L 2023 dan tahun-tahun selanjutnya akan terus disempurnakan penataan Arsitektur dan Informasi Kinerja (ADIK) dengan menggunakan konsep Logic Model. Pada tahap awal, penataan ADIK dilakukan untuk meningkatkan kualitas rumusan kinerja (output-outcome level Kementerian/Lembaga, level Eselon I, dan level Satker) beserta indikator-indikatornya, untuk melihat "benang merah" (keterkaitan) antara output-outcome di level yang lebih tinggi dengan output-outcome di level bawahnya.

III.1.1 Pagu Anggaran

Kompleksitas yang dihadapi dalam pembangunan infrastruktur BBWS Citarum yang terpadu dengan pengembangan wilayah harus diimbangi dengan



kapasitas kemampuan dan sumber daya yang salah satunya adalah pendanaan untuk mendukung hal tersebut. Pendanaan dalam pembiayaan isu-isu strategis pembangunan infrastruktur BBWS Citarum yang terpadu dengan pengembangan wilayah, perlu dipersiapkan kerangkanya terkait sumber dan mekanismenya baik dari pembiayaan pemerintah maupun pembiayaan yang lainnya untuk merencanakan pencapaian sasaran-sasaran pembangunan infrastruktur BBWS Citarum yang terpadu dengan pengembangan wilayah berdasarkan perkiraan realistis kebutuhan investasi dan kemampuan mendanai.

Pada sub bab ini dijelaskan mengenai jumlah anggaran yang diterima sesuai yang tercantum didalam DIPA Tahun Anggaran 2023, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dari DIPA awal mendapatkan penambahan sebesar Rp. 1.597.116.013.000,-. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III.1 Perubahan Pagu pada BBWS Citarum

No	SATUAN KERJA	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	SELISIH
1	Satuan Kerja BBWS Citarum	Rp. 81.743.719.000	Rp. 97.034.466.000	Rp. 15.290.747.000
2	Satuan kerja OPSDA Citarum	Rp. 430.519.658.000	Rp. 559.948.017.000	Rp. 129.428.359.000
3	SNVT PJSA Citarum	Rp. 430.550.000.000	Rp. 418.770.123.000	Rp. (11.779.877.000)
4	SNVT PJPA Citarum	Rp. 610.035.560.000	Rp. 1.723.513.675.000	Rp. 1.113.478.115.000
5	SNVT ATAB Citarum	Rp. 83.404.521.000	Rp. 127.595.750.000	Rp. 44.191.229.000
6	SNVT Pembangunan Bendungan	Rp. 135.150.000.000	Rp. 441.657.440.000	Rp. 306.507.440.000
	TOTAL	Rp. 1.771.403.458.000	Rp. 3.368.519.471.000	Rp. 1.597.116.013.000

Perubahan pagu tersebut secara umum diakibatkan karena :

1. Pemotongan Sisa Lelang
2. Percepatan pada kegiatan SIMURP
3. Penambahan anggaran pada pembangunan Gedung
4. Penambahan anggaran pada pembangunan bendungan cibeet dan cijurey
5. Penambahan anggaran Pada Karya (P3TGAI) dll.

Dalam setiap organisasi, penyusunan anggaran merupakan bagian penting dari proses pencapaian tujuan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) yang disusun oleh Kementerian Negara/Lembaga pada dasarnya merupakan kumpulan dari usulan rencanakerja dan anggaran satuan kerja di lingkungan Kementerian Negara/ Lembaga, dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rencana kerja dan anggaran disusun mulai dari tingkat satuan



kerja yang selanjutnya melalui proses secara internal akan menjadi RKA-KL. Perumusan Capaian Satuan Kerja Sesuai Misi Dan Visi dalam menyusun rencana kerja dan anggaran akan menentukan langkah satuan kerja dalam merencanakan program kerja dan kebutuhan anggarannya untuk tiap tahun bahkan dalam rentang waktu (tahun) tertentu seperti jangka menengah atau jangka panjang.

Penyusunan dan penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) terdiri dari rencana kerja dan alokasi anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan rencana kerja tersebut. Alokasi anggaran diuraikan dalam program dan kegiatan yang dirinci menurut jenis belanja, prakiraan maju untuk tahun berikutnya serta sumber dan sasaran pendapatan.

Penyusunan rencana kerja dan anggaran pada satuan kerja diawali dengan penyusunan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran dari rencana strategisnya. Hal terpenting bagi satuan kerja dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran adalah menentukan alokasi anggaran untuk kegiatan dasar karena kegiatan ini merupakan harus terus menerus dilaksanakan oleh satuan kerja dalam rangka melayani masyarakat. Kegiatan dasar adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar satuan kerja yang merupakan syarat minimal berjalannya suatu organisasi atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pemenuhan pelayanan publik/birokrasi sesuai tugas dan fungsi yang diemban. Contoh kegiatan dasar antara lain: belanja untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, belanja untuk pemeliharaan peralatan dan gedung kantor, dan belanja pengadaan alat tulis kantor.

Pertimbangan selanjutnya dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) adalah kegiatan penunjang yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan. Kegiatan penunjang dapat berupa belanja untuk sosialisasi dan koordinasi, pengadaan peralatan dan mesin, pembangunan/rehabilitasi/ renovasi gedung, pembangunan sarana penunjang lainnya.

Penyusunan rencana kerja dan anggaran berdasarkan jenis belanja dan peruntukannya dapat dijelaskan sebagai berikut:



1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah kompensasi atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan kepada pegawai pemerintah (pejabat negara, PNS dan Pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS) yang bertugas di dalam maupun luar negeri, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Belanja Pegawai pada RKA-K/L dilingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum terdiri dari Honorarium, uang lembur dan vakasi

2. Belanja Barang.

Belanja barang yaitu pengeluaran atas pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Pengalokasian anggaran untuk belanja barang mengacu pada standar biaya yang telah ditetapkan. Sedangkan pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang belum ditetapkan standar biayanya dilakukan atas dasar Rincian Anggaran Belanja (RAB) yang ditanda-tangani oleh pejabat yang berwenang, dengan memperhatikan harga pasar yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai jenis serta spesifikasi yang diperlukan. Belanja Barang dapat dibedakan menjadi Belanja Barang dan Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan Dinas, dan Belanja Honorarium yang terkait Output Kegiatan.

Belanja Barang dan Jasa merupakan pengeluaran yang antara lain dilakukan untuk membiayai keperluan kantor sehari-hari, pengadaan barang yang habis pakai seperti alat tulis kantor, pengadaan/penggantian inventaris kantor, langganan daya dan jasa, lain-lain pengeluaran untuk membiayai pekerjaan yang bersifat non fisik dan secara langsung menunjang tugas pokok dan fungsi kementerian/lembaga, pengadaan inventaris kantor yang nilainya tidak memenuhi syarat nilai kapitalisasi (nilai satuan barang kurang dari Rp 300.000,00).

Belanja Pemeliharaan adalah pengeluaran yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset tetap lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Belanja pemeliharaan meliputi antara lain pemeliharaan gedung dan bangunan kantor, taman, jalan lingkungan kantor, rumah dinas, kendaraan



bermotor dinas dan lain-lain yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemerintahan.

Belanja Perjalanan Dinas merupakan pengeluaran yang dilakukan untuk membiayai perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Belanja Honorarium yang terkait dengan Output Kegiatan adalah belanja dalam rangka mendukung kegiatan yang bersifat temporer dapat disediakan untuk kegiatan sepanjang:

- a. Pelaksanaannya memerlukan pembentukan panitia/tim/kelompok kerja;
- b. Mempunyai keluaran (output) jelas dan terukur;
- c. Sifatnya koordinatif dengan mengikut sertakan satker/organisasi lain;
- d. Sifatnya temporer sehingga pelaksanaannya perlu diprioritaskan atau di luar jam kerja;
- e. Merupakan perangkapan fungsi atau tugas tertentu kepada PNS disamping tugas pokoknya sehari-hari;
- f. Bukan operasional yang dapat diselesaikan secara internal satker.

3. Belanja Modal.

Belanja Modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset kementerian negara/lembaga dengan kewajiban untuk menyediakan biaya pemeliharaan. Dengan demikian, Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Aset tetap mempunyai ciri-ciri/karakteristik berwujud, akan menambah aset pemerintah, mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun, nilainya relatif material (di atas Rp 300.000,- perunit). Sedangkan batasan minimal kapitalisasi untuk Gedung dan Bangunan dan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebesar Rp 10.000.000,-

Aset Lainnya mempunyai ciri-ciri/karakteristik tidak berwujud, akan menambah aset pemerintah, mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun, nilainya tidak material.



- a. Berdasarkan hal di atas, aset akan dikategorikan dalam Belanja Modal apabila memenuhi kriteria:
- b. Pengeluaran tersebut mengakibatkan adanya perolehan aset tetap atau aset lainnya;
- c. Pengeluaran tersebut melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap;
- d. Aset lainnya yang telah ditetapkan oleh pemerintah;
- e. Perolehan aset tetap tersebut diniatkan bukan untuk dijual.

Belanja modal terdiri dari:

a. Belanja Modal Tanah

Pengeluaran untuk pengadaan/pembelian/pembebasan penyelesaian, balik nama dan sewa tanah, pengosongan, perataan, pematangan tanah, pembuatan sertifikat tanah serta pengeluaran-pengeluaran lain yang bersifat administratif sehubungan dengan pembentukan modal, perolehan hak dan kewajiban atas tanah pada saat pembebasan/pembayaran ganti rugi tanah.

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Pengeluaran untuk pengadaan alat-alat dan mesin-mesin yang dipergunakan dalam kegiatan pembentukan modal/aset tetap, termasuk biaya untuk penambahan, penggantian, dan peningkatan kapasitas peralatan dan mesin berat yang dimaksudkan untuk memperpanjang masa manfaat maupun meningkatkan efisiensinya.

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Pengeluaran untuk perencanaan, pembangunan, pengawasan dan pengelolaan pembentukan modal untuk pembangunan gedung dan bangunan negara yang perhitungannya mengikuti Standar Pembangunan Gedung Negara, termasuk di dalamnya pengadaan berbagai kebutuhan pembangunan gedung dan bangunan. Termasuk kelompok belanja modal ini adalah :

- pengadaan/pembangunan berbagai gedung dan bangunan yang berfungsi untuk perkantoran, hunian dan pelayanan;



- belanja untuk kelengkapan prasarana dan sarana di dalam dan di sekitar (sepanjang beranda di dalam kompleks) gedung dan bangunan tersebut. Misalnya instalasi listrik, air, telepon, jalan kompleks, pagar, gorong-gorong lingkungan, pertamanan, lapangan parkir dll;
- biaya-biaya untuk kegiatan rehabilitasi, renovasi dan restorasi gedung dan bangunan yang diharapkan dapat memperpanjang masa manfaat dari aktiva maupun Meningkatkan efisiensinya.

d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Pengeluaran yang diperlukan untuk pembangunan, peningkatan/penambahan, penggantian, pembuatan serta perawatan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai jaringan atau merupakan bagian dari jaringan, misalnya: jalan, jembatan, dam, embung, jaringan pengairan (termasuk jaringan air bersih), jaringan instalasi /distribusi listrik dan jaringan telekomunikasi serta jaringan lain yang berfungsi sebagai prasarana dan sarana fisik distribusi/instalasi, akan tetapi tidak termasuk instalasi yang terdapat di dalam gedung dan bangunan sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Belanja Modal Gedung dan Bangunan. Dalam kriteria ini termasuk biaya yang berhubungan dengan perencanaan, pengawasan, dan pengelolaan pembangunan prasarana dan sarana tersebut di atas.

e. Belanja Modal Fisik Lainnya

Pengeluaran yang diperlukan dalam kegiatan pembentukan modal untuk pengadaan pembangunan belanja fisik lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan dalam perkiraan kriteria belanja modal tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jaringan, jalan, irigasi, dll. Termasuk dalam belanja ini: kontrak sewa beli (leasehold), pengadaan/pembelian barang-barang kesenian (art pieces), barang-barang purbakala dan barang-barang untuk museum, serta hewan ternak, ternak peliharaan, buku-buku dan jurnal ilmiah. Perhitungan



dan penilaian belanja modal dilakukan berdasarkan standar biaya sepanjang telah ditetapkan.

Sedangkan penilaian atas pekerjaan yang belum ditetapkan dalam standar biaya dilakukan atas asar Rincian Anggaran Biaya (RAB) yang disusun oleh pejabat yang berwenang, dengan memperhatikan harga pasar yang berlaku dan jenis serta spesifikasi yang diperlukan.

f. Bunga

Bunga yaitu pembayaran yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (principal outstanding), baik utang dalam negeri maupun luar negeri yang dihitung berdasarkan posisi pinjaman.

g. Subsidi

Subsidi adalah alokasi anggaran yang diberikan kepada perusahaan / lembaga yang memproduksi, menjual, mengekspor, atau mengimpor barang dan jasa untuk memenuhi hajat hidup orang banyak sedemikian rupa sehingga harga jualnya dapat dijangkau oleh masyarakat. Belanja ini antara lain digunakan untuk penyaluran subsidi kepada perusahaan negara dan perusahaan swasta.

h. Bantuan Sosial

Bantuan sosial yaitu transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Bantuan sosial dapat langsung diberikan kepada anggota masyarakat dan atau lembaga kemasyarakatan termasuk di dalamnya untuk lembaga non pemerintah bidang pendidikan dan keagamaan.

Yang termasuk kedalam bantuan sosial adalah:

- a. Bantuan kompensasi sosial. Transfer dalam bentuk uang, barang atau jasa yang diberikan kepada masyarakat, sebagai dampak dari adanya kenaikan harga BBM.
- b. Bantuan kepada lembaga pendidikan dan peribadatan. Transfer dalam bentuk uang, barang atau jasa yang diberikan kepada lembaga pendidikan dan peribadatan.



Dengan adanya kebijakan Pemerintah pada Tahun Anggaran 2023 terdapat beberapa kali Revisi DIPA pada beberapa Satuan Kerja dilingkungan BBWS Citarum, dengan adanya perubahan – perubahan anggaran Pemerintah pada tahun anggaran berjalan mengakibatkan adanya revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang membutuhkan waktu untuk proses penyelesaian baik di Direktorat Jenderal Anggaran maupun di Kantor Wilayah Perbendaharaan, Revisi DIPA diakibatkan adanya penggantian Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran, Revisi Administrasi, Penghematan pagu anggaran, Pemanfaatan Sisa Lelang Tahap I dan Tahap II Pelaksanaan Revisi DIPA tersebut.

Jumlah dana Anggaran dalam DIPA TA. 2023 untuk Balai Besar Wilayah Sungai Citarum adalah sebesar Rp. 3.368.519.471.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III.2 Pagu Anggaran BBWS Citarum

No	SATUAN KERJA	PAGU AKHIR			
		RPM	PLN	SBSN	TOTAL
1	Satuan Kerja BBWS Citarum	60.501.342.000	-	36.533.124.000	97.034.466.000
2	Satuan Kerja OPSDA Citarum	505.527.067.000	-	54.420.950.000	559.948.017.000
3	SNVT PJSA Citarum	26.781.334.000	391.988.789.000	-	418.770.123.000
4	SNVT PJPA Citarum	69.895.270.000	-	1.653.618.405.000	1.723.513.675.000
5	SNVT ATAB Citarum	7.595.750.000	120.000.000.000	-	127.595.750.000
6	SNVT Pembangunan Bendungan	441.657.440.000	-	-	441.657.440.000
	TOTAL	1.111.958.203.000	511.988.789.000	1.744.572.479.000	3.368.519.471.000

Anggaran per jenis belanja BBWS Citarum dan Anggaran per Satuan Kerja terlampir.

Tabel III.3 Anggaran per jenis belanja

No	SATUAN KERJA	PAGU AKHIR			
		PEGAWAI	BARANG	MODAL	TOTAL
1	Satuan Kerja BBWS Citarum	1.566.659.000	51.261.236.000	44.206.571.000	97.034.466.000
2	Satuan Kerja OPSDA Citarum		530.160.735.000	29.787.282.000	559.948.017.000
3	SNVT PJSA Citarum		2.000.000.000	416.770.123.000	418.770.123.000
4	SNVT PJPA Citarum		2.103.300.000	1.721.410.375.000	1.723.513.675.000
5	SNVT ATAB Citarum		550.000.000	127.045.750.000	127.595.750.000
6	SNVT Pembangunan Bendungan		3.074.950.000	438.582.490.000	441.657.440.000
	TOTAL	1.566.659.000	589.150.221.000	2.777.802.591.000	3.368.519.471.000

Pada Tahun Anggaran 2023 terdapat beberapa kali revisi hal tersebut dikarenakan adanya pergantian pejabat perbendaharaan, Pemanfaatan Sisa Lelang (PSL), usulan kegiatan mendesak, pergeseren anggaran, revisi administrasi, percepatan penarikan anggaran serta perubahan pagu anggaran sehingga



mengakibatkan adanya beberapa kali perubahan anggaran pada tahun anggaran berjalan yang mengakibatkan adanya revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang membutuhkan waktu untuk proses penyelesaian baik pada Direktorat Jenderal Anggaran maupun di Kantor Wilayah Perbendaharaan. Pada Tahun Anggaran 2023 DIPA dilingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum mengalami beberapa kali Revisi, baik revisi DIPA maupun revisi POK diantaranya pada :

1. Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

DIPA Tahun 2023 Satuan Kerja BBWS Citarum Nomor SP DIPA-033.06.1.633826/2023 disahkan pada Tanggal 30 November 2022 oleh Direktur Jenderal Anggaran An Menetri Keuangan Republik Indonesia Kode DS 3902-7070-4020-6039. Pagu awal DIPA Tahun 2023 Satuan Kerja BBWS Citarum sebesar Rp. 81.743.719.000,-. SATKER BBWS Citarum mengalami perubahan/revisi sebanyak 14 (Empat belas) kali revisi baik Revisi POK maupun Revisi DIPA hal ini dikarenakan adanya beberapa perubahan diantaranya penghematan anggaran, pergeseran anggaran antar output, pergantian pejabat perbendaharaan, pergeseran antar jenis belanja, Revisi DIPA tersebut diantaranya :

- a. DIPA awal tahun 2023 SATKER BBWS Citarum Kode Digital Stamp : 3902-7070-4020-6039 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 81.743.719.000,- disahkan pada tanggal 30 November 2022;
- b. Revisi 1 yaitu Blokir Automatic Adjustmen pagu anggaran tidak berubah , pengesahan tanggal 28 Desember 2022 kode Digital Stamp 6650-7819-9399-1290;
- c. Revisi 2 Luncuran Loan IPDMIP dan SIMURP sebesar Rp. 683.667.000,- Revisi disahkan pada tanggal 17 Februari 2023 Kode Digital Stamp: 3304-3319-1005-2185 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 82.427.386.000,-;
- d. Revisi 3 Revisi POK dan Revisi RPD Bulanan, anggaran tidak berubah , pengesahan tanggal 18 April 2023 kode Digital Stamp 3304-3319-1005-2185;
- e. Revisi 4 Percepatan Penarikan Loan SIMURP untuk kegiatan swakelola pada PPK PSDA sebesar Rp. 6.097.440.000,- Revisi disahkan pada tanggal 26 Mei 2023 Kode Digital Stamp: 4708-6837-7872-4635 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 88.524.826.000,-;



- f. Revisi 5 yaitu Penghematan Sisa Lelang dan penghematan anggaran Belanja Barang pada Kegiatan Swakelola sebesar Rp. 1.735.021.000,- Revisi disahkan pada tanggal 10 Juli 2023 Kode Digital Stamp: 9845-1583-7305-4980 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 86.789.805.000,-;
- g. Revisi 6 yaitu Penghematan Sisa Lelang dan pergeseran anggran untuk Gaji 13 Non PNS NRP sebesar Rp. 1.053.662.000,- Revisi disahkan pada tanggal 08 Juni 2023 Kode Digital Stamp: 1892-0037-6406-2980 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 85.736.143.000,-;
- h. Revisi 7 yaitu Revisi Loan SIMURP, IPDMIP dan Pergeseran Honor SATKER pagu anggaran tidak berubah , pengesahan tanggal 21 Juli 2023 kode Digital Stamp 3500-5003-7045-4920;
- i. Revisi 8 yaitu Revisi Loan SIMURP, IPDMIP dan Pergeseran Honor SATKER sebesar Rp. 2.655.115.000,- Revisi disahkan pada tanggal 08 Juni 2023 Kode Digital Stamp: 2806-3232-6904-1080 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 83.081.028.000,-;
- j. Revisi 9 yaitu Revisi Pergeseran Antar Akun dan antar Sub Komponen pagu anggaran tidak berubah , pengesahan tanggal 13 Oktober 2023 kode Digital Stamp 2806-3232-6904-1080;
- k. Revisi 10 yaitu Penghematan Uang Makan dan Anggaran COVID sebesar Rp. 197.546.000,- Revisi disahkan pada tanggal 08 November 2023 Kode Digital Stamp: 0183-1036-8124-3028 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 82.883.482.000,-;
- l. Revisi 11 yaitu Tambahan Pagu Anggaran Rupiah Murni untuk pekerjaan Fasillitas Gedung Kantor dan Percepatan Penarikan Loan SIMURP sebesar Rp. 15.348.967.000,- Revisi disahkan pada tanggal 28 November 2023 Kode Digital Stamp: 5228-9709-0790-2095 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 98.232.449.000,-;
- m. Revisi 12 yaitu Revisi POK pagu anggaran tidak berubah , pengesahan tanggal 01 Desember 2023 kode Digital Stamp 8920-7327-4384-1794;
- n. Revisi 13 yaitu Revisi Rencana Penyeraapan Halaman III DIPA pagu anggaran tidak berubah , pengesahan tanggal 05 Desember 2023 kode Digital Stamp 8920-7327-4384-1794;
- o. Revisi 14 yaitu Penghematan Loan EDCF - Engineering Services For Cipunagara River Bassin Management Sub Project In West Java Province sebesar Rp. 1.197.983.000,- Revisi disahkan pada tanggal 21 Desember 2023



Kode Digital Stamp: 7915-0871-8798-3310 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 97.034.466.000,-.

2. Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum

DIPA SATKER OP SDA Citarum Tahun 2023 Nomor SP DIPA-033.06.1.020100/2023 disahkan pada Tanggal 30 November 2022 oleh Direktur Jenderal Anggaran An Menetri Keuangan Republik Indonesia dengan Kode DS 0898-2863-0890-0545. Pagu Anggaran DIPA Awal Tahun 2023 sebesar Rp. 430.519.658.000 Pada Tahun 2023 SATKER OP SDA Citarum mengalami perubahan/revisi sebanyak 11 (sebelas) kali revisi baik Revisi POK maupun Revisi DIPA hal ini dikarenakan adanya beberapa perubahan diantaranya penghematan anggaran, pergeseran anggaran antar output, pergantian pejabat perbendaharaan serta pergeseran antar jenis belanja revisi-revisi tersebut diantaranya :

- a. DIPA Awal Tahun 2023 SATKER OP SDA Citarum Kode Digital Stamp 0898-2863-0890-0545 Pagu DIPA sebesar Rp. 430.519.658.000,- di sahkan pada tanggal 30 November 2023;
- b. Revisi 1 yaitu Ada Blokir Automatic Adjustment. Pagu DIPA Revisi 1 tidak terdapat perubahan berubah pagu anggaran tetap sebesar Rp. Rp. 430.519.658.000,- pengesahan tanggal 28 Desember 2023 Kode Digital Stamp 0235-0955-8196-5309;
- c. Revisi 2 yaitu Revisi Pergeseran anggaran antar Akun/Subkomponen pada KRO/RO yang sama dan Revisi Luncuran Anggaran Tahun 2022 Loan SIMURP, pagu DIPA 2023 Revisi 2 ditambahkan anggaran sebesar Rp. 1.090.484.000,-, dengan adanya tambahan anggaran pagu DIPA Revisi 2 berubah menjadi Rp. 431.610.142.000,- pengesahan revisi tanggal 23 Februari 2023 Kode Digital Stamp 3283-0170-6592-0969;
- d. Revisi 3 yaitu Revisi Dana Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI). Pagu DIPA Revisi 3 terdapat perubahan pagu anggaran sebesar Rp. 144.000.000.000,- dengan adanya tambahan anggaran pagu DIPA Revisi 3 berubah menjadi Rp. 575.610.142.000. Pengesahan revisi tanggal 14 April 2023 Kode Digital Stamp 7605-0624-8940-5243;
- e. Revisi 4 yaitu Penghematan Anggaran Automatic Adjustmen sebesar Rp. 5.974.200.000,- pagu DIPA Revisi 4 berubah menjadi Rp. 569.635.942.000,-



- pengesahan revisi tanggal 04 Mei 2023 Kode Digital Stamp 9220-9098-1397-1872;
- f. Revisi 5 yaitu Penghematan Anggaran Tahap I dan Penghematan Sisa Lelang sebesar Rp. 11.210.557.000,- pagu DIPA Revisi 5 berubah menjadi Rp. 558.425.385.000,- pengesahan revisi tanggal 22 Mei 2023 Kode Digital Stamp 6063-9362-8242-6008;
 - g. Revisi 6 yaitu Penghematan Sisa Lelang dan Percepatan Penarikan LOAN SIMURP TA.2023 sebesar Rp. 14.686.587.000,- sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 573.111.972.000,-. pengesahan Revisi 6 DIPA TA 2023 tanggal 08 JUNI 2023 Kode Digital Stamp 4226-4409-7880-0797;
 - h. Revisi 7 yaitu Penghematan Anggaran Tahap II sebesar Rp. 9.000.666.000 sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 564.111.306.000,-. Pengesahan revisi tanggal 10 Juli 2023 Kode Digital Stamp 1021-8090-0300-6819;
 - i. Revisi 8 yaitu Penghematan Sisa Lelang sebesar Rp. 1.166.825.000,- sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 562.944.481.000. Pengesahan Revisi DIPA 8 tanggal 12 September 2023 Kode Digital Stamp 9500-6749-7808-3609;
 - j. Revisi 9 yaitu penghematan sisa lelang Tahap 3 sebesar Rp. 3.002.500.000,- pagu DIPA Revisi 9 berubah menjadi Rp. 559.941.981.000,- pengesahan revisi dipa tanggal 16 Oktober 2023 Kode Digital Stamp 0120-8302-2110-4380;
 - k. Revisi 10 yaitu Revisi Pergeseran Anggaran dalam RO dan/ atau KRO yang sama dalam Hal Pagu Tetap (Revisi POK). Pengesahan revisi dipa tanggal 16 November 2023 Kode Digital Stamp 0120-8302-2110-4380;
 - l. Revisi 11 yaitu Penghematan LOAN SIMURP Penyesuaian dengan AWP Revisi TA.2023 dan Luncuran dana Loan SIMURP dan IPDMIP untuk Pengadaan Alat Berat serta Kendaraan Operasional Roda 4. Revisi 11 pagu anggaran bertambah sebesar Rp. 6.036.000,- sehingga Pagu DIPA Revisi 11 2023 berubah menjadi Rp. 559.948.017.000,- pengesahan tanggal 28 November 2023 Kode Digital Stamp 0219-3675-2842-0239;

3. SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum

DIPA SNVT PJS A Citarum Tahun 2023 Nomor SP DIPA-033.06.1.498134/2023 disahkan oleh Direktur Jenderal Anggaran An. Menteri Keuangan Republik Indonesia pada Tanggal 30 November 2022 Kode DS 0884-



6328-0910-0880 Pagu Anggaran DIPA Awal Tahun 2023 sebesar Rp. 430.550.000.000. Pada Tahun 2023 SNVT PJSA Citarum mengalami perubahan/revisi sebanyak 10 (sepuluh) kali revisi baik Revisi POK maupun Revisi DIPA hal ini dikarenakan adanya beberapa perubahan diantaranya penghematan anggaran, pergeseran anggaran antar output, pergantian pejabat perbendaharaan serta pergeseran antar jenis belanja revisi-revisi tersebut diantaranya :

- a. DIPA Awal Tahun 2023 Kode Digital Stamp 0884-6328-0910-0880 Pagu DIPA sebesar Rp. 430.550.000.000,- di sahkan pada tanggal 30 November 2023;
- b. Revisi 1 yaitu Ada Blokir Automatic Adjustment. Pagu DIPA Revisi 1 tidak terdapat perubahan berubah pagu anggaran tetap sebesar Rp. Rp. 430.550.000.000,- pengesahan tanggal 28 Desember 2023 Kode Digital Stamp 1160-3008-8012-2201;
- c. Revisi 2 yaitu Sisa Lelang Paket Pekerjaan Tanggul Permanen Sungai Cikundul Sebesar Rp. 792.339.000,- Revisi disahkan pada tanggal 21 Februari 2023 Kode Digital Stamp: 5543-0453-9278-0974 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 429.757.661.000,-;
- d. Revisi 3 yaitu Revisi Pergeseran Akun, tidak terdapat perubahan berubah pagu anggaran tetap sebesar Rp. 429.757.661.000,- pengesahan tanggal 12 April 2023 Kode Digital Stamp 5543-0453-9278-0974;
- e. Revisi 4 yaitu Hapus Blokir AA Sebesar Rp. 4.249.643.000,- Revisi disahkan pada tanggal 04 Mei 2023 Kode Digital Stamp: 0896-6019-0077-2370 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 425.508.018.000,-;
- f. Revisi 5 yaitu Sisa Lelang Paket Pekerjaan Cibugel dan Cidaun Rp. 536.331.000,- Revisi disahkan pada tanggal 22 Mei 2023 Kode Digital Stamp: 6230-7004-2416-0007 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 424.971.687.000,-;
- g. Revisi 6 yaitu Revisi Pergeseran Akun, tidak terdapat perubahan berubah pagu anggaran tetap sebesar Rp. 424.971.687.000,- pengesahan tanggal 14 Juli 2023 Kode Digital Stamp 6230-7004-2416-0007;
- h. Revisi 7 yaitu Sisa Lelang Pekerjaan Rob Eretan Rp. 5.511.211.000,- Revisi disahkan pada tanggal 01 Agustus 2023 Kode Digital Stamp: 9009-2651-



7946-9571 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 419.460.476.000,-;

- i. Revisi 8 yaitu Revisi Pergeseran Akun, tidak terdapat perubahan berubah pagu anggaran tetap sebesar Rp. 419.460.476.000,- pengesahan tanggal 07 September 2023 Kode Digital Stamp 9009-2651-7946-9571;
- j. Revisi 9 yaitu Revisi Pergeseran Akun, tidak terdapat perubahan berubah pagu anggaran tetap sebesar Rp. 419.460.476.000,- pengesahan tanggal 06 Oktober 2023 Kode Digital Stamp 9009-2651-7946-9571;
- k. Revisi 107 yaitu Sisa Lelang Pekerjaan cidaun Rp. 690.353.000,- Revisi disahkan pada tanggal 21 Desember 2023 terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA menjadi Sebesar Rp. 418.770.123.000,-.

4. SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum

DIPA SNVT PJPA Citarum Tahun 2023 Nomor SP DIPA-033.06.1.498136/2023 disahkan oleh Direktur Jenderal Anggaran An. Menetri Keuangan Republik Indonesia pada Tanggal 30 November 2022 Kode DS 3445-8572-4705-0574 Pagu Anggaran DIPA Awal Tahun 2023 sebesar Rp. 610.035.560.000. Pada Tahun Anggaran 2023 pada SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum melakukan Revisi DIPA sebanyak 10 (sepuluh) kali revisi diantaranya :

- a. DIPA Awal Tahun 2023 SNVT PJPA Citarum Nomor SP DIPA 033.06.1.498136/2023 Kode Digital Stamp 3445-8572-4705-0574 Pagu DIPA sebesar Rp. 610.035.560.000,- di sahkan tanggal 30 November 2022;
- b. Revisi 1 yaitu Perubahan Nama Kab. Indramayu Menjadi Kab. Sukabumi pada Paket Rehabilitasi DI Cikaranggeusan (Lanjutan) di Kabupaten Sukabumi. Revisi 1 DIPA disahkan tanggal 15 Februari 2023 Kode Digital Stamp 3445-8572-4705-0574 pagu DIPA Tahun 2023 tidak mengalami perubahan pagu anggaran;
- c. Revisi 2 yaitu Penambahan alokasi dana dari Sisa Dana (Luncuran) Loan IPDMIP & SIMURP senilai Rp. 9.731.079.000, revisi tersebut menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran pengesahan DIPA Revisi tanggal 15 Februari 2023 Kode Digital Stamp : 5103-0235-3536-4875 pagu dipa menjadi sebesar Rp. 623.596.468.000,-;
- d. Revisi 3 yaitu Revisi Kewenangan DJA dan Pengesahan Revisi KPA (COA). Pagu anggaran pengesahan DIPA Revisi tanggal 21 Maret 2023 Kode Digital



- Stamp : 0230-9507-1210-1556 pagu dipa berubah sebesar Rp. 623.596.468.000,-;
- e. Revisi 4 yaitu Perubahan atau Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal pagu tetap, pergeseran rincian anggaran tersebut tidak merubah pagu DIPA Revisi 3, revisi tersebut tidak menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran, pengesahan DIPA Revisi 4 tanggal 04 April 2023 Kode Digital Stamp : 0230-9507-1210-1556 pagu dipa tetap sebesar Rp. 623.596.468,-;
 - f. Revisi 5 yaitu Penambahan Pagu anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang didanai Loan SIMURP sebesar Rp. 1.115.394.533.000,- sehingga pagu DIPA SNVT PJPA berubah menjadi Rp. 1.738.991.001.000,- Revisi 5 disahkan tanggal 26 Mei 2023 Kode Digital Stamp: 0911-0502-0736-5855.
 - g. Revisi 6 yaitu Perubahan atau Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal pagu tetap. Revisi DIPA 6 disahkan tanggal 07 Juli 2023 Kode Digital Stamp : 0911-0502-0736-5855, pagu DIPA Rp. 1.738.991.001.000,-;
 - h. Revisi 7 yaitu Penghematan sisa lelang sebesar sebesar Rp. 15.477.326.000,-, DIPA Revisi 7 yang disahkan tanggal 12 September 2023 Kode Digital Stamp : 5050-3334-0733-4602, pagu DIPA menjadi Rp. 1.723.513.675.000,-;
 - i. Revisi 8 yaitu Revisi POK yaitu Pergeseran alokasi dana pada kegiatan DAK di akun 524119 ke 524111. DIPA disahkan tanggal 26 September 2023 Kode Digital Stamp 5050-3334-0733-4602 pagu anggaran menjadi Rp. 1.738.991.001.000,-
 - j. Revisi 9 yaitu Perubahan atau Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal pagu tetap. Revisi 9 disahkan tanggal 16 Oktober 2023 Kode Digital Stamp : 9836-3660-1220-0006, pagu anggaran Rp. 1.738.991.001.000,-
 - k. Revisi 10 yaitu Perubahan atau Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal pagu tetap. Revisi 10 disahkan tanggal 27 November 2023 Kode Digital Stamp : 9836-3660-1220-0006, pagu anggaran Rp. 1.738.991.001.000,-

5. SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum

DIPA SNVT Air tanah dan Air Baku Citarum Tahun 2021 Nomor SP DIPA- 033.06.1.6633063/2023 disahkan oleh Direktur Jenderal Anggaran An. Menetri Keuangan Republik Indonesia pada Tanggal 30 November 2023 Pagu Anggaran DIPA Awal Tahun 2023 sebesar Rp. 83.404.521.000. Pada Tahun Anggaran 2023 pada SNVT Air tanah dan Air Baku Citarum melakukan Revisi DIPA sebanyak 7 (Tujuh) kali revisi diantaranya :



- a. DIPA Awal Tahun 2023 SNVT Air Tanah Dan Air Baku BBWS Citarum Pagu DIPA sebesar Rp. 83.404.521.000,- disahkan Tanggal 30 November 2022;
- b. Revisi 1 yaitu nilai pagu DIPA Tetap. DIPA disahkan tanggal 28 Desember 2023 pagu DIPA tidak mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Revisi 1 sebesar Rp. 83.404.521.000,-;
- c. Revisi 2 yaitu Pemotongan Pemanfaatan Sisa Lelang sehingga Pagu DIPA Revisi 2 berubah menjadi Rp. 75.709.915.000,- pengesahan Revisi tanggal 08 Juni 2023;
- d. Revisi 3 yaitu Penambahan Dukman sebesar Rp.200.000.000. Pagu DIPA pada Revisi 3 semula Rp. 75.709.915.000,- menjadi Rp. 75.909.915.000,- Revisi tersebut disahkan tanggal 10 Juli 2023;
- e. Revisi 4 yaitu Pergeseran Perjalanan dinas. DIPA disahkan tanggal 12 Juli 2023, pagu anggaran tetap sebesar Rp. 75.909.915.000,- ;
- f. Revisi 5 yaitu Pemanfaatan Sisa lelang (PsL) dan Penambahan Anggaran Pekerjaan Peningkatan Kapasitas Tarum Barat sebesar Rp. 120.000.000.000,- dengan adanya penambahan pagu DIPA menjadi Rp. 124.395.750.000,- disahkan tanggal 23 Agustus 2023;
- g. Revisi 6 yaitu Penambahan Anggaran untuk daerah Kekeringan. Revisi disahkan tanggal 12 September 2023 pagu DIPA semula Rp. 124.395.750.000,- menjadi Rp. 127.595.750.000,- ;
- h. Revisi 7 yaitu Pergeseran antar subkomponen dalam satu RO. Pengesahan DIPA Revisi tanggal 03 Oktober 2023 pagu DIPA Tahun 2023 tidak mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Rp. 127.595.750.000,-

6. SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum

DIPA SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum Tahun 2023 Nomor SP DIPA- 033.06.1.6633064/2023 disahkan oleh Direktur Jenderal Anggaran An. Menetri Keuangan Republik Indonesia pada Tanggal 30 November 2022 Kode DS 8257-9138-9051-1222 Pagu Anggaran DIPA Awal Tahun 2023 sebesar Rp. 135.150.000.000 Pada Tahun Anggaran 2023 pada SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum melakukan Revisi DIPA sebanyak 11 (sebelas) kali revisi diantaranya :



- a. DIPA Awal Tahun 2023 SNVT Pembangunan Bendungan Citarum Nomor SP DIPA-033.06.1.6633064/2023 Kode Digital Stamp 8257-9138-9051-1222 Pagu DIPA sebesar Rp. 135.150.000.000,- di Tanggal 30 November 2022.
- b. Revisi 1 yaitu Blokir Automatic Adjustmen. DIPA disahkan tanggal 28 Desember 2023 Kode Digital Stamp 9570-9124-4200-1507 pagu DIPA tidak mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Revisi 1 sebesar Rp. 135.150.000.000,-;
- c. Revisi 2 yaitu Penghematan anggaran belanja barang sebesar Rp. 50.000,- DIPA Revisi 2, DIPA Revisi tanggal 21 Maret 2023 Kode Digital Stamp 9454-0247-0400-5650 pagu DIPA mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Revisi 2 menjadi Rp. 135.149.950.000,-;
- d. Revisi 3 yaitu Pergeseran antar-RO dan/atau dalam RO yang sama, Revisi 3 tidak merubah pagu anggaran, di sahkan tanggal tanggal 27 Maret 2023 Kode Digital Stamp 2451-1010-9859-1700;
- e. Revisi 4 yaitu Penambahan anggaran sebesar dan Pemotongan Anggaran, revisi tersebut menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran pengesahan DIPA Revisi pada tanggal 22 Mei 2023 Kode Digital Stamp 0011-8141-0590-9070 pagu DIPA mengalami perubahan pagu anggaran menjadi Rp. 184.938.459.000,-;
- f. Revisi 5 yaitu Pemotongan AA sebesar Rp. 2.950.000.000,-, revisi tersebut menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran pengesahan DIPA Revisi pada tanggal 08 Juni 2023 Kode Digital Stamp 1483-0019-6079-0410 pagu DIPA mengalami perubahan pagu anggaran menjadi Rp. 181.988.459.000,-;
- g. Revisi 6 yaitu Revisi RPD. DIPA disahkan tanggal 11 Juli 2023 Kode Digital Stamp 1483-0019-6079-0410, pagu anggaran tidak mengalami perubahan;
- h. Revisi 7 yaitu Pemotongan Sisa Lelang sebesar Rp. 9.353.860.000,-. Pengesahan DIPA Revisi pada tanggal 09 Agustus 2023 Kode Digital Stamp 2730-8005-1870-7794 pagu DIPA mengalami perubahan pagu anggaran menjadi Rp. 172.634.599.000,-;
- i. Revisi 8 yaitu Pemotongan Sisa Lelang sebesar Rp. 930.356.000,-. Dengan adanya penghematan tersebut DIPA berubah menjadi Rp. 171.704.243.000,-. Revisi disahkan tanggal 12 September 2023 Kode Digital Stamp 0020-0305-3258-9896;
- j. Revisi 9 yaitu Revisi RPD. DIPA disahkan tanggal 12 Oktober 2023 Kode Digital Stamp 0020-0305-3258-9896, pagu anggaran tidak mengalami perubahan;



- k. Revisi 10 yaitu Pemutakhiran POK. DIPA disahkan tanggal 05 Desember 2023 Kode Digital Stamp 0020-0305-3258-9896, pagu anggaran tidak mengalami perubahan;
- l. Revisi 11 Penambahan Uang Muka Paket Cibeet Cijurey sebesar Rp. 269.953.197.000,-. DIPA disahkan tanggal 21 Desember 2023, pagu anggaran mengalami perubahan menjadi Rp. 441.657.440.000,-;

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

IV.1 Capaian Kinerja

Dalam rangka penyelenggaraan good governance (pemerintah yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme) maka diwajibkan kepada seluruh instansi pemerintah untuk dapat mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya dengan pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan berkekuatan hukum. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melaporkan kegiatan instansi melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja instansi pemerintah sebagai gambaran tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Untuk dapat melaksanakan evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diperlukan pengukuran terhadap kinerja instansi pemerintah tersebut.

Berikut adalah gambaran umum sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah :



Gambar IV.1 Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Pengukuran Kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja



adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dalam program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategik. Evaluasi kinerja merupakan hasil pencapaian kelompok indikator kinerja setiap kegiatan dalam masing-masing program berdasarkan pengukuran kinerja.

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh instansi dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu.

Selanjutnya dilakukan pula pengukuran/penentuan tingkat efektivitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara tujuan dengan hasil, manfaat atau dampak. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (performance gap) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-pembandingan antara:

1. kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
2. kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
3. kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.



4. kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.

Untuk mengukur besarnya kinerja masing-masing Kegiatan yang dilaksanakan oleh BBWS Citarum, maka dilakukan evaluasi dan analisis capaian kinerja. Evaluasi Kinerja ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menilai capaian indikator kinerja kegiatan atas target sasaran yang tertera di dalam Penetapan Kinerja (PK) BBWS Citarum tahun 2023 sehingga didapatkan gambaran mengenai keberhasilan dan kegagalan program.

Evaluasi Kinerja dilakukan dengan cara melakukan perbandingan rencana kinerja (performance plan) dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai pencapaian keberhasilan atau kegagalan, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum melakukan penilaian kinerja atau monitoring kemajuan pekerjaan berupa hal – hal berikut ini:

Mewajibkan setiap kegiatan untuk melaporkan progress pekerjaannya baik fisik maupun keuangan setiap tanggal 10 dan 25 bulan berjalan kepada petugas e-monitoring

Rapat rutin 2 kali dalam 1 bulan untuk membahas progress kegiatan yang dilaporkan kepada petugas e-monitoring. Rapat ini membahas pula tentang rencana aksi dan tindak lanjut setiap kegiatan.

Selain itu penilaian kinerja di BBWS Citarum juga dilaksanakan secara periodik yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali selama tahun 2023.

IV.1.1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis (SS)

Penilaian Kinerja yang diberikan pada rencana aksi tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada Permen PAN&RB Nomor 20 Tahun 2013. Penilaian dibagi menjadi 6 kategori dan dibedakan berdasarkan range nilai dan warna seperti dalam **Tabel 4.1** di atas.

Pengukuran Kinerja tahun 2023 merupakan langkah untuk membandingkan realisasi Kinerja dengan sasaran (target) Kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen Perjanjian Kinerja 2023 dalam rangka pelaksanaan DIPA APBN TA 2023 Direktorat Jenderal Sumber Daya Air serta diukur pada setiap Triwulan.



Nilai Kinerja dari masing-masing output merupakan perbandingan nilai Kinerja dari realisasi terhadap target capaian kinerja yang telah ditetapkan dari masing masing sub-output dalam sistem emonitoring.

Penilaian capaian Indikator Kinerja Utama BBWS Citarum disertakan dalam tabel capaian kinerja per triwulan dengan memberikan warna pada kolom capaian kinerja triwulan I sampai IV selama tahun 2023.

Dari hasil pengukuran kinerja yang telah disesuaikan dengan peta strategis baru diatas, dan target-target capaian yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBWS Citarum T.A 2023. Hasil evaluasi capaian Kinerja BBWS Citarum T.A 2023 terhadap target PK BBWS Citarum T.A 2023 meliputi :

1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun memiliki kinerja 13,37 yaitu **sangat kurang** dimana dengan target 0 m³/det dan capaian sebesar m³/det. Target ini tercapai karena selesainya pekerjaan Peningkatan Kapasitas Saluran Tarum Barat Tahap 1 dengan outcome 0 m³/det.
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir memiliki kinerja 100 yaitu **memuaskan** dimana dengan target 10,32 Ha dan capaian sebesar 10,32 Ha. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu :
 - a. Pembangunan Polder Cibugel dan Polder Cigede dapat mengurangi dampak banjir sebesar 0,25 Ha.
 - b. Pekerjaan Kontruksi Penanganan ROB Eretan Kab. Indramayu dapat mengurangi dampak banjir sebesar 10 Ha.
 - c. Pekerjaan Pembangunan Tanggul Permanen Sungai Cikundul di Kab, Cianjur dapat mengurangi dampak banjir sebesar 0,04 Ha.
 - d. Pekerjaan Pembangunan Pengamanan Pantai Cidaun di Kab. Cianjur dapat mengurangi dampak banjir sebesar 0,025 Ha.
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber **air** yang dibangun memiliki kinerja 100 yaitu **memuaskan** dimana dengan target 0 miliar m³ dan capaian sebesar 0 miliar m³. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu:
 - a. Pembangunan bendungan Cibeet



- b. Pembangunan bendungan Cijurey
4. Jumlah DAS yang direvitalisasi memiliki kinerja 100 yaitu **memuaskan** dimana dengan target 1 DAS dan capaian 1 DAS yaitu DAS Citarum.
5. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK memiliki kinerja 86,39 yaitu **memuaskan** dimana dengan target 141.207 Hektar dan capaian 141.207 Hektar. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu:
 - c. Rehabilitasi DI Cikaranggeusan (Lanjutan) di Kabupaten Sukabumi dengan luasan sebesar 2587,0 Ha.
 - d. Revitalisasi jaringan primer dan sekunder D.I. Cipancuh Jawa Barat dengan luasan sebesar 5205,8 Ha.
 - e. Revitalisasi jaringan tersier D.I. Cipancuh dengan luasan sebesar 655,9 Ha.
 - f. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Salamdarma Kiri Cs, SS. Gadung Cs, SS. Pawelutan Cs dengan luasan sebesar 9878,7 Ha.
 - g. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamojing Cs, SS. Telar, SS. Barugbug Cs, SS. Tapen Cs, SI. Tarum Timur dengan luasan sebesar 7645,6 Ha.
 - h. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kandanghaur Cs, SS. Eretan Cs. dengan luasan sebesar 14618,0 Ha.
 - i. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Anjatan Cs, SS. Sukra Cs dengan luasan sebesar 8343,4 Ha.
 - j. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamurang Cs, SS. Rancabango Cs, SI Karang Toman dengan luasan sebesar 3881,6 Ha.
 - k. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Pamanukan CS DI Jatiluhur dengan luasan sebesar 3826,1 Ha.
 - l. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Lamaya Barat Cs dengan luasan sebesar 3480,3 Ha.



- m. Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara Paket 1 (Bd. Leuweung Seureuh - T.Tub 26) dengan luasan sebesar 32837,5 Ha.
 - n. Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara Paket 2 (Bd. Walahar - T.Tut 14) dengan luasan sebesar 35213,0 Ha.
 - o. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Gadung Cs, SS Salamdarma Cs DI Jatiluhur dengan luasan sebesar 3884,1 Ha.
 - p. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Macan Cs DI Jatiluhur dengan luasan sebesar 3014,5 Ha.
 - q. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Pawelutan CS DI Jatiluhur dengan luasan sebesar 1275,4 Ha.
6. Tingkat layanan prasarana SDA memiliki kinerja 98,25 yaitu **memuaskan** dimana yang ditargetkan sebesar 65,79% dan capaiannya 66,76%.
7. Tingkat kualitas dukungan manajemen memiliki kinerja 98,39 yaitu **memuaskan** dimana yang ditargetkan sebesar 100% dan capaiannya 100%.

Balai Besar Wilayah Sungai Citarum mempunyai DIPA Awal tahun 2023 Rp 1.771.403.458.000,-. Telah terjadi beberapa kali perubahan pagu sampai pada bulan Desember, sehingga pagu Balai Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Rp 3.368.519.471.000,-. Realisasi anggaran Balai Besar Wilayah Sungai Citarum pada tahun 2023 menunjukkan hasil yang cukup baik, yaitu sebesar 89,85% (Rp 3.026.576.302.000,-) dari rencana 100% (Rp 3.368.519.471.000,-), dengan deviasi 10,15%. Progres keuangan ini lebih rendah tinggi di banding penyerapan anggaran tahun 2022, yaitu sebesar 97,03%. Progres realisasi anggaran tertinggi dihasilkan oleh SNVT Pembangunan Bendungan dan SNVT PJSA Citarum, sebesar 99,98 %.



Tabel IV.1 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI	BULAN DESEMBER		
			RENCA NA	REALISA SI	KINERJA
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi					
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,7 m3/det	0 m3/det	100%	13,37%	13,37%
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	14,25 Ha	10,32 Ha	100%	100%	100%
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0,053 Miliar m ³	0 Miliar m ³	100%	99,99%	100%
4. Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS	1 DAS	100%	100%	100%
5. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	38.296 Hektar	141.207 Hektar	100%	86,39%	86,39%
6. Tingkat layanan prasarana SDA	68,78%	65,79%	100%	98,25%	98,25%
SP Meningkatnya dukungan manajemen					
1. Tingkat kualitas dukungan manajemen	100,00%	100,00%	100%	98,39%	98,39%



IV.1.2. Analisis Masalah dan Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja terhadap pencapaian Sasaran Kegiatan dan Sasaran Program, didapati beberapa faktor keberhasilan dan faktor kegagalan yang mempengaruhi capaian kinerja tahun 2023 BBWS Citarum.

a. Faktor Keberhasilan, Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan dalam pencapaian target kinerja, antara lain sebagai berikut :

1. Faktor Eksternal

- Kerja sama dan koordinasi yang baik dengan stakeholders terkait (Pemerintah Provinsi/Kabupaten/kota, kementerian/lembaga terkait, civitas akademika, dan masyarakat calon penerima manfaat) dalam pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan sehingga kendala dan hambatan (teknis maupun sosial) dapat terselesaikan;
- Dukungan sosialisasi dan pendekatan dengan masyarakat terkena dampak proyek oleh Pemda setempat, baik sebelum, selama dan setelah pelaksanaan kegiatan;
- Dukungan penggunaan sistem full e-procument yang membantu ULP dan POKJA dalam proses pelelangan.
- Dukungan sistem e-monitoring dan e-SAKIP yang membantu pemantauan progres kegiatan fisik di lapangan dan kinerja balai.

2. Faktor Internal

- Sumber Daya Manusia (SDM), BBWS Citarum didominasi oleh pegawai berpendidikan. Pegawai berpendidikan menjadi modal dasar dalam pelaksanaan kegiatan di BBWS Citarum. Pendidikan mempunyai korelasi erat dengan produktivitas pegawai sehingga pelaksanaan kegiatan di BBWS Citarum dapat terselenggara dengan lancar guna memberikan pelayanan prima kepada stakeholders dan masyarakat.
- Dana (Anggaran), BBWS Citarum mendapatkan alokasi DIPA awal TA 2023 sebesar Rp 1.832.788.221.000,- dan pada akhir triwulan IV alokasi anggaran menjadi Rp 3.368.519.471,-. Dengan dialokasikan



dana yang cukup sehingga kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dilakukan

- Sarana sarana dan prasarana yang memadai, mutlak diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan di BBWS Citarum.
 - Kesiapan dokumen readiness criteria, baik DED, LARAP, dan AMDAL.
 - Sosialisasi kegiatan yang dilakukan sebelum dan selama pelaksanaan kegiatan, baik fisik maupun nonfisik.
- b. Faktor Kegagalan, Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pencapaian target kinerja, antara lain sebagai berikut:
- a. Terlambatnya keluar DIPA revisi anggaran karena menunggu persetujuan Eselon I yang membutuhkan data dari Pembina.
 - b. Terdapatnya paket yang masih proses lelang di satker BBWS Citarum kegiatan LOAN EDCF dan LOAN SIMURP.
 - c. Terdapat sisa swakelola yang tidak terserap pada semua satuan kerja.
 - d. Berlebihnya anggaran yang tidak dapat diserap di akhir tahun terutama kegiatan Kontrak Tahun Jamak pada SNVT PJPA Citarum.

IV.1.3. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Upaya-upaya internal yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan dan Sasaran Program BBWS Citarum sesuai target yang diperjanjikan, antara lain:

- a. Peningkatan kompetensi SDM, baik PNS maupun Non PNS, melalui pelatihan dan diklat teknis maupun administratif yang diselenggarakan oleh BPSDM maupun instansi luar.
- b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pekerjaan/kegiatan.
- c. Peningkatan dukungan terhadap pembangunan zona integritas di lingkungan BBWS Citarum, yang dilakukan untuk mensinergikan kegiatan pencegahan korupsi, reformasi birokrasi, dan peningkatan



kualitas pelayanan publik, hal tersebut merupakan tindak lanjut dari penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh PNS yang merupakan komitmen untuk tidak melakukan korupsi.

- d. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan di BBWS Citarum, seperti sistem e-monitoring sebagai upaya pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di lapangan, aplikasi e-perencanaan sebagai upaya penyusunan usulan program jangka menengah, penyusunan proyek tahunan dan RKA-K/L, serta proses penganggaran. Selain itu, BBWS Citarum juga memiliki website yaitu sda.pu.go.id/balai/bbwscitarum yang menyajikan informasi-informasi hidrologi di wilayah kerja BBWS Citarum sebagai upaya peningkatan pelayanan publik.
- e. Perjanjian Kinerja digunakan sebagai tolak ukur kinerja masing-masing Satker/SNVT.
- f. Pelaksanaan lelang dini, khususnya untuk paket dengan jenis kontrak Single Years Contract (SYC), untuk percepatan realisasi pelaksanaan paket pekerjaan/kegiatan.
- g. Menerapkan Manajemen Risiko pada setiap kegiatan konstruksi di BBWS Citarum sehingga setiap proses pelaksanaan kegiatannya dapat dikontrol guna meminimalisir kesalahan pada kegiatan konstruksi.
- h. Dilakukannya monitoring berkala pada setiap kegiatannya.

IV.2 Perbandingan Kinerja BBWS Citarum

IV.2.1. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir

Perbandingan kinerja per tahun merupakan alat yang sangat berharga dalam mengevaluasi progres, mengidentifikasi tren, dan merencanakan langkah-langkah ke depan. Perbandingan kinerja tidak hanya memungkinkan kita untuk mengevaluasi pencapaian, tetapi juga untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan area yang memerlukan peningkatan. Hal ini menciptakan dasar yang kokoh untuk pengambilan



keputusan yang terinformasi dan pengembangan rencana aksi yang lebih efektif. Dari **Tabel IV.2** dapat dilihat bahwa perbandingan kinerja di BBWS Citarum per tahunnya secara umum tercapai dengan memuaskan walaupun ada beberapa tahun terakhir yang memiliki kinerja di bawah 100%.



Tabel IV.2 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN KINERJA PER TAHUN							
		2020		2021		2022		2023	
		RL	CAPAIAN (%)	RL	CAPAIAN (%)	RL	CAPAIAN (%)	RL	CAPAIAN (%)
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi									
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m3/det	0,118	100	0,006	100	0,221	100	0,0	13,37
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	Ha	650,13	100	188,23	100	15,99	100	10,32	100
3. Jumlah penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	juta m3	0,01	100	0,00	100	70,96	100	0,00	100
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	MW	N.A	N.A	N.A	N.A	2	100	N.A	N.A
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	DAS	1	100	1	100	1	100	1	100
6. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun	Hektar	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A
7. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	Hektar	3.924	100	11.590	100	15.990	100	141.207	86,35
8. Tingkat layanan prasarana SDA	%	57,58	88,58	59,50	99,17	65,50	107	66,76	98,39
SP Meningkatnya dukungan manajemen									
1. Tingkat kualitas dukungan manajemen	%	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	100,00	100,00



IV.2.2. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah (Renstra)

Tahun 2023 merupakan tahun keempat pelaksanaan Renstra 2020-2024. Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terdapat perbedaan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja. Tahun sebelumnya, target Perjanjian Kinerja berdasarkan atas target DIPA tahun berjalan. Sedangkan pada tahun ini target Perjanjian Kinerja Revisi berdasarkan atas target DIPA tahun berjalan. Hal ini disebabkan adanya beberapa perubahan kegiatan yang mengakibatkan perubahan target kinerja yang cukup signifikan.

Pada **Tabel IV.3** dapat dilihat terjadi selisih yang besar antara target di renstra dengan realisasi yang ada, Ketidaksesuaian antara target yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai merupakan fenomena kompleks yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adanya kesenjangan ini tidak selalu mencerminkan kegagalan, tetapi dapat menjadi landasan untuk pemahaman mendalam mengenai dinamika yang terjadi di dalam suatu organisasi atau proyek.



Tabel IV.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah (Renstra)

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN KINERJA PER TAHUN							
		2020		2021		2022		2023	
		RN	RL	RN	RL	RN	RL	RN	RL
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi									
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m3/det	1.914	0,118	3.392	0,006	3,122	0,221	3,796	0,0
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	Ha	34,21	650,13	57,11	188,23	76,57	15,99	41,99	10,32
3. Jumlah penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	juta m3	0,23	0,01	0,50	0	71,15	70,96	0,10	0,00
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	MW	N.A	N.A	N.A	N.A	2	2	N.A	N.A
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	DAS	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun	Hektar	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A
7. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	Hektar	9.582	3.924	38.953	11.590	79.266	15.990	123.441	141.207
8. Tingkat layanan prasarana SDA	%	60,00	58,00	63,00	60,00	65,00	66,00	68,00	66,76
SP Meningkatnya dukungan manajemen									
1. Tingkat kualitas dukungan manajemen	%	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	100,00	100,00



IV.2.3. Perbandingan realisasi penyerapan tahun ini dengan dengan tahun lalu.

Tabel IV.4 Perbandingan kinerja dengan Tahun lalu

No	SATUAN KERJA	TA.2022		TA.2023	
		Keu	Fis	Keu	Fis
1	BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM	66,22	67,97	71,67	72,20
2	SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR CITARUM	93,65	93,97	85,20	85,43
3	SNVT AIR TANAH & AIR BAKU CITARUM	85,68	99,96	58,59	18,52
4	SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR CITARUM	99,96	100,00	99,98	100,00
5	SNVT PEMBANGUNAN BENDUNGAN CITARUM	99,95	100,00	99,98	99,11
6	OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR CITARUM	99,27	99,79	98,87	99,22
TOTAL		97,03	97,89	89,85	88,41

Secara keseluruhan kinerja tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 dimana tahun 2022 mencapai 97,03 sedangkan tahun 2023 mencapai 89,85, hal ini disebabkan karena yang sudah dibahas pada bab sebelumnya.

IV.2.4. Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional.

Pada laporan kinerja tahun 2023, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum membandingkan realisasi kinerja di level nasional yaitu dengan Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana. Dari **Tabel IV.5** perbandingan realisasi penyerapan BBWS Citarum dengan BBWS Pemali Juana diuraikan sebagai berikut :

Tabel IV.5 Perbandingan realisasi kinerja di level nasional

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR	BBWS CITARUM		PEMALI JUANA	
	TARGET	KINERJA	TARGET	KINERJA
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi				
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0 m3/det	13,37%	0,015 m3/det	97,89%
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	10,32 Ha	100%	459,072 Ha	99,74%
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0 Miliar m ³	100%	0 Miliar m ³	99,24%
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	N.A	N.A	0 MW	100%
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS	100%	N.A	-
6. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	141.207 Hektar	86,39%	6.835,5 Hektar	96,60%
7. Tingkat layanan prasarana SDA	65,79%	98,25%	87,49%	100%
SP Meningkatnya dukungan manajemen				
1. Tingkat kualitas dukungan manajemen	100,00%	98,39%		



1. Pada indikator Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun BBWS Citarum memiliki kinerja lebih rendah yaitu 13,37% dibandingkan BBWS Pemali Juana sebesar 99,47%.
2. Pada indikator Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir BBWS Citarum memiliki kinerja lebih tinggi yaitu 100% dibandingkan BBWS Pemali Juana sebesar 99,74%.
3. Pada indikator Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun BBWS Citarum memiliki kinerja lebih tinggi yaitu 100% dibandingkan BBWS Pemali Juana sebesar 99,74%.
4. Pada indikator Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA BBWS Citarum tidak memiliki kinerja karena tidak ada kegiatan disana sedangkan BBWS Pemali Juana memiliki kinerja sebesar 99,24%.
5. Pada indikator Jumlah DAS yang direvitalisasi BBWS Citarum memiliki kinerja 100% sedangkan BBWS Pemali Juana tidak memiliki kinerja karena tidak ada kegiatan disana.
6. Pada indikator Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK BBWS Citarum memiliki kinerja lebih rendah yaitu 86,39% dibandingkan BBWS Pemali Juana sebesar 96,60%.
7. Pada indikator Tingkat layanan prasarana SDA BBWS Citarum memiliki kinerja lebih rendah yaitu 98,25% dibandingkan BBWS Pemali Juana sebesar 100%.



IV.3 Realisasi Anggaran

IV.3.1. Realisasi Anggaran tahun 2023

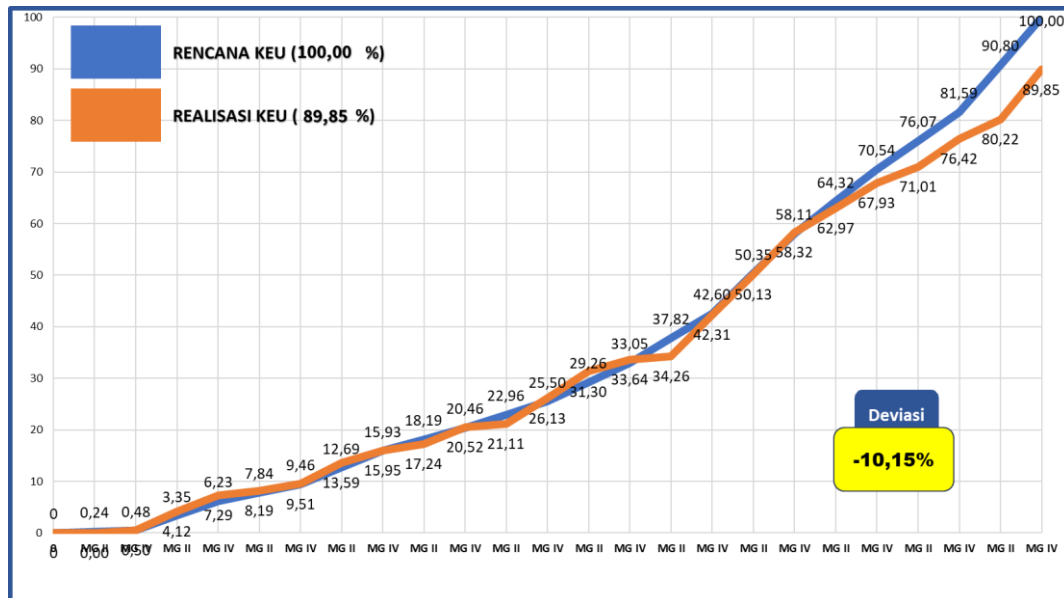
Di Tahun 2023 Balai Besar Wilayah Sungai Citarum menduduki ranking 9 (Sembilan) di antara 12 (dua belas) BBWS di lingkungan Ditjen Sumber Daya Air Berdasarkan data e-monitoring online status 31 Desember 2023, progres penyerapan akhir keuangan BBWS Citarum T.A 2023 sebesar 89,85 % atau Rp. 3.026.576.302.000,- dengan capaian progres fisik mencapai 88,41 %. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 341.943.169.000,- (10,15 %) yang tidak terpakai/terserap. Capaian Balai Besar Wilayah Sungai Citarum bawah capaian Direktorat Jenderal Sumber Daya Air sebesar 92,09%.

Tabel IV.6 Progres per Balai di Direktorat Jenderal SDA

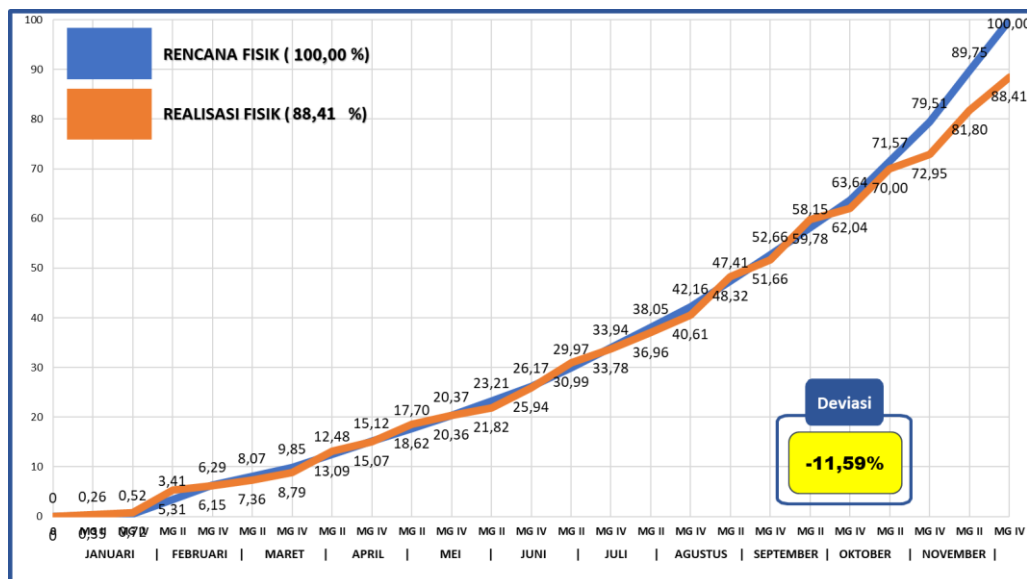
NO	BALAI	PAGU (Rp. 000)	REALISASI (Rp. 000)	PROGRES	
				Keu	Fis
1	Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	1.832.668.737	1.821.173.655	99,37	99,39
2	Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	1.309.561.521	1.296.817.421	99,03	98,65
3	Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane	1.450.300.878	1.429.130.058	98,54	99,71
4	Balai Besar Wilayah Sungai Pemali-Juana	3.016.956.342	2.948.458.276	97,73	99,85
5	Balai Besar Wilayah Sungai Serayu - Opak	2.033.362.057	1.984.765.309	97,61	99,64
6	Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung	2.098.383.131	1.994.557.562	95,05	97,08
7	Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan-Jeneberang	3.226.204.498	3.033.701.874	94,03	91,60
8	Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy	1.144.501.185	1.041.586.032	91,01	99,54
9	Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	3.368.519.471	3.026.576.302	89,85	88,41
10	Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	1.400.383.252	1.124.555.888	80,30	89,04
11	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung	667.815.237	510.428.014	76,43	87,45
12	Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian	1.495.213.855	993.516.758	66,45	68,89

Tabel IV.7 Progres Satuan Kerja di BBWS Citarum

No	SATUAN KERJA	PAGU (Rp.000)				REALISASI (Rp.000)				Progres	
		RPM	SBSN	PHLN	TOTAL	RPM	SBSN	PHLN	TOTAL	Keu	Fis
1	SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR CITARUM	26.781.334	391.988.789	-	418.770.123	26.705.840	391.959.956	-	418.665.796	99,98	100,00
2	SNVT PEMBANGUNAN BENDUNGAN CITARUM	441.657.440	-	-	441.657.440	441.557.790	-	-	441.557.790	99,98	99,11
3	OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR CITARUM	505.527.067	-	54.420.950	559.948.017	504.178.327	-	49.429.202	553.607.529	98,87	99,22
4	SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR CITARUM	69.895.270	-	1.653.618.405	1.723.513.675	69.893.245	-	1.398.553.304	1.468.446.548	85,20	85,43
5	BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM	60.501.342	-	36.533.124	97.034.466	59.941.928	-	9.604.581	69.546.509	71,67	72,20
6	SNVT AIR TANAH & AIR BAKU CITARUM	7.595.750	120.000.000	-	127.595.750	7.530.707	67.221.423	-	74.752.130	58,59	18,52
	TOTAL	1.111.958.203	511.988.789	1.744.572.479	3.368.519.471	1.109.807.837	459.181.379	1.457.587.087	3.026.576.302	89,85	88,41



Gambar IV.2 Progres Keuangan BBWS Citarum tahun 2023



Gambar IV.3 Progres Fisik BBWS Citarum tahun 2023

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/ kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.



Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip good governance dimana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/ kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah kepada publik telah dicapai.

Realisasi yang dicapai Balai Besar Wilayah Sungai Citarum pada tahun 2022 telah menunjukkan kinerja yang optimal. Hal tersebut semakin meyakinkan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum untuk terus meningkatkan kinerja dalam melaksanakan program dan kegiatan PUPR, guna pembangunan infrastruktur. Namun, tidak terpungkiri bahwa terdapat permasalahan yang kerap muncul dalam proses pelaksanaan pembangunan proyek – proyek dan dapat menjadi suatu kendala yang berkepanjangan, sehingga menghambat proses pencapaian Outcome Balai Besar Wilayah Sungai Citarum jika tidak segera diantisipasi, sedangkan dalam proses penyerapan progres keuangan ada beberapa belum mencapai 100 % dan bahkan tidak dapat terserap.

IV.3.2. Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sebagaimana diuraikan pada Bab 3, pegawai BBWS Citarum berjumlah 347 orang yang terdiri dari 203 PNS dan 144 NonPNS. Dilihat dari tingkat pendidikan, dari total 347 PNS di BBWS Citarum didominasi oleh lulusan SMA dengan jumlah 139 orang. Posisi kedua adalah pegawai dengan tingkat pendidikan sarjana Strata 1 sebanyak 110 orang, diikuti pegawai dengan tingkat pendidikan Strata 2 sebanyak 56 orang. Bila dilihat dari usia sebagian besar termasuk dalam kategori usia produktif, sehingga diharapkan tingkat produktifitas pegawai cukup tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. BBWS Citarum seharusnya didukung oleh pegawai dengan latar belakang pendidikan yang tinggi lebih banyak untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara profesional. Selain itu, BBWS Citarum telah melakukan upaya penataan NonPNS agar dapat membantu pelaksanaan tugas secaramaksimal. Untuk itu diperlukan berbagai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia baik dari sisi kualitas maupun



kuantitas. Sedangkan upaya peningkatan kualitas SDM di BBWS Citarum dilakukan, antara lain melalui (a) pelatihan dan diklat, baik teknis maupun nonteknis; dan (b) pengembangan jabatan fungsional teknik pengairan. Pengembangan jabatan fungsional bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan para jabatan fungsional dan untuk mengatasi kesenjangan golongan antara pegawai.

IV.4 Realisasi Capaian Modernisasi Irigasi

Sesuai **tabel IV.9** dapat dilihat bahwa target rehabilitasi modernisasi irigasi Daerah irigasi Jatiluhur dari tahun 2020 sampai 2023 BBWS Citarum memiliki capaian sesuai dengan targetnya, ini berarti dari target yang di rencanakan semua terealisasi sepenuhnya.



LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
TAHUN ANGGARAN 2023

Tabel IV.8 Realisasi Capaian Modernisasi Irigasi

No.	Paket Kegiatan	Output	Outcome	2020				2021				2022				2023			
				TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN						
1	TOTAL	351,7 km	48.294,3 ha	28,3 km	2.907,9 ha	28,3 km	2.907,9 ha	80,1 km	8.323,8 ha	80,1 km	8.323,8 ha	76,65 km	14.881,18 ha	76,65 km	14.881,18 ha	477,08 km	138.620,31 ha	477,08 km	138.620,31 ha
	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Macan Cs.	66,5 km	10.632,0 ha	11,70 km	1.408,60 ha	11,70 km	1.408,60 ha	35,40 km	4.275,40 ha	35,40 km	4.275,40 ha	19,38 km	4.948,00 ha	19,38 km	4.948,00 ha				
	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Pamanukan Cs.	87,6 km	11.235,0 ha	16,60 km	1.499,30 ha	16,60 km	1.499,30 ha	44,70 km	4.048,40 ha	44,70 km	4.048,40 ha	26,28 km	5.687,30 ha	26,28 km	5.687,30 ha				
	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Salamdarma Kiri Cs, SS. Gadung Cs, SS. Pawelutan Cs.	120,9 km	13.901,3 ha									16,69 km	1.912,93 ha	16,69 km	1.912,93 ha	86,17 km	9.878,68 ha	86,17 km	9.878,68 ha
	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamojing Cs, SS. Telar, SS. Barugbug Cs, SS. Tapen Cs, SI. Tarum Timur	76,8 km	12.526,0 ha									14,30 km	2.332,95 ha	14,30 km	2.332,95 ha	46,87 km	7.645,57 ha	46,87 km	7.645,57 ha
	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kandanghaur Cs, SS. Eretan Cs															83,57 km	14.618,00 ha	83,57 km	14.618,00 ha
	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Anjatan Cs, SS. Sukra Cs.															53,62 km	8.343,42 ha	53,62 km	8.343,42 ha
	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Jengkol CS., SS. Pengkolan Cs, SS Sukamandi Cs, SS. Beres Cs.															35,50 km	4.860,52 ha	35,50 km	4.860,52 ha
	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamurang Cs, SS. Rancabango Cs, SI Karang Toman															26,73 km	3.881,56 ha	26,73 km	3.881,56 ha
	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Lamaya Barat Cs (Civil Work for NTC SS. Lamaya Barat)															21,29 km	3.480,28 ha	21,29 km	3.480,28 ha
	Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (Bendung Leuweung Seureuh - B.Tub 26)															38,84 km	32.837,54 ha	38,84 km	32.837,54 ha
	Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (Bendung Walahar - B.Tut 14)															25,80 km	35.213,02 ha	25,80 km	35.213,02 ha
	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Pamanukan CS DI Jatiluhur															7,97 km	3.826,09 ha	7,97 km	3.826,09 ha
	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Gadung Cs, SS Salamdarma Cs DI Jatiluhur															8,09 km	3.884,06 ha	8,09 km	3.884,06 ha
	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Macan Cs DI Jatiluhur															6,28 km	3.014,49 ha	6,28 km	3.014,49 ha
	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Pawelutan CS DI Jatiluhur															2,66 km	1.275,36 ha	2,66 km	1.275,36 ha
	Revitalisasi jaringan primer dan sekunder D.I. Cipanuh Jawa Barat															24,45 km	5.205,80 ha	24,45 km	5.205,80 ha
	Revitalisasi jaringan tersier D.I. Cipanuh															9,24 km	655,91 ha	9,24 km	655,91 ha



BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan atas Hasil Evaluasi Kinerja

Berdasarkan hasil-hasil pengukuran kinerja Sasaran kegiatan diatas diperoleh realisasi target pada masing-masing sasaran kegiatan pada T.A 2023.

1. Dari hasil pengukuran kinerja yang telah disesuaikan dengan peta strategis baru diatas, dan target-target capaian yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Akhir BBWS Citarum T.A 2023. Hasil evaluasi capaian Kinerja BBWS Citarum T.A 2023 terhadap target PK BBWS Citarum T.A 2023 meliputi :
 - a. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun memiliki kinerja 13,37 yaitu **sangat kurang** dimana dengan target 0 m³/det dan capaian sebesar m³/det.
 - b. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir memiliki kinerja 100 yaitu **memuaskan** dimana dengan target 10,32 Ha dan capaian sebesar 10,32 Ha.
 - c. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun memiliki kinerja 100 yaitu **memuaskan** dimana dengan target 0 miliar m³ dan capaian sebesar 0 miliar m³.
 - d. Jumlah DAS yang direvitalisasi memiliki kinerja 100 yaitu **memuaskan** dimana dengan target 1 DAS dan capaian 1 DAS yaitu DAS Citarum.
 - e. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK memiliki kinerja 86 yaitu **memuaskan** dimana dengan target 141.207 Hektar dan capaian 141.207 Hektar.
 - f. Tingkat layanan prasarana SDA memiliki kinerja 100 yaitu **memuaskan** dimana yang ditargetkan sebesar 65,79% dan capaiannya 66,76%.
 - g. Tingkat kualitas dukungan manajemen memiliki kinerja 99 yaitu **memuaskan** dimana yang ditargetkan sebesar 100% dan capaiannya 100%.
2. Berdasarkan data e-monitoring online status 31 Desember 2023, progres penyerapan akhir keuangan BBWS Citarum T.A 2022 sebesar 89,85% atau



Rp. 3.026.576.302.000,- dengan capaian progres fisik mencapai 88,41%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 341.943.169.000,- (10,15 %) yang tidak terpakai/terserap.

3. Secara keseluruhan realisasi penyerapan tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 dimana tahun 2023 mencapai 89,85 sedangkan tahun 2022 mencapai 97,03.
4. Bahwa target rehabilitasi modernisasi irigasi Daerah irigasi Jatiluhur dari tahun 2020 sampai 2023 BBWS Citarum memiliki capaian sesuai dengan targetnya, ini berarti dari target yang di rencanakan semua terealisasi sepenuhnya..

V.2 Permasalahan, Kendala, dan Hambatan

Adapun kendala-kendala umum yang terjadi adalah sebagai berikut:

5. Terlambatnya keluar DIPA revisi anggaran karena menunggu persetujuan Eselon I yang membutuhkan data dari Pembina.
6. Terdapatnya paket yang masih proses lelang di satker BBWS Citarum kegiatan LOAN EDCF dan LOAN SIMURP.
7. Terdapat sisa swakelola yang tidak terserap pada semua satuan kerja.
8. Berlebihnya anggaran yang tidak dapat diserap di akhir tahun terutama kegiatan Kontrak Tahun Jamak pada SNVT PJPA Citarum.

V.3 Langkah-langkah Antisipasi pada Tahun Mendatang

7. Melakukan Bedah DIPA agar dapat mengidentifikasi sejak awal paket-paket pekerjaan yang memerlukan penyesuaian atau perubahan, namun sebelum melakukan revisi anggaran, agar terlebih dahulu menyelesaikan POK Akhir TA.2022 dan POK Awal TA.2023 melalui system e-programming Ditjen SDA.
8. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa, berkoordinasi intensif dengan Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi (BP2JK) terkait proses lelang.
9. Melakukan penarikan uang muka dan percepatan pelaksanaan pekerjaan fisik di lapangan untuk paket-paket yang sudah terkontrak.



10. Melakukan percepatan kesiapan dokumen dan pengusulan paket-paket kontrak tahun jamak baru dan berkoordinasi dengan direktorat teknis terkait.
11. Meningkatkan perencanaan agar lebih matang agar tidak terdapat kembali kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dan memiliki progress rendah.
12. Melakukan percepatan penyesuaian pagu DIPA dengan AWP yang sudah disepakati dengan pembina.

**LAMPIRAN 1 TINDAK LANJUT ATAS HASIL EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA**

LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA

**LAMPIRAN 3 TARGET KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER
DAYA AIR**

LAMPIRAN 4 TARGET RENSTRA 2020-2024 BBWS CITARUM

LAMPIRAN 5 CAPAIAN KINERJA BBWS CITARUM

LAMPIRAN 6 KEGIATAN DAN REALISASI BBWS CITARUM

LAMPIRAN 1 TINDAK LANJUT ATAS HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

KOMPONEN/ SUBKOMPONEN	REKOMENDASI LHE 2022	PERBAIKAN/TINDAK LANJUT
1. Perencanaan Kinerja	Agar rekomendasi perbaikan kinerja sebelumnya dimanfaatkan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja serta Rencana aksi agar dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan dan memberikan bukti dukung di dalam laporan kinerja	Rekomendasi telah dimanfaatkan untuk penyempurnaan dokumen dan sudah tertuang pada lampiran dokumen laporan kinerja TA.2023
2. Pengukuran Kinerja	a. Diperlukan SOP mekanisme pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja	Mekanisme pengukuran kinerja mengikuti pengukuran yang ditetapkan Direktorat Jenderal SDA, tertuang pada renstra SDA 2020-2024
	b. Pengukuran kinerja agar dimanfaatkan sebagai dasar dalam penetapan insentif/promosi/demosi, pemberian reward & punishment	Belum dilakukan
3. Pelaporan Kinerja	a. Agar laporan Kinerja di laporkan tepat waktu	Sudah dilakukan, tanggal laporan Kinerja 2023 ditetapkan tanggal 5 Januari 2024
	b. Informasi dalam laporan kinerja agar menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional	Sudah analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level
	c. Agar tetap melakukan perbandingan pencapaian kinerja terhadap renstra, perbandingan dengan tahun sebelumnya, belum sepenuhnya menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional	nasional/internasional, tertuang dalam Laporan Kinerja TA. 2023 Hal.103
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Agar rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dapat ditindaklanjuti pada laporan kinerja berikutnya	Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja sebagian telah ditindaklanjuti dan sudah tertuang pada laporan kinerja TA.2023

LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : BASTARI
Jabatan : KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

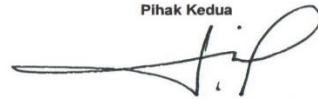
Nama : JAROT WIDYOKO
Jabatan : DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR

Selaku atasan langsung **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :

1. **Pihak pertama** pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah di tetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **pihak pertama**.
2. **Pihak kedua** akan melakukan supervisi yang di perlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


JAROT WIDYOKO

Jakarta, Januari 2023
Pihak Pertama


↓ BASTARI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2023
(1)		(2)
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,7 m3/detik
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	14,25 Ha
3	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0,053 Juta m3
4	Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS
5	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	38.296 Ha
6	Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	1 DAS
7	Tingkat layanan prasarana SDA	68,78 %
SP	Meningkatnya dukungan manajemen	
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen	100 %

PROGRAM

1. Program Ketahanan Sumber Daya Air
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran

Rp 1.713.793.905.000,00
 Rp 57.609.553.000,00
 Rp 1.771.403.458.000,00

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR



JAROT WIDYOKO *pr*

Jakarta, Januari 2023
 KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM



† BASTARI *ca*



REVISI

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : BASTARI
Jabatan : Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : BOB ARTHUR LOMBOGIA
Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Air

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

BOB ARTHUR LOMBOGIA *pis*

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Pertama

BASTARI *g.*

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

REVISI

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2023
(1)		(2)
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0 M ³ /Detik
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	10,32 Ha
3	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0 Juta M ³
4	Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS
5	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	141.207 Ha
6	Tingkat layanan prasarana SDA	65,788 %
SP	Meningkatnya dukungan manajemen	
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen	100 %

PROGRAM

1. Program Ketahanan Sumber Daya Air
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran

Rp 3.313.267.274.000,00
 Rp 55.252.197.000,00
 Rp 3.368.519.471.000,00

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR



BOB ARTHUR LOMBOGIA

Jakarta, 29 Desember 2023

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM



BASTARI

LAMPIRAN 2 TARGET KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi							
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	<i>m3/det</i>	4,1	9	12	14,9	10	50
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	<i>hektar</i>	10.260	19.500	24.950	25.540	21.250	101.500
3. Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo	<i>%</i>	52	52	67	67	67	67
4. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	<i>juta m3</i>	14.351	15.011	15.731	16.123	16.500	16.500
5. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	<i>MW</i>	24,43	36,53	13,54	60,97	4,97	140,44
6. Jumlah DAS yang direvitalisasi	<i>DAS</i>	3	3	3	4	4	4
7. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	<i>Hektar</i>	45.000	80.000	135.000	120.000	120.000	500.000
8. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	<i>Hektar</i>	80.000	402.000	502.000	512.000	502.000	2.000.000
9. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	<i>DAS</i>	5	5	5	5	5	25
10. Tingkat layanan prasarana SDA	<i>%</i>	30	35	40	45	50	50

LAMPIRAN 4 TARGET RENSTRA 2020-2024 BBWS CITARUM

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi						
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	<i>m3/det</i>	1,914	3,392	3,122	3,796	9,326
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	<i>Ha</i>	34,21	57,11	76,57	41,99	26,47
3. Jumlah penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	<i>juta m3</i>	0,23	0,50	71,15	0,10	107,10
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	<i>MW</i>	0	0	2	0	0
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	<i>DAS</i>	1	1	1	1	1
6. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun	<i>Hektar</i>	0	0	0	1.858	2.424
7. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	<i>Hektar</i>	9.582	38.953	79.266	123.441	34.146
8. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	<i>DAS</i>	1	1	1	1	1
9. Tingkat layanan prasarana SDA	<i>%</i>	60	63	65	68	70

LAMPIRAN 5 CAPAIAN KINERJA BBWS CITARUM

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI	BULAN DESEMBER		
			RENCA NA	REALISASI	KINERJA
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi					
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,7 m3/det	0 m3/det	100%	13,37%	13,37%
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	14,25 Ha	10,32 Ha	100%	100%	100%
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0,053 Miliar m ³	0 Miliar m ³	100%	99,99%	100%
4. Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS	1 DAS	100%	100%	100%
5. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	38.296 Hektar	141.207 Hektar	100%	86,39%	86%
6. Tingkat layanan prasarana SDA	68,78%	65,79%	99,22%	98,25%	99%
SP Meningkatnya dukungan manajemen					
1. Tingkat kualitas dukungan manajemen	100,00%	100,00%	99,68%	98,39%	99%

LAMPIRAN 6 KEGIATAN DAN REALISASI BBWS CITARUM

Satker BBWS Citarum

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Target Vol	Satuan	Lokasi	Jenis Paket	Metode Pemilihan	Sumber Dana	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keu (%)	Fisik (%)
1	2419	Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi							3.567.050	3.557.029	99,72	100
2	2419.ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	2	Rekomendasi Kebijakan/Kajian					3.567.050	3.557.029	99,72	100
3	2419.ABF.002	Rekomendasi kebijakan pembinaan rencana, program, anggaran, kerja sama, dan evaluasi di UPT Ditjen SDA yang disusun	1	Rekomendasi Kebijakan/Kajian					1.530.000	1.519.979	99,35	100
4	2419.ABF.002.069.A	Pemantauan Pelaksanaan Konstruksi dan Non Konstruksi Bidang PJSA	1	Laporan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	63.750	63.642	99,83	100
5	2419.ABF.002.069.B	Pemantauan Pelaksanaan Konstruksi dan Non Konstruksi Bidang PJPA	1	Laporan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	63.750	63.669	99,87	100
6	2419.ABF.002.069.C	Pemantauan Pelaksanaan Non Konstruksi Perencanaan Umum dan Program	1	Laporan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	42.500	42.409	99,78	100
7	2419.ABF.002.123.A	Penyusunan Program Tahunan	1	Laporan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	170.000	163.354	96,09	100

8	2419.ABF.002.128.A	Laporan Kinerja dan Penetapan Kinerja	1	Laporan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	42.500	42.022	98,88	100
9	2419.ABF.002.156.A	Fasilitasi untuk SPPL	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	42.500	42.275	99,47	100
10	2419.ABF.002.156.B	Fasilitasi Unit Desain	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	1.105.000	1.102.608	99,78	100
11	2419.ABF.006	Pola pengelolaan SDA WS kewenangan Pusat yang disusun/direviu	1	Rekomen dasi Kebijaka n/Kajian					2.037.050	2.037.050	100	100
12	2419.ABF.006.142.A	Reviu Rencana Pengelolaan SDA WS Citarum Tahap 2	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	2.037.050	2.037.050	100	100
13	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air							48.526.563	48.030.865	98,98	99,65
14	2421.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3	Layanan /Laporan /Dokume n					31.392.009	30.906.367	98,45	99,46
15	2421.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2	Layanan /Laporan /Dokume n					9.518.320	9.405.054	98,81	100
16	2421.EBA.960.076.A	Sistem Pelaporan secara Elektronik (e-Monitoring) Satker Kem. PU V (Jmlh Paket 60)	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	75.000	74.574	99,43	100

17	2421.EBA. 960.157.A	Pameran SDA	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	567.600	555.531	97,87	100
18	2421.EBA. 960.157.B	Inventarisasi dan Identifikasi Situ dan Danau, Serta Perkuatan Hak Atas Tanah Embung, Waduk dan Sumber Air Permukaan Lainnya	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	1.299.225	1.298.726	99,96	100
19	2421.EBA. 960.157.C	Inventarisasi dan Identifikasi Penelusuran Aset BMN	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	289.885	282.465	97,44	100
20	2421.EBA. 960.157.D	Pekerjaan pengukuran peta bidang dan Pendampingan Pembuatan sertifikat pada aset-aset SATKER Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	1.778.828	1.777.337	99,92	100
21	2421.EBA. 960.157.E	Fasilitasi World Water Forum 2024	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	100.000	95.183	95,18	100
22	2421.EBA. 960.178.A	Administrasi Kegiatan Satker Balai	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	379.160	378.889	99,93	100
23	2421.EBA. 960.178.B	Administrasi Kegiatan PPK Perencanaan dan Program	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	430.840	429.458	99,68	100
24	2421.EBA. 960.178.C	Administrasi Kegiatan PPK Tatalaksan	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	250.000	249.670	99,87	100

25	2421.EBA. 960.178.D	Administrasi Kegiatan PPK PSDA	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	278.000	250.256	90,02	100
26	2421.EBA. 960.178.E	Administrasi Kegiatan PPK BMN	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	159.580	159.143	99,73	100
27	2421.EBA. 960.178.F	Pengelolaan Administrasi Keuangan	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	41.320	41.056	99,36	100
28	2421.EBA. 960.185.A	Pembangunan Zona Integritas Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	150.000	149.335	99,56	100
29	2421.EBA. 960.185.B	Pelaksanaan Program Prioritas Kegiatan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Layanan Organisasi UPT/Balai	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	335.000	333.813	99,65	100
30	2421.EBA. 960.188.A	Fasilitas Kegiatan Jabatan Fungsional	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	30.920	29.882	96,64	100
31	2421.EBA. 960.188.B	Komunikasi dan Layanan Publik BBWS Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	508.180	493.890	97,19	100
32	2421.EBA. 960.188.C	Sasaran Kinerja Pegawai	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	72.500	70.963	97,88	100

33	2421.EBA. 960.188.D	Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	427.329	426.557	99,82	100
34	2421.EBA. 960.188.E	Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) dan Penetapan Status Pengguna BMN	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	381.200	370.500	97,19	100
35	2421.EBA. 960.188.F	Pengelolaan Arsip	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	250.000	248.813	99,53	100
36	2421.EBA. 960.188.G	SPIP (Sistem Pengendali Intern Pemerintah)	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	48.090	43.461	90,37	100
37	2421.EBA. 960.188.H	Langganan Daya dan Jasa Unit Hidrologi	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	150.000	145.042	96,69	100
38	2421.EBA. 960.188.I	Kegiatan Pelaksanaan/Pengawasan/Rapat-rapat	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	850.000	839.036	98,71	100
39	2421.EBA. 960.188.J	Pengembangan SDM	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	350.000	347.368	99,25	100
40	2421.EBA. 960.188.K	Sistem Akuntansi Instansi	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	51.473	51.293	99,65	100
41	2421.EBA. 960.188.L	Pengelolaan Database Pegawai	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	137.490	136.724	99,44	100

42	2421.EBA.960.188.M	Operasional Penataan Kepegawaian	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	126.700	126.093	99,52	100
43	2421.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan /Laporan /Dokumen					21.873.689	21.501.313	98,3	99,23
44	2421.EBA.994.001.A	Uang Makan dan Uang Lembur	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	1.566.659	1.397.589	89,21	89,21
45	2421.EBA.994.002.A	Perawatan Gedung Kantor	1	Layanan	JAWA BARAT	AU	AU	RPM	900.000	899.556	99,95	100
46	2421.EBA.994.002.B	Perbaikan Peralatan Kantor	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	151.497	150.850	99,57	100
47	2421.EBA.994.002.C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda4/6/10	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	1.902.400	1.902.156	99,99	100
48	2421.EBA.994.002.D	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda2	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	198.000	197.969	99,98	100
49	2421.EBA.994.002.E	Keperluan Perkantoran	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	300.000	299.900	99,97	100

50	2421.EBA. 994.002.F	Langganan Daya Dan Jasa	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	1.390.250	1.376.215	98,99	100
51	2421.EBA. 994.002.G	Pemeliharaan Peralatan Kantor (Tersebar)	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	98.000	97.763	99,76	100
52	2421.EBA. 994.002.H	Pengamanan Kantor BBWS Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	E- purchasing	RPM	1.537.216	1.537.206	100	100
53	2421.EBA. 994.002.I	Pelayanan Jasa Kebersihan Untuk Kantor BBWS Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	E- purchasing	RPM	1.962.784	1.962.575	99,99	100
54	2421.EBA. 994.002.J	Pencegahan Penyebaran Covid 19 - di BBWS Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	1.493.275	1.437.466	96,26	100
55	2421.EBA. 994.002.K	Gaji (Pengemudi) Non PNS dengan NRP	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	441.909	434.355	98,29	100
56	2421.EBA. 994.002.L	Gaji Pegawai Non PNS dengan NRP	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	7.493.931	7.462.231	99,58	100
57	2421.EBA. 994.002.N	Honorarium Penaggung Jawab Pengelola Keuangan SATKER BBWS Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	371.555	347.190	93,44	100

58	2421.EBA. 994.002.O	Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan SATKER OP SDA Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	535.890	506.724	94,56	100
59	2421.EBA. 994.002.P	Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan SNVT PJPA Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	419.160	419.160	100	100
60	2421.EBA. 994.002.Q	Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan SNVT PJSA Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	373.560	353.184	94,55	100
61	2421.EBA. 994.002.R	Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	369.120	356.352	96,54	100
62	2421.EBA. 994.002.T	Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	261.180	256.760	98,31	100
63	2421.EBA. 994.002.U	Pelaksanaan Program Prioritas Kegiatan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Layanan Organisasi UPT/Balai	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	100.000	98.811	98,81	100
64	2421.EBA. 994.002.V	Pembayaran Tunggal BHP Frekwensi Radio a.n Departemen PU PSAPB Citarum Tahun 2000 - 2007	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	7.303	7.303	99,99	100
65	2421.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	4	Unit/m2 /Paket					17.134.554	17.124.497	99,94	100
66	2421.EBB. 951	Layanan Sarana Internal	2	Unit/m2 /Paket					904.483	895.673	99,03	100

67	2421.EBB. 951.173.A	Pengadaan Fasilitas Perkantoran dan Peralatan Kantor BBWS Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	500.000	494.673	98,93	100
68	2421.EBB. 951.173.B	Pekerjaan Sumber Daya Dan Kabel Utama	1	Unit	KOTA BANDUNG	Barang	E-purchasing	RPM	404.483	401.000	99,14	100
69	2421.EBB. 971	Layanan Prasarana Internal	2	Unit/m2 /Paket					16.230.071	16.228.824	99,99	100
70	2421.EBB. 971.174.A	Pekerjaan Item Penunjang Pembangunan Gedung Kantor BBWS Citarum	1	Paket	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	14.337.664	14.337.664	100	100
71	2421.EBB. 971.174.B	Supervisi Pekerjaan Item Penunjang Pembangunan Gedung Kantor BBWS Citarum	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	1.047.923	1.047.922	100	100
72	2421.EBB. 971.174.C	Instalasi Kabel Feeder Tegangan Menengah Beserta Instrumen Lainnya	1	Paket	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	140.931	140.889	99,97	100
73	2421.EBB. 971.174.D	Instalasi Kabel Feeder Tegangan Rendah	1	Paket	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	164.639	164.600	99,98	100
74	2421.EBB. 971.174.E	Instalasi Grounding	1	Paket	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	195.093	194.000	99,44	100
75	2421.EBB. 971.174.F	Instalasi Panel Daya dari Power House ke Command Center	1	Paket	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	188.421	188.400	99,99	100
76	2421.EBB. 971.174.G	Rehabilitasi Pagar Gedung	1	Paket	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	155.400	155.350	99,97	100

77	4537	Layanan Teknis SDA								2.915.392	2.909.795	99,81	100
78	4537.BMA	Data dan Informasi Publik	2	layanan/ dokumen /publika si/Wilay ah/Peta /Data						2.915.392	2.909.795	99,81	100
79	4537.BMA. 001	SISDA yang dikelola	1	layanan/ dokumen /publika si/Wilay ah/Peta /Data						544.025	542.679	99,75	100
80	4537.BMA. 001.068.A	Operasional Unit Sisda	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM		374.025	373.277	99,8	100
81	4537.BMA. 001.115.A	Pengembangan Data Spasial Dalam Mendukung One Map Policy di BBWS Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM		85.000	84.701	99,65	100
82	4537.BMA. 001.115.B	Penyiapan Data dan Laporan Proyek Strategis Nasional BBWS Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM		85.000	84.701	99,65	100
83	4537.BMA. 002	Informasi hidrologi dan kualitas air yang dikelola	1	layanan/ dokumen /publika si/Wilay ah/Peta /Data						2.371.367	2.367.116	99,82	100

84	4537.BMA.002.069.A	Monitoring dan Inspeksi Pos Hidrologi	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	63.160	63.036	99,8	100
85	4537.BMA.002.069.B	Revitalisasi (Rehabilitasi dan Peningkatan) Pos Hidrologi	1	Kegiatan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	273.446	273.368	99,97	100
86	4537.BMA.002.115.A	Operasional FFWS	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	229.100	228.942	99,93	100
87	4537.BMA.002.115.B	Pengadaan Pendukung Operasional Hidrologi Kualitas Air	5	Unit	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	150.000	149.942	99,96	100
88	4537.BMA.002.115.C	Operasional Rutin Pengelolaan Hidrologi dan Kualitas Air	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	1.113.594	1.111.583	99,82	100
89	4537.BMA.002.115.D	Updating Neraca Air	1	Laporan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	97.540	97.385	99,84	100
90	4537.BMA.002.115.E	Pengambilan Contoh Uji/Sample Air	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	122.752	122.516	99,81	100
91	4537.BMA.002.115.F	Pengukuran Aliran dan Pengambilan Contoh Sampel Sedimen Melayang	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	129.075	128.361	99,45	100

92	4537.BMA.002.153.A	Peningkatan Kapasitas Staff Unit HKA dan Penjaga Pos Hidrologi	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	98.910	98.495	99,58	100
93	4537.BMA.002.153.B	Pengelolaan Sistem Informasi Hidrologi, Hidrometeorologi dan Hidrogeologi (PSIH3)	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	93.790	93.488	99,68	100
94	5036	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non-Padi							4.141.337	4.110.095	99,25	100
95	5036.CBR	Dukungan Teknis	1	Dokumen					4.141.337	4.110.095	99,25	100
96	5036.CBR.151	Dukungan teknis bidang irigasi dan rawa yang disusun	1	Dokumen					4.141.337	4.110.095	99,25	100
97	5036.CBR.151.132.A	Detail Desain Rehabilitasi SS, Sarengseng CS	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	2.075.000	2.075.000	100	100
98	5036.CBR.151.157.A	Provision of PIU Citarum(Loan SIMURP)	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN	1.550.000	1.526.112	98,46	100
99	5036.CBR.151.157.B	PPIU / Sekretariat (LOAN IPDMIP) - BBWS	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN	516.337	508.984	98,58	100
100	5037	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai							12.802.017	0	0	0
101	5037.CBR	Dukungan Teknis	1	Dokumen					12.802.017	0	0	0
102	5037.CBR.303	Engineering Service Project (ESP) for Multipurpose Dams, Rivers and Coastal yang dilaksanakan	1	Dokumen					12.802.017	0	0	0

103	5037.CBR. 303.132.A	Engineering Services For Cipunagara River Bassin Management Sub Project In West Java Province	1	Dokumen	KAB. SUBANG	Jasa Konsultansi	Tender	PHLN	12.802.017	0	0	0
104	5300	Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana							25.082.107	10.938.726	43,61	44,18
105	5300.ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	1	Rekomen dasi Kebijaka n/Kajian					1.781.127	1.742.108	97,81	100
106	5300.ABF. 003	Rekomtek yang disusun	1	Rekomen dasi Kebijaka n/Kajian					1.781.127	1.742.108	97,81	100
107	5300.ABF. 003.122.A	Penyusunan Rekomtek dan Proses Study Kelayakan	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	1.155.000	1.130.057	97,84	100
108	5300.ABF. 003.157.A	Pemantauan dan Pengawasan PSDA termasuk Operasional PPNS	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	626.127	612.051	97,75	100
109	5300.AEA	Koordinasi	5	kegiatan					22.800.980	8.701.024	38,16	38,6
110	5300.AEA. 001	Kelembagaan yang difasilitasi	5	kegiatan					22.800.980	8.701.024	38,16	38,6
111	5300.AEA. 001.069.A	RBO Performance/ Benchmarking	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	100.000	97.590	97,59	100

112	5300.AEA.001.072.A	Operasional Tim dan Sekretariat Tim Koordinasi Pengelolaan SDA dan WS Citarum	1	Kegiatan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	986.210	985.192	99,9	100
113	5300.AEA.001.157.B	Fasilitasi PNPB BJPSDA	1	Laporan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	50.000	48.756	97,51	100
114	5300.AEA.001.157.C	Penyusunan Mekanisme dan Implementasi Insentif P3A	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN	3.125.000	3.115.922	99,71	100
115	5300.AEA.001.157.D	Operasional Unit Pengelola Irigasi (UPI) Kota Bandung	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN	1.833.770	1.750.426	95,46	100
116	5300.AEA.001.157.E	Bimbingan Teknis Operasional UPI	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN	250.000	247.551	99,02	100
117	5300.AEA.001.157.F	Fasilitasi Kelembagaan dan Penilaian Kinerja GP3A/IP3A (DI. Jatiluhur)	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Konsultasi	Swakelola	PHLN	2.456.000	2.455.586	99,98	100
118	5300.AEA.001.157.G	Rehabilitasi Gedung Kantor Unit Pengelola Irigasi (UPI)	1	Dokumen	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	13.070.000	0	0	0
119	5300.AEA.001.157.H	Supervisi Rehabilitasi Gedung Kantor Unit Pengelola Irigasi (UPI)	1	Dokumen	KAB. KARAWANG	Jasa Konsultasi	Seleksi	PHLN	930.000	0	0	0

120	5300.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1	Kelompok Masyarakat					500.000	495.594	99,12	100
121	5300.BDD.001	Masyarakat Peduli Sungai yang difasilitasi	1	Kelompok Masyarakat					500.000	495.594	99,12	100
122	5300.BDD.001.157.A	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan SDA	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	500.000	495.594	99,12	100
TOTAL									97.034.466	69.546.509	71,67	72,2

Satker OP SDA Citarum

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Target Vol	Satuan	Lokasi	Jenis Paket	Metode Pemilihan	Sumber Dana	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keu (%)	Fisik (%)
1	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air							3.225.634	3.194.386	99,03	99,35
2	2421.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan/Dokumen					3.225.634	3.194.386	99,03	99,35
3	2421.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan/Laporan/Dokumen					3.225.634	3.194.386	99,03	99,35
4	2421.EBA.960.076.A	E-Monitoring Satker OP SDA Citarum	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	75.000	74.998	100	100
5	2421.EBA.960.076.B	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum	1	Dokumen	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	117.140	117.071	99,94	100
6	2421.EBA.960.076.C	Penatausahaan dan Persiapan Penetapan Status Pemanfaatan (PPSP) Barang Milik Negara (BMN)	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	135.350	129.139	95,41	100
7	2421.EBA.960.076.D	Monitoring dan Evaluasi PPK OPSDA 1	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	200.000	199.389	99,69	100

8	2421.EBA. 960.076.E	Monitoring dan Evaluasi PPK OPSDA 2	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	200.000	197.192	98,6	100
9	2421.EBA. 960.076.F	Monitoring dan Evaluasi PPK OPSDA 3	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	200.000	199.907	99,95	100
10	2421.EBA. 960.076.G	Monitoring dan Evaluasi PPK OPSDA 4	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	200.000	199.989	99,99	100
11	2421.EBA. 960.122.A	Penyusunan Program Tahunan Satker OP SDA Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	121.920	121.420	99,59	100
12	2421.EBA. 960.178.A	ADMINISTRASI KEGIATAN PPK OP SDA 1	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	348.500	339.244	97,34	97,34
13	2421.EBA. 960.178.B	ADMINISTRASI KEGIATAN PPK OP SDA 2	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	348.500	346.617	99,46	99,46
14	2421.EBA. 960.178.C	ADMINISTRASI KEGIATAN PPK OP SDA 3	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	348.500	347.796	99,8	99,8
15	2421.EBA. 960.178.D	ADMINISTRASI KEGIATAN PPK OP SDA 4	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	348.500	339.490	97,41	97,41

16	2421.EBA. 960.178.E	ADMINISTRASI KEGIATAN SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	582.224	582.135	99,98	99,98
17	5300	Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana							556.722.383	550.140.143	98,87	99,22
18	5300.ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	1	Rekomendasi Kebijakan/Ka jian					1.332.676	1.332.676	100	100
19	5300.ABF. 002	Alokasi air yang disusun	1	Rekomendasi Kebijakan/Ka jian					1.332.676	1.332.676	100	100
20	5300.ABF. 002.122.A	Penyiapan Rencana Alokasi Air Tahunan	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	1.332.676	1.332.676	100	100
21	5300.AEA	Koordinasi	1	kegiatan					500.000	499.519	99,9	100
22	5300.AEA. 001	Kelembagaan yang difasilitasi	1	kegiatan					500.000	499.519	99,9	100
23	5300.AEA. 001.072.A	Unit Pengelola Bendungan	1	Unit	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	500.000	499.519	99,9	100

24	5300.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1	Kelompok Masyarakat						650.000	648.664	99,79	100
25	5300.BDD.001	Masyarakat Peduli Sungai yang difasilitasi	1	Kelompok Masyarakat						650.000	648.664	99,79	100
26	5300.BDD.001.157.A	Partisipatif Masyarakat OP SDA Citarum	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM		200.000	199.390	99,69	100
27	5300.BDD.001.157.B	Pembinaan Kemitraan Pemerintah-PT-KPS	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM		450.000	449.274	99,84	100
28	5300.BHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	12	operasi						10.119.800	10.104.156	99,85	100
29	5300.BHC.001	Tanggap darurat bencana yang difasilitasi	12	operasi						10.119.800	10.104.156	99,85	100
30	5300.BHC.001.069.A	Monitoring Evaluasi Kekeringan dan Banjir	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM		696.250	692.989	99,53	100
31	5300.BHC.001.069.B	Operasional Posko Bencana dan Petugas Piket	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM		1.303.750	1.291.749	99,08	100
32	5300.BHC.001.148.A	Penanganan Darurat Bencana Alam Akibat Daya Rusak Air	10	Kegiatan	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM		7.500.000	7.499.708	100	100

33	5300.BHC.001.157.A	Fasilitas Perencanaan OP SDA Citarum untuk Antisipasi bencana	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	619.800	619.710	99,99	100
34	5300.CDG	OM Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	1.460.001	unit					156.083.213	150.992.116	96,74	97,2
35	5300.CDG.001	Bendungan yang dioperasikan dan dipelihara	2	unit					4.255.283	4.166.311	97,91	100
36	5300.CDG.001.071.A	Operasi Rutin Bendungan Sadawarna	1	Bendungan	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	440.000	359.692	81,75	100
37	5300.CDG.001.071.B	Operasi Rutin Bendungan Situ Lembang	1	Bendungan	KAB. BANDUNG BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	200.000	191.337	95,67	100
38	5300.CDG.001.094.A	Pemeliharaan Berkala Bendungan Kamojing	1	Bendungan	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	3.615.283	3.615.283	100	100
39	5300.CDG.002	Embung yang dioperasikan dan dipelihara	5	unit					2.688.400	2.607.451	96,99	100
40	5300.CDG.002.071.A	Operasi Rutin Embung Gedebage	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	281.680	270.543	96,05	100
41	5300.CDG.002.071.B	Operasi Rutin Embung Sidodadi	1	Unit	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	395.680	380.525	96,17	100

42	5300.CDG. 002.071.C	Operasi Rutin Embung Wanakaya	1	Unit	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	456.486	416.861	91,32	100
43	5300.CDG. 002.071.D	Operasi Rutin Embung Tegalwaru	1	Unit	KAB. PURWAKARTA	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	240.000	232.579	96,91	100
44	5300.CDG. 002.071.E	Operasi Rutin Embung Gupitan	1	Unit	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	179.194	173.334	96,73	100
45	5300.CDG. 002.095.A	Pemeliharaan Rutin Embung Gedebage	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	227.072	227.031	99,98	100
46	5300.CDG. 002.095.B	Pemeliharaan Rutin Embung Sidodadi	1	Unit	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	227.072	226.597	99,79	100
47	5300.CDG. 002.095.C	Pemeliharaan Rutin Embung Wanakaya	1	Unit	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	227.072	226.945	99,94	100
48	5300.CDG. 002.095.D	Pemeliharaan Rutin Embung Tegalwaru	1	Unit	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	227.072	226.110	99,58	100
49	5300.CDG. 002.095.E	Pemeliharaan Rutin Embung Gupitan	1	Unit	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	227.072	226.927	99,94	100
50	5300.CDG. 005	Situ yang dipelihara	70	unit					52.630.129	52.310.909	99,39	100

51	5300.CDG. 005.071.A	Operasi Rutin Situ di Wilayah Kerja Citarum	1	Unit	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	5.000.000	4.736.986	94,74	100
52	5300.CDG. 005.092.A	Peningkatan Kapasitas Petugas OP Situ	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	479.710	478.833	99,82	100
53	5300.CDG. 005.094.A	Pemeliharaan Berkala Situ Bayongbong	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	5.833.175	5.833.174	100	100
54	5300.CDG. 005.094.B	Pemeliharaan Berkala Situ Kalijambe	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	8.260.464	8.260.464	100	100
55	5300.CDG. 005.094.C	Pemeliharaan Berkala Situ Cigangsa	1	Unit	KAB. PURWAKARTA	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	5.919.319	5.919.318	100	100
56	5300.CDG. 005.094.D	Pemeliharaan Berkala Situ Cibugang	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.000.000	998.974	99,9	100
57	5300.CDG. 005.094.E	Pemeliharaan Berkala Situ Cinangsi	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.000.000	999.601	99,96	100
58	5300.CDG. 005.094.F	Pemeliharaan Berkala Situ di Wilayah Kerja Citarum	1	Unit	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	14.645.000	14.644.843	100	100

59	5300.CDG. 005.095.A	Pemeliharaan Rutin Situ Bendungan	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.879	99,9	100
60	5300.CDG. 005.095.A A	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Hurang	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.870	99,9	100
61	5300.CDG. 005.095.A B	Pemeliharaan Rutin Situ Cimeuhmeul	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.863	99,89	100
62	5300.CDG. 005.095.A C	Pemeliharaan Rutin Situ Nyonya	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.832	99,87	100
63	5300.CDG. 005.095.A D	Pemeliharaan Rutin Situ Cinangsi	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	97.413	77,93	100
64	5300.CDG. 005.095.A E	Pemeliharaan Rutin Situ Cibangkong	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.927	99,94	100
65	5300.CDG. 005.095.A F	Pemeliharaan Rutin Situ Cikarang Inang	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.883	99,91	100
66	5300.CDG. 005.095.A G	Pemeliharaan Rutin Situ Isjan	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.963	99,97	100

67	5300.CDG. 005.095.A H	Pemeliharaan Rutin Situ Cibugang	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.832	99,87	100
68	5300.CDG. 005.095.AI	Pemeliharaan Rutin Situ Kalen Buah	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.949	99,96	100
69	5300.CDG. 005.095.A J	Pemeliharaan Rutin Situ Curug Cina	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.975	99,98	100
70	5300.CDG. 005.095.A K	Pemeliharaan Rutin Situ Pohpohan	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.107	99,29	100
71	5300.CDG. 005.095.A L	Pemeliharaan Rutin Rawa Awi	1	Unit	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.943	99,95	100
72	5300.CDG. 005.095.A M	Pemeliharaan Rutin Situ Cibunuang	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.901	99,92	100
73	5300.CDG. 005.095.A N	Pemeliharaan Rutin Situ Cianjing	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.785	99,83	100
74	5300.CDG. 005.095.A O	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Jolok	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.938	99,95	100

75	5300.CDG. 005.095.A P	Pemeliharaan Rutin Situ Bawimulya	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.945	99,96	100
76	5300.CDG. 005.095.A Q	Pemeliharaan Rutin Situ Arsitek	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.437	99,55	100
77	5300.CDG. 005.095.A R	Pemeliharaan Rutin Situ Ardam	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.781	99,82	100
78	5300.CDG. 005.095.A S	Pemeliharaan Rutin Situ Cigayonggong	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.805	99,84	100
79	5300.CDG. 005.095.A T	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Gede	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.018	99,21	100
80	5300.CDG. 005.095.A U	Pemeliharaan Rutin Situ Sukamanah	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.780	99,82	100
81	5300.CDG. 005.095.A V	pemeliharaan Rutin Situ Galuga	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.941	99,95	100
82	5300.CDG. 005.095.A W	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Getok	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.845	99,88	100

83	5300.CDG. 005.095.A X	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Kalong	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.893	99,91	100
84	5300.CDG. 005.095.A Y	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Beber	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.827	99,86	100
85	5300.CDG. 005.095.A Z	Pemeliharaan Rutin Situ Kajar-kajar	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.961	99,97	100
86	5300.CDG. 005.095.B	Pemeliharaan Rutin Situ Anyar	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.859	99,89	100
87	5300.CDG. 005.095.B A	Pemeliharaan Rutin Situ Cukul	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.952	99,96	100
88	5300.CDG. 005.095.B B	Pemeliharaan Rutin Situ Cicorelas	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.079	99,26	100
89	5300.CDG. 005.095.B C	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Kole	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.731	99,78	100
90	5300.CDG. 005.095.B D	Pemeliharaan Rutin Situ Cikalong	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.935	99,95	100

91	5300.CDG. 005.095.B E	Pemeliharaan Rutin Situ Bayongbong	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.740	99,79	100
92	5300.CDG. 005.095.B F	Pemeliharaan Rutin Situ Cipangulah	1	Unit	KAB. PURWAKARTA	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.901	99,92	100
93	5300.CDG. 005.095.B G	Pemeliharaan Rutin Situ Tanah Beureum	1	Unit	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.993	99,99	100
94	5300.CDG. 005.095.B H	Pemeliharaan Rutin Situ Cikalijati	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.939	99,95	100
95	5300.CDG. 005.095.B I	Pemeliharaan Rutin Situ Ciruluk	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.790	99,83	100
96	5300.CDG. 005.095.B J	Pemeliharaan Rutin Situ Cimacan	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.912	99,93	100
97	5300.CDG. 005.095.B K	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Badak	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	111.341	89,07	100
98	5300.CDG. 005.095.B L	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Benteur	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.762	99,81	100

99	5300.CDG. 005.095.B M	Pemeliharaan Rutin Situ Bedeng Sembilan	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.929	99,94	100
100	5300.CDG. 005.095.B N	Pemeliharaan Rutin Situ Telagasari	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.835	99,87	100
101	5300.CDG. 005.095.B O	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Betok	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.816	99,85	100
102	5300.CDG. 005.095.B P	Pemeliharaan Rutin Situ Cigalilubang	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.935	99,95	100
103	5300.CDG. 005.095.B Q	Pemeliharaan Rutin Situ Ranggawulung	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.899	99,92	100
104	5300.CDG. 005.095.B R	Pemeliharaan Rutin Situ Pasir Bungur	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.882	99,91	100
105	5300.CDG. 005.095.C	Pemeliharaan Rutin Situ Tampolong	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.915	99,93	100
106	5300.CDG. 005.095.D	Pemeliharaan Rutin Situ Cihaok	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.908	99,93	100

107	5300.CDG. 005.095.E	Pemeliharaan Rutin Situ Bogo	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.813	99,85	100
108	5300.CDG. 005.095.F	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Gede Tanggeung	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.758	99,81	100
109	5300.CDG. 005.095.G	Pemeliharaan Rutin Situ Cisaat	1	Unit	KAB. PURWAKARTA	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.932	99,95	100
110	5300.CDG. 005.095.H	Pemeliharaan Rutin Situ Cijati	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.954	99,96	100
111	5300.CDG. 005.095.I	Pemeliharaan Rutin Situ Carawad	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.901	99,92	100
112	5300.CDG. 005.095.J	Pemeliharaan Rutin Situ Ciater	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.823	99,86	100
113	5300.CDG. 005.095.K	Pemeliharaan Rutin Situ Kirasiman	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.765	99,81	100
114	5300.CDG. 005.095.L	Pemeliharaan Rutin Situ Kuta Jangkar	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.743	99,79	100
115	5300.CDG. 005.095.M	Pemeliharaan Rutin Situ Bojong Jeruk	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.923	99,94	100

116	5300.CDG. 005.095.N	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Kardi	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.827	99,86	100
117	5300.CDG. 005.095.O	Pemeliharaan Rutin Situ Cigore	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.900	99,92	100
118	5300.CDG. 005.095.P	Pemeliharaan Rutin Situ Pabuaran	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.538	99,63	100
119	5300.CDG. 005.095.Q	Pemeliharaan Rutin Situ Malangbong	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.957	99,97	100
120	5300.CDG. 005.095.R	Pemeliharaan Rutin Situ Rawa Ateul	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.929	99,94	100
121	5300.CDG. 005.095.S	Pemeliharaan Rutin Situ Cibeureum	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.854	99,88	100
122	5300.CDG. 005.095.T	Pemeliharaan Rutin Situ Atong	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.840	99,87	100
123	5300.CDG. 005.095.U	Pemeliharaan Rutin Situ Sayuran	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.885	99,91	100

124	5300.CDG. 005.095.V	Pemeliharaan Rutin Situ Cisanti	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.032	99,23	100
125	5300.CDG. 005.095.W	Pemeliharaan Rutin Situ Cipicung	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.967	99,97	100
126	5300.CDG. 005.095.X	Pemeliharaan Rutin Situ Kali Jambe	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.890	99,91	100
127	5300.CDG. 005.095.Y	Pemeliharaan Rutin Situ Cikadu	1	Unit	KAB. PURWAKARTA	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.894	99,92	100
128	5300.CDG. 005.095.Z	Pemeliharaan Rutin Situ Jati	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.000	124.786	99,83	100
129	5300.CDG. 005.122.A	Penelusuran Penilaian Kinerja dan AKNOP Situ dan Embung	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	1.742.461	1.742.460	100	100
130	5300.CDG. 006	Sungai yang dipelihara	45	unit					55.049.785	54.882.946	99,7	100
131	5300.CDG. 006.071.A	Operasi Rutin Sungai di Wilayah Kerja Sungai Citarum	1	Unit	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	3.744.750	3.669.290	97,98	100
132	5300.CDG. 006.071.B	Walkthrough dan Survey Jaringan Sungai di Wilayah Kerja Citarum	1	Laporan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	371.250	370.746	99,86	100

133	5300.CDG. 006.092.A	Peningkatan Kapasitas Petugas OP Sungai	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	481.110	480.665	99,91	100
134	5300.CDG. 006.094.A	Pemeliharaan Berkala Sungai di Wilayah Kerja Citarum	20	Unit	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	15.666.070	15.602.823	99,6	100
135	5300.CDG. 006.094.B	Pemeliharaan Berkala Sungai Cikeruh	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	4.682.551	4.682.551	100	100
136	5300.CDG. 006.094.C	Pemeliharaan Berkala Sungai Cibeureum	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.495.270	1.494.739	99,96	100
137	5300.CDG. 006.094.D	Pemeliharaan Berkala Sungai Cikapundung	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	3.852.638	3.852.638	100	100
138	5300.CDG. 006.094.E	Pemeliharaan Berkala Sungai Cisangkuy	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.978.500	1.978.234	99,99	100
139	5300.CDG. 006.094.F	Pemeliharaan Berkala Checkdam di DAS Citarum Hulu	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	3.404.260	3.403.615	99,98	100
140	5300.CDG. 006.094.G	Pemeliharaan Berkala Jalan Inspeksi Sungai Citarum Hulu	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	5.687.445	5.687.445	100	100

141	5300.CDG. 006.094.H	Pemeliharaan Berkala Jembatan Gantung	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.646.316	1.646.120	99,99	100
142	5300.CDG. 006.095.A	Pemeliharaan Rutin Sungai Citarum Hulu (Situ Cisanti-Majalaya)	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	334.000	333.650	99,9	100
143	5300.CDG. 006.095.A A	Pemeliharaan Rutin Sungai Cihorang	1	Unit	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	128.600	128.412	99,85	100
144	5300.CDG. 006.095.A B	Pemeliharaan Rutin Sungai Ciasem	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	134.800	134.212	99,56	100
145	5300.CDG. 006.095.A C	Pemeliharaan Rutin Sungai Cigadung	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	134.500	133.073	98,94	100
146	5300.CDG. 006.095.A D	Pemeliharaan Rutin Sungai Cipunegara	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	150.000	149.696	99,8	100
147	5300.CDG. 006.095.A E	Pemeliharaan Rutin Sungai Cibereum	1	Unit	KOTA CIMAHI	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	300.000	299.831	99,94	100
148	5300.CDG. 006.095.A F	Pemeliharaan Rutin Sungai Cimande	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	209.800	209.504	99,86	100

149	5300.CDG. 006.095.A G	Pemeliharaan Rutin Sungai Kali Perawan	1	Unit	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	125.100	124.896	99,84	100
150	5300.CDG. 006.095.A H	Pemeliharaan Rutin Sungai Citarum Hilir (Cibeet-Muara Gembong)	1	Unit	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	595.600	594.489	99,81	100
151	5300.CDG. 006.095.AI	Pemeliharaan Rutin Sungai Cipamingkis	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	14.200	13.918	98,01	100
152	5300.CDG. 006.095.A J	Pemeliharaan Rutin Sungai Cikijing	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	230.915	230.570	99,85	100
153	5300.CDG. 006.095.A K	Pemeliharaan Rutin Sungai Kalen Bawah	1	Unit	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	96.286	95.986	99,69	100
154	5300.CDG. 006.095.A L	Pemeliharaan Rutin Sungai Cimareme	1	Unit	KAB. BANDUNG BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	92.000	91.458	99,41	100
155	5300.CDG. 006.095.A M	Pemeliharaan Rutin Sungai Cihaur	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	95.200	91.919	96,55	100
156	5300.CDG. 006.095.A N	Pemeliharaan Rutin Sungai Cikandung, Kab. Sumedang	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	54.000	53.580	99,22	100

157	5300.CDG. 006.095.A O	Pemeliharaan Rutin Sungai Cibalagung	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	92.000	91.424	99,37	100
158	5300.CDG. 006.095.A P	Pemeliharaan Rutin Sungai Cikaro	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	119.500	118.992	99,57	100
159	5300.CDG. 006.095.A Q	Pemeliharaan Rutin Sungai Cikao	1	Unit	KAB. PURWAKARTA	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	122.000	121.427	99,53	100
160	5300.CDG. 006.095.A R	Pemeliharaan Rutin Sungai Cicukang	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	65.475	65.425	99,92	100
161	5300.CDG. 006.095.A S	Pemeliharaan Rutin Sungai Cikundul	1	Unit	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	200.000	199.733	99,87	100
162	5300.CDG. 006.095.B	Pemeliharaan Rutin Sungai Citarum Hulu (Majalaya-Dayeuhkolot)	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	261.500	260.739	99,71	100
163	5300.CDG. 006.095.C	Pemeliharaan Rutin Sungai Citarum Hulu (Dayeuhkolot-Nanjung)	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	232.000	231.809	99,92	100
164	5300.CDG. 006.095.D	Pemeliharaan Rutin Sungai Cisangkuy Hulu (Hulu - Floodway)	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	282.800	282.497	99,89	100

165	5300.CDG. 006.095.E	Pemeliharaan Rutin Sungai Cisangkuy Lama	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	417.000	416.885	99,97	100
166	5300.CDG. 006.095.F	Pemeliharaan Rutin Sungai Cisangkuy Hilir (Floodway - Muara)	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	296.200	294.753	99,51	100
167	5300.CDG. 006.095.G	Pemeliharaan Rutin Sungai Cikapundung (Taman Regol)	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	123.000	122.384	99,5	100
168	5300.CDG. 006.095.H	Pemeliharaan Rutin Sungai Cikapundung (Teras Cikapundung)	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	624.000	623.895	99,98	100
169	5300.CDG. 006.095.I	Pemeliharaan Rutin Sungai Cikapundung (River Spot)	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	150.000	149.862	99,91	100
170	5300.CDG. 006.095.J	Pemeliharaan Rutin Sungai Cikapundung Kolot	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	350.000	349.930	99,98	100
171	5300.CDG. 006.095.K	Pemeliharaan Rutin Sungai Cikapundung Kota	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	400.000	398.346	99,59	100
172	5300.CDG. 006.095.L	Pemeliharaan Rutin Sungai Cidurian	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	479.000	478.645	99,93	100
173	5300.CDG. 006.095.M	Pemeliharaan Rutin Sungai Cinambo	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	155.100	154.693	99,74	100

174	5300.CDG. 006.095.N	Pemeliharaan Rutin Sungai Cisaranten	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	250.000	249.953	99,98	100
175	5300.CDG. 006.095.O	Pemeliharaan Rutin Sungai Citarik	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	138.000	137.175	99,4	100
176	5300.CDG. 006.095.P	Pemeliharaan Rutin Sungai Cirasea	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	163.500	163.404	99,94	100
177	5300.CDG. 006.095.Q	Pemeliharaan Rutin Sungai Cipamokolan	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	500.000	499.839	99,97	100
178	5300.CDG. 006.095.R	Pemeliharaan Rutin Sungai Cicadas	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	219.568	219.395	99,92	100
179	5300.CDG. 006.095.S	Pemeliharaan Rutin Sungai Citepus	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	112.400	112.296	99,91	100
180	5300.CDG. 006.095.T	Pemeliharaan Rutin Sungai Ciwidey	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	66.300	66.142	99,76	100
181	5300.CDG. 006.095.U	Pemeliharaan Rutin Sungai Cilalanang	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	150.000	149.534	99,69	100

182	5300.CDG. 006.095.V	Pemeliharaan Rutin Sungai Cikeruh	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	180.000	179.293	99,61	100
183	5300.CDG. 006.095.W	Pemeliharaan Rutin Sungai Cimahi	1	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	150.000	149.743	99,83	100
184	5300.CDG. 006.095.X	Pemeliharaan Rutin Sungai Citarum Hilir	1	Unit	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	137.000	134.703	98,32	100
185	5300.CDG. 006.095.Y	Pemeliharaan Rutin Sungai Cibeet	1	Unit	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	121.000	120.671	99,73	100
186	5300.CDG. 006.095.Z	Pemeliharaan Rutin Sungai Cilamaya	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	92.000	91.478	99,43	100
187	5300.CDG. 006.122.A	Penelusuran Jaringan, Audit Teknis dan AKNOP Sungai	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	1.695.281	1.695.281	100	100
188	5300.CDG. 006.122.B	Pelaksanaan Gerakan Kemitraan Penyelamatan Air (GN- KPA)	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	Swakelola	RPM	1.000.000	998.544	99,85	100
189	5300.CDG. 008	Bendung yang dioperasikan dan dipelihara	8	unit					9.536.702	5.108.495	53,57	54,24
190	5300.CDG. 008.071.A	Operasi Rutin Bendung Kali Menir	1	Bendung	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	216.445	209.331	96,71	100

191	5300.CDG. 008.071.B	Operasi Rutin Bendung Cisokan	1	Bendung	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	317.345	305.581	96,29	100
192	5300.CDG. 008.071.C	Operasi Rutin Bendung Ciranjang	1	Bendung	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	207.475	202.094	97,41	100
193	5300.CDG. 008.071.D	Operasi Rutin Bendung Cikaranggeusan	1	Bendung	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	208.575	203.734	97,68	100
194	5300.CDG. 008.071.E	Operasi Rutin Bendung Ciletuh	1	Bendung	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	220.645	213.711	96,86	100
195	5300.CDG. 008.071.F	Operasi Rutin Bendung Karet Kali Perawan	1	Bendung	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	332.845	312.419	93,86	100
196	5300.CDG. 008.094.A	Pemeliharaan Berkala Bendung di Wilayah Kerja Citarum	4	Unit	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	3.004.744	3.002.428	99,92	100
197	5300.CDG. 008.095.A	Pemeliharaan Rutin Bendung Kali Menir	1	Bendung	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	110.710	109.993	99,35	100
198	5300.CDG. 008.095.B	Pemeliharaan Rutin Bendung Cisokan	1	Bendung	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	110.710	110.019	99,38	100

199	5300.CDG. 008.095.C	Pemeliharaan Rutin Bendung Ciranjang	1	Bendung	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	110.710	110.329	99,66	100
200	5300.CDG. 008.095.D	Pemeliharaan Rutin Bendung Cikaranggeusan	1	Bendung	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	110.710	110.141	99,49	100
201	5300.CDG. 008.095.E	Pemeliharaan Rutin Bendung Ciletuh	1	Bendung	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	110.710	110.399	99,72	100
202	5300.CDG. 008.095.F	Pemeliharaan Rutin Bendung Karet Kali Perawan	1	Bendung	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	110.710	108.317	97,84	100
203	5300.CDG. 008.157.A	Fasilitas Pendukung Operasi dan Pemeliharaan Irigasi D.I Jatiluhur Paket-1	1	Unit	KOTA BANDUNG	Barang	E-purchasing	PHLN	1.322.100	0	0	0
204	5300.CDG. 008.157.B	Fasilitas Pendukung Operasi dan Pemeliharaan Irigasi D.I Jatiluhur Paket-2	5	Unit	KOTA BANDUNG	Barang	E-purchasing	PHLN	1.271.834	0	0	0
205	5300.CDG. 008.157.C	Pengadaan Peralatan OP melalui E-Katalog	4	Unit	KOTA BANDUNG	Barang	E-purchasing	PHLN	1.770.434	0	0	0
206	5300.CDG. 035	Jaringan air baku yang dioperasikan dan dipelihara	16	unit					6.500.000	6.493.177	99,9	100
207	5300.CDG. 035.071.A	OP Rutin Prasarana Penyediaan Air Baku	16	Unit	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	250.000	249.985	99,99	100

208	5300.CDG.035.094.A	Pemeliharaan Berkala Prasarana Penyediaan Air Baku Kab. Subang	13	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	2.000.000	1.999.580	99,98	100
209	5300.CDG.035.094.B	Pemeliharaan Berkala Prasarana Penyediaan Air Baku Kab. Bandung	6	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.500.000	1.497.670	99,84	100
210	5300.CDG.035.094.C	Pemeliharaan Berkala Prasarana Penyediaan Air Baku Kab. Bandung Barat dan Kab. Cianjur	13	Unit	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.500.000	1.499.225	99,95	100
211	5300.CDG.035.095.A	Pemeliharaan Rutin Prasarana Penyediaan Air Baku	16	Unit	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	750.000	749.544	99,94	100
212	5300.CDG.035.122.A	Penelusuran Penilaian Kinerja dan AKNOP Prasarana Penyediaan Air Baku	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	500.000	497.174	99,43	100
213	5300.CDG.086	Dam operational improvement and safety Project II (DOISP II)	0.0001	unit					25.422.914	25.422.827	100	100
214	5300.CDG.086.094.A	Rehabilitasi Bendungan Cipancuh Tahap II	1	Bendungan	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Penunjukan Langsung	PHLN	24.809.794	24.809.711	100	100
215	5300.CDG.086.094.B	Supervisi Rehabilitasi Bendungan Cipancuh Tahap II	1	Dokumen	KAB. INDRAMAYU	Jasa Konsultansi	Penunjukan Langsung	PHLN	613.120	613.116	100	100
216	5300.CDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan	32	unit					37.592.886	37.222.289	99,01	100

		Penanganan Bencana											
217	5300.CDH.001	Bangunan pengendali banjir yang dioperasikan dan dipelihara	16	unit						29.592.886	29.296.799	99	100
218	5300.CDH.001.071.A	Operasi rutin Oxbow Dara Ulin	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM		134.290	132.824	98,91	100
219	5300.CDH.001.071.B	Operasi rutin Oxbow Mahmud	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM		110.290	109.489	99,27	100
220	5300.CDH.001.071.C	Operasi rutin Oxbow Sapan	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM		698.580	695.973	99,63	100
221	5300.CDH.001.071.D	Operasi rutin Oxbow Bojong Soang	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM		610.120	606.518	99,41	100
222	5300.CDH.001.071.E	Operasi rutin Oxbow Cisangkuy	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM		526.120	522.680	99,35	100
223	5300.CDH.001.071.F	Operasi Rutin Kolam Retensi Cieunteung	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM		1.198.781	1.177.540	98,23	100
224	5300.CDH.001.071.G	Operasi Rutin Terowongan Nanjung	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM		679.000	629.134	92,66	100

225	5300.CDH. 001.071.H	Operasi Rutin Kolam Retensi Andir	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.538.800	1.453.757	94,47	100
226	5300.CDH. 001.071.I	Operasi Rutin Polder Cisangkuy	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	296.520	286.708	96,69	100
227	5300.CDH. 001.071.J	Operasi Rutin Polder Ciplasari I	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	820.520	808.318	98,51	100
228	5300.CDH. 001.071.K	Operasi Rutin Polder Ciplasari II	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	880.720	866.062	98,34	100
229	5300.CDH. 001.071.L	Operasi Rutin Polder Cijambe	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	737.520	723.568	98,11	100
230	5300.CDH. 001.071.M	Operasi Rutin Polder Bojongsoang	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	815.120	809.555	99,32	100
231	5300.CDH. 001.071.N	Operasi Rutin Pompa Pengendali Banjir Dayeuh Kolot (Bojong Citepus)	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	365.320	326.957	89,5	100
232	5300.CDH. 001.071.O	Operasi Rutin Pompa Pengendali Banjir Dayeuh Kolot (Citepus)	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	265.320	264.252	99,6	100
233	5300.CDH. 001.071.P	Operasi Rutin Pompa Pengendali Banjir Dayeuh Kolot (Parunghalang)	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	226.520	224.772	99,23	100

234	5300.CDH. 001.094.A	Pemeliharaan Berkala Terowongan Nanjung	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.000.000	999.808	99,98	100
235	5300.CDH. 001.094.B	Pemeliharaan Berkala Kolam Retensi Cieunteung	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	2.500.000	2.499.558	99,98	100
236	5300.CDH. 001.094.C	Pemeliharaan Berkala Kolam Retensi Andir	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.152.170	1.150.297	99,84	100
237	5300.CDH. 001.095.A	Pemeliharaan rutin Oxbow Dara Ulin	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	103.232	102.430	99,22	100
238	5300.CDH. 001.095.B	Pemeliharaan rutin Oxbow Mahmud	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	215.000	214.796	99,9	100
239	5300.CDH. 001.095.C	Pemeliharaan rutin Oxbow Sapan	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	106.850	106.585	99,75	100
240	5300.CDH. 001.095.D	Pemeliharaan rutin Oxbow Bojong Soang	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	228.917	228.845	99,97	100
241	5300.CDH. 001.095.E	Pemeliharaan rutin Oxbow Cisangkuy	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	210.000	209.902	99,95	100

242	5300.CDH. 001.095.F	Pemeliharaan Rutin Kolam Retensi Cieunteung	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.103.738	1.103.161	99,95	100
243	5300.CDH. 001.095.G	Pemeliharaan Rutin Terowongan Nanjung	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	939.660	939.005	99,93	100
244	5300.CDH. 001.095.H	Pemeliharaan Rutin Kolam Retensi Andir	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.175.000	1.174.945	100	100
245	5300.CDH. 001.095.I	Pemeliharaan Rutin Polder Cisangkuy	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	72.000	70.940	98,53	100
246	5300.CDH. 001.095.J	Pemeliharaan Rutin Polder Cipalasari I	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	548.150	547.952	99,96	100
247	5300.CDH. 001.095.K	Pemeliharaan Rutin Polder Cipalasari II	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	400.000	399.628	99,91	100
248	5300.CDH. 001.095.L	Pemeliharaan Rutin Polder Cijambe	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	375.000	374.105	99,76	100
249	5300.CDH. 001.095.M	Pemeliharaan Rutin Polder Bojongsoang	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	356.122	355.969	99,96	100
250	5300.CDH. 001.095.N	Pemeliharaan Rutin Pompa Pengendali Banjir Dayeuhkolot (Bojong Citepus)	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	639.335	638.655	99,89	100

251	5300.CDH. 001.095.O	Pemeliharaan Rutin Pompa Pengendali Banjir Dayeuhkolot (Citepus)	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	372.034	371.878	99,96	100
252	5300.CDH. 001.095.P	Pemeliharaan Rutin Pompa Pengendali Banjir Dayeuhkolot (Parunghalang)	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	731.711	731.473	99,97	100
253	5300.CDH. 001.122.A	Penyusunan Sistem Pengendali Banjir Citarum Hulu	1	Dokumen	KAB. BANDUNG	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	4.453.226	4.453.226	100	100
254	5300.CDH. 001.122.B	Unit Pengelola Prasarana Pengendali Banjir Citarum Hulu (UP3B CH)	1	Unit	KAB. BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	3.007.200	2.985.537	99,28	100
255	5300.CDH. 006	Alat berat yang dioperasikan dan dipelihara	16	unit					8.000.000	7.925.489	99,07	100
256	5300.CDH. 006.071.A	Operasi Rutin Alat berat dan Mesin Pompa	16	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	5.053.408	5.012.196	99,18	100
257	5300.CDH. 006.071.B	Operasi Rutin Fasilitas Penyimpanan dan Alat Berat	1	Unit	KAB. BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	76.560	74.070	96,75	100
258	5300.CDH. 006.095.A	Pemeliharaan Rutin Alat berat dan Mesin Pompa	16	Unit	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	2.591.032	2.560.778	98,83	100
259	5300.CDH. 006.095.B	Pemeliharaan Rutin Fasilitas Penyimpanan dan Alat Berat	1	Unit	KAB. BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	279.000	278.445	99,8	100

260	5300.CDR	OM Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	2.277.602	Km						350.443.808	349.886.724	99,76	100
261	5300.CDR.001	Irigasi permukaan yang dioperasikan dan dipelihara	5.26	Km						7.032.500	7.019.790	99,82	100
262	5300.CDR.001.069.A	Monitoring dan Evaluasi TP OP	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM		382.500	372.019	97,26	100
263	5300.CDR.001.094.A	Pemeliharaan Berkala Tambak Kab. Bekasi	0,34	Kilometer	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM		300.000	299.580	99,86	100
264	5300.CDR.001.094.B	Pemeliharaan Berkala Tambak di Kab. Karawang	1,92	Kilometer	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM		2.437.487	2.437.427	100	100
265	5300.CDR.001.094.C	Pemeliharaan Berkala Tambak di Kab. Subang	3	Kilometer	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM		2.962.513	2.962.502	100	100
266	5300.CDR.001.122.A	Penyusunan PAI, IKSI (ePAKSI) dan AKNOP 6 (enam) DI di WS Citarum (Updating)	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM		700.000	699.146	99,88	100
267	5300.CDR.001.157.A	Pemberdayaan Kelembagaan PTGA	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM		250.000	249.118	99,65	100
268	5300.CDR.002	Irigasi air tanah yang dioperasikan dan dipelihara	62.5	Km						14.826.970	14.721.591	99,29	100

269	5300.CDR. 002.071.A	Operasi Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Bandung	8,10	Kilometer	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	625.800	618.560	98,84	100
270	5300.CDR. 002.071.B	Operasi Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Bandung Barat	8,30	Kilometer	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	730.100	715.810	98,04	100
271	5300.CDR. 002.071.C	Operasi Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Indramayu	9,20	Kilometer	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	521.500	515.822	98,91	100
272	5300.CDR. 002.071.D	Operasi Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Subang	7,50	Kilometer	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	312.900	304.480	97,31	100
273	5300.CDR. 002.071.E	Operasi Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Purwakarta	11	Kilometer	KAB. PURWAKARTA	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	834.400	823.382	98,68	100
274	5300.CDR. 002.071.F	Operasi Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Cianjur	7,60	Kilometer	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	938.700	928.271	98,89	100
275	5300.CDR. 002.071.G	Operasi Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Sukabumi	7,60	Kilometer	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.095.150	1.089.285	99,46	100
276	5300.CDR. 002.092.A	Peningkatan Kapasitas Petugas OP Air Tanah	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	280.000	271.919	97,11	100

277	5300.CDR.002.094.A	Pemeliharaan Berkala Jaringan Irigasi Air Tanah dan Mesin Pompa di Kab. Indramayu	4,91	Kilometer	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	2.738.991	2.736.209	99,9	100
278	5300.CDR.002.094.B	Pemeliharaan Berkala Jaringan Irigasi Air Tanah dan Mesin Pompa di Kab. Bandung Barat	4,91	Kilometer	KAB. BANDUNG BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	2.200.000	2.199.326	99,97	100
279	5300.CDR.002.094.C	Pemeliharaan Berkala Jaringan Irigasi Air Tanah dan Mesin Pompa di Kab. Subang dan Kab. Purwakarta	4,92	Kilometer	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.661.009	1.653.221	99,53	100
280	5300.CDR.002.095.A	Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Bandung	8,10	Kilometer	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	290.400	289.776	99,78	100
281	5300.CDR.002.095.B	Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Bandung Barat	8,30	Kilometer	KAB. BANDUNG BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	338.800	335.721	99,09	100
282	5300.CDR.002.095.C	Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Indramayu	9,20	Kilometer	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	242.000	233.133	96,34	100
283	5300.CDR.002.095.D	Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Subang	7,50	Kilometer	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	145.200	144.477	99,5	100
284	5300.CDR.002.095.E	Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Purwakarta	11	Kilometer	KAB. PURWAKARTA	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	387.200	386.286	99,76	100

285	5300.CDR.002.095.F	Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Cianjur	7,60	Kilometer	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	435.600	434.440	99,73	100
286	5300.CDR.002.095.G	Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah Kab. Sukabumi	7,60	Kilometer	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	508.200	507.662	99,89	100
287	5300.CDR.002.122.A	Penelusuran Penilaian Kinerja dan AKNOP Jaringan Irigasi Air Tanah Jaringan Irigasi Air Tanah	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	Swakelola	RPM	541.020	533.812	98,67	100
288	5300.CDR.007	Program percepatan peningkatan tata guna air irigasi	160	Km					144.000.000	143.656.328	99,95	100
289	5300.CDR.007.094.A	Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) 350 Lokasi	350	Lokasi	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	68.250.000	68.250.000	100	100
290	5300.CDR.007.094.B	Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) 290 Lokasi	290	Lokasi	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	56.550.000	56.550.000	100	100
291	5300.CDR.007.157.A	TIM PELAKSANA BALAI 350 Lokasi	1	Laporan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	2.834.400	2.797.542	98,7	100
292	5300.CDR.007.157.B	KONSULTAN MANAJEMEN BALAI 350 Lokasi	1	Laporan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	1.575.270	1.573.797	99,91	100

293	5300.CDR.007.157.C	TENAGA PENDAMPING MASYARAKAT 350 Lokasi	1	Laporan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	6.090.330	6.089.940	99,99	100
294	5300.CDR.007.157.D	TIM PELAKSANA BALAI 290 Lokasi	1	Laporan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	2.400.064	2.380.153	99,17	100
295	5300.CDR.007.157.E	KONSULTAN MANAJEMEN BALAI 290 Lokasi	1	Laporan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	1.266.016	1.265.596	99,97	100
296	5300.CDR.007.157.F	TENAGA PENDAMPING MASYARAKAT 290 Lokasi	1	Laporan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	5.033.920	5.022.300	99,77	100
297	5300.CDR.009	Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) yang dilaksanakan	0.0001	Km					24.633.668	24.006.375	97,45	100
298	5300.CDR.009.157.A	Updating Pengelolaan Aset Irigasi dan Kinerja Sistem Irigasi (PAKSI) dan Penyusunan AKNOP (DI Cipancuh)	1	Dokumen	KAB. INDRAMAYU	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN	150.000	128.445	85,63	100
299	5300.CDR.009.157.B	Penyusunan Dokumen dan Implementasi ISA (DI Cipancuh)	1	Dokumen	KAB. INDRAMAYU	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN	140.000	129.521	92,52	100
300	5300.CDR.009.157.C	Technical Assistance Modernisasi Pengelolaan Irigasi (Regional) (DI Cipancuh)	1	Dokumen	KAB. INDRAMAYU	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN	350.000	323.956	92,56	100

301	5300.CDR.009.157.D	Updating Pengelolaan Aset Irigasi dan Kinerja Sistem Irigasi (PAKSI) dan Penyusunan AKNOP (DI Jatiluhur)	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	Seleksi	PHLN	2.252.000	2.251.660	99,98	100
302	5300.CDR.009.157.E	Implementasi Modernisasi Pengelolaan Air Irigasi (Pola Tanam Campuran, Alokasi dan Distribusi Air DI Jatiluhur)	1	Dokumen	KAB. PURWAKARTA	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN	1.000.000	998.865	99,89	100
303	5300.CDR.009.157.G	Penyusunan Dokumen dan Implementasi ISA di DI Jatiluhur	1	Dokumen	KAB. PURWAKARTA	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN	200.000	197.078	98,54	100
304	5300.CDR.009.157.H	Technical Assistance Modernisasi Pengelolaan Irigasi (Regional) (DI Jatiluhur)	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN	1.600.000	1.316.621	82,29	100
305	5300.CDR.009.157.I	Implementasi OP Partisipatif	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN	18.941.668	18.660.230	98,51	100
306	5300.CDR.010	Kegiatan Citarum Harum yang dilaksanakan	0.0001	Km					159.950.670	159.936.641	99,99	100
307	5300.CDR.010.069.A	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Citarum Harum	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	1.250.000	1.239.109	99,13	100
308	5300.CDR.010.094.A	Pengamanan Sempadan Sungai dalam Rangka Kegiatan Citarum Harum	1	Unit	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	5.038.070	5.038.070	100	100

309	5300.CDR.010.094.B	Revitalisasi Oxbow di Wilayah Kerja Citarum	1	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	10.000.000	10.000.000	100	100
310	5300.CDR.010.122.A	Proses Penetapan Sempadan Sungai di DAS Citarum dalam rangka Citarum Harum	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	912.600	912.442	99,98	100
311	5300.CDR.010.122.B	FGD dan Workshop Program Citarum Harum	1	Laporan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	750.000	749.191	99,89	100
312	5300.CDR.010.122.C	DED Revitalisasi Oxbow di Wilayah Kerja Citarum	1	Dokumen	KAB. BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	1.641.250	1.639.394	99,89	100
313	5300.CDR.010.122.D	Supervisi Oxbow di Wilayah Kerja Citarum	1	Dokumen	KAB. BANDUNG	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	358.750	358.436	99,91	100
314	5300.CDR.010.157.A	Pelaksanaan Kerjasama antara TNI Kodam III Siliwangi (Satgas Citarum Harum) dgn BBWS Citarum Utk Pelaksanaan Citarum Harum utk Pasukan Induk	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	124.454.555	124.454.555	100	100
315	5300.CDR.010.157.B	Pelaksanaan Sosialisasi Kebersihan Sungai Citarum oleh TNI Kodam III Siliwangi dalam rangka kerjasama TNI dengan BBWS Citarum	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	508.875	508.875	100	100

316	5300.CDR.010.157.C	Kebutuhan POSKO 23 SEKTOR pada Pelaksanaan Kerjasama antara TNI Kodam III Siliwangi dengan BBWS Citarum Untuk Pelaksanaan Citarum Harum	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	14.674.806	14.674.806	100	100
317	5300.CDR.010.157.D	Kebutuhan POSKO PUSAT Kodam III Siliwangi pada Pelaksanaan Kerja sama antara TNI Kodam III Siliwangi dengan BBWS Citarum Untuk Pelaksanaan	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	203.760	203.760	100	100
318	5300.CDR.010.157.E	Pendampingan Pembuatan Pelaporan Keuangan Pelaksanaan Kerjasama antara TNI Kodam III Siliwangi dengan BBWS Citarum Untuk Pelaksanaan Citarum	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	158.004	158.004	100	100
TOTAL									559.948.017	553.607.529	98,87	99,22

SNVT PJSA Citarum

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Target Vol	Satuan	Lokasi	Jenis Paket	Metode Pemilihan	Sumber Dana	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keu (%)	Fisik (%)
1	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air							850.000	848.577	99,83	99,83
2	2421.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan/Dokumen					850.000	848.577	99,83	99,83
3	2421.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan/Laporan/Dokumen					850.000	848.577	99,83	99,83
4	2421.EBA.960.076.A	E-monitoring SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	Swakelola	RPM	75.000	75.000	100	100
5	2421.EBA.960.076.B	Penatausahaan Barang Milik Negara SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	Swakelola	RPM	75.000	75.000	100	100
6	2421.EBA.960.076.C	Penetapan Aset SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	Swakelola	RPM	75.000	75.000	100	100
7	2421.EBA.960.076.D	Pelaporan Sistem Akutansi SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	Swakelola	RPM	75.000	75.000	100	100

8	2421.EBA.9 60.122.A	Penyusunan Program Tahunan SNVT PJSA Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	Swakelola	RPM	75.000	75.000	100	100
9	2421.EBA.9 60.178.A	Administasi Kegiatan SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	175.000	174.251	99,57	99,57
10	2421.EBA.9 60.178.B	Administrasi Kegiatan PPK Sungai dan Pantai I	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	150.000	149.718	99,81	99,81
11	2421.EBA.9 60.178.C	Administrasi Kegiatan PPK Sungai dan Pantai II	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	150.000	149.608	99,74	99,74
12	5037	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai							417.920.123	417.817.219	99,98	100
13	5037.CBH	Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	2	unit					9.444.356	9.379.138	99,31	100
14	5037.CBH.2 01	Bangunan pendukung pengendali banjir yang dibangun/ditingkatkan	2	unit					9.444.356	9.379.138	99,31	100
15	5037.CBH.2 01.074.A	Pembangunan Polder Cibugel dan Polder Cigede di Kabupaten Bandung	2	Unit	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	8.560.718	8.495.500	99,24	100
16	5037.CBH.2 01.147.A	Supervisi Pembangunan Polder Cibugel dan Polder Cigede di Kabupaten Bandung	1	Dokumen	KAB. BANDUNG	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	883.638	883.638	100	100

17	5037.CBR	Dukungan Teknis	1	Dokumen					1.150.000	1.147.668	99,8	99,8
18	5037.CBR.2 32	PROM	1	Dokumen					1.150.000	1.147.668	99,8	99,8
19	5037.CBR.2 32.138.A	PROM OP Polder Cibugel, Polder Cigede dan Sungai Cikeruh	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	1.150.000	1.147.668	99,8	99,8
20	5037.CBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	0.425	Km					15.336.978	15.330.457	99,96	100
21	5037.CBS.2 01	Bangunan pengendali banjir yang dibangun/ditingkatkan	0.4	Km					7.551.532	7.551.532	100	100
22	5037.CBS.2 01.074.A	Pembangunan Tanggul Permanen Sungai Cikundul di Kab, Cianjur	0,4	Kilometer	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	6.682.219	6.682.219	100	100
23	5037.CBS.2 01.147.A	Supervisi Pembangunan Tanggul Permanen Sungai Cikundul di Kab, Cianjur	1	Dokumen	KAB. CIANJUR	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	869.313	869.313	100	100
24	5037.CBS.2 03	Bangunan pengaman pantai yang dibangun	0.025	Km					7.785.446	7.778.925	99,92	100
25	5037.CBS.2 03.074.A	Pembangunan Pengamanan Pantai Cidaun di Kab. Cianjur	0,15	Kilometer	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	6.903.525	6.903.525	100	100
26	5037.CBS.2 03.147.A	Supervisi Pembangunan Pengamanan Pantai Cidaun di Kab. Cianjur	1	Dokumen	KAB. CIANJUR	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	881.921	875.400	99,26	100
27	5037.RBH	Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan	4	unit					366.548.335	366.533.127	100	100

		Penanganan Bencana										
28	5037.RBH.017	Groundsill Cipamingkis yang dibangun (Tahap II)	4	unit					366.548.335	366.533.127	100	100
29	5037.RBH.017.074.A	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 4 di Kabupaten Bogor (Paket 1 Tahap 2)	2	Unit	KAB. BOGOR	Pekerjaan Konstruksi	Tender	SBSN	180.375.982	180.375.982	100	100
30	5037.RBH.017.074.B	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 5 6 di Kabupaten Bogor (Paket 2 Tahap 2)	2	Unit	KAB. BOGOR	Pekerjaan Konstruksi	Tender	SBSN	178.449.128	178.449.127	100	100
31	5037.RBH.017.147.A	Pekerjaan Supervisi Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis Tahap 2 di Kabupaten Bogor	1	Dokumen	KAB. BOGOR	Jasa Konsultansi	Seleksi	SBSN	7.723.225	7.708.018	99,8	100
32	5037.RBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	0.75	Km					25.440.454	25.426.829	99,95	100
33	5037.RBS.006	Pengamanan Pantai Eretan yang dibangun	0.75	Km					25.440.454	25.426.829	99,95	100
34	5037.RBS.006.074.A	Pekerjaan Kontruksi Penanganan ROB Eretan Kab. Indramayu	1	Kilometer	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Tender	SBSN	23.776.315	23.776.315	100	100
35	5037.RBS.006.147.A	Pekerjaan Supervisi Penanganan ROB Eretan Kab. Indramayu	1	Dokumen	KAB. INDRAMAYU	Jasa Konsultansi	Seleksi	SBSN	1.664.139	1.650.514	99,18	100
TOTAL									418.770.123	418.665.796	99,98	100

SNVT PJPA Citarum

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Target Vol	Satuan	Lokasi	Jenis Paket	Metode Pemilihan	Sumber Dana	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keu (%)	Fisik (%)
1	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air							1.000.000	998.002	99,8	99,32
2	2421.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan/Dokumen					1.000.000	998.002	99,8	99,32
3	2421.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan/Laporan/Dokumen					1.000.000	998.002	99,8	99,32
4	2421.EBA.960.076.A	Monitoring dan Evaluasi Bidang Irigasi dan Rawa pada PPK Irigasi I	1	Dokumen	KAB. BOGOR	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	88.500	88.296	99,77	99,77
5	2421.EBA.960.076.B	Pelaporan e-Monitoring SNVT PJPA Citarum	1	Dokumen	KAB. BOGOR	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	57.400	58.970	102,74	99,95
6	2421.EBA.960.076.C	Penyusunan Laporan Keuangan UAKPA SNVT PJPA Citarum	1	Dokumen	KAB. BOGOR	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	40.600	40.597	99,99	99,99
7	2421.EBA.960.076.D	Penatausahaan BMN SNVT PJPA	1	Dokumen	KAB. BOGOR	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	85.000	84.901	99,88	96,09

8	2421.EBA.9 60.076.E	Monitoring dan Evaluasi Bidang Irigasi dan Rawa pada PPK Irigasi II	1	Dokumen	KAB. BOGOR	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	85.100	84.928	99,8	99,8
9	2421.EBA.9 60.076.F	Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara (PSP BMN)	1	Dokumen	KAB. BOGOR	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	39.400	39.182	99,45	99,45
10	2421.EBA.9 60.122.A	Penyusunan Program Tahunan Satker PJPA Citarum Bidang Irigasi dan Rawa	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	57.340	57.340	100	100
11	2421.EBA.9 60.178.A	Administrasi Kegiatan Satker Bidang Irigasi dan Rawa	1	Layanan	JAWA BARAT	AU	AU	RPM	272.100	272.044	99,98	99,98
12	2421.EBA.9 60.178.B	Administrasi Kegiatan PPK Irigasi I	1	Layanan	JAWA BARAT	AU	AU	RPM	125.280	122.464	97,75	97,75
13	2421.EBA.9 60.178.C	Administrasi Kegiatan PPK Irigasi III	1	Layanan	JAWA BARAT	AU	AU	RPM	125.280	125.280	100	100
14	2421.EBA.9 60.178.D	Administrasi Kegiatan PPK Irigasi II	1	Layanan	KAB. KARAWANG	AU	AU	RPM	12.000	12.000	100	100
15	2421.EBA.9 60.178.E	Administrasi Kegiatan PPK Irigasi IV	1	Layanan	KAB. KARAWANG	AU	AU	RPM	12.000	12.000	100	100
16	5036	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan,							1.722.513.675	1.467.448.546	85,19	85,42

		Rawa dan Non-Padi											
17	5036.CBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	1	unit						60.973.303	60.973.300	100	100
18	5036.CBG.203	Prasarana irigasi permukaan dan irigasi rawa yang direhabilitasi	1	unit						60.973.303	60.973.300	100	100
19	5036.CBG.203.074.A	Rehabilitasi Groundsill dan Pekerjaan Dinding Penahan Tanah Bendung Cipamingkis	1	Unit	KAB. BOGOR	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM		58.901.541	58.901.540	100	100
20	5036.CBG.203.147.A	Supervisi Konstruksi Rehabilitasi Groundsill dan Pekerjaan Dinding Penahan Tanah Bendung Cipamingkis	1	Dokumen	KAB. BOGOR	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM		2.071.762	2.071.760	100	100
21	5036.CBR	Dukungan Teknis	3	Dokumen						35.063.300	1.077.702	3,07	2,97
22	5036.CBR.026	Persiapan OP yang dilaksanakan	2	Dokumen						34.887.500	901.926	2,59	2,48
23	5036.CBR.026.156.A	Persiapan Operasi dan Pemeliharaan	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN		140.000	132.810	94,86	81,75
24	5036.CBR.026.156.B	Implementasi PROM	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	PHLN		787.500	769.116	97,67	95,52
25	5036.CBR.026.190.A	Dukungan Persiapan Modernisasi	1	Kegiatan	KAB. SUBANG	Barang	Swakelola	PHLN		33.960.000	0	0	0
26	5036.CBR.204	Monitoring dan Evaluasi DAK	1	Dokumen						175.800	175.776	99,99	99,99

27	5036.CBR.2 04.157.A	Monitoring dan Evaluasi DAK	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	175.800	175.776	99,99	99,99
28	5036.CBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	78	Km					1.575.755.602	1.365.028.291	86,63	86,65
29	5036.CBS.2 04	Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP) yang dilaksanakan	19	Km					25.322.569	25.322.464	100	100
30	5036.CBS.2 04.074.A	Rehabilitasi DI Cikaranggeusan (Lanjutan) di Kabupaten Sukabumi	19	Kilometer	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	23.803.044	23.803.036	100	100
31	5036.CBS.2 04.147.A	Supervisi Konstruksi Rehabilitasi DI Cikaranggeusan (Lanjutan) di Kabupaten Sukabumi	1	Dokumen	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	1.519.525	1.519.429	99,99	100
32	5036.CBS.2 05	Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) yang dilaksanakan	59	Km					1.550.433.033	1.339.705.827	86,41	86,43
33	5036.CBS.2 05.074.A	Revitalisasi jaringan primer dan sekunder D.I. Cipancuh Jawa Barat	5	Kilometer	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	66.000.000	66.000.000	100	100
34	5036.CBS.2 05.074.B	Revitalisasi Jaringan Tersier D.I. Cipancuh	5	Kilometer	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	21.713.028	20.237.886	93,21	93,21

35	5036.CBS.2 05.074.C	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Salamdarma Kiri Cs, SS. Gadung Cs, SS. Pawelutan Cs	5	Kilometer	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	196.239.661	196.237.848	100	100
36	5036.CBS.2 05.074.D	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamojing Cs, SS. Telar, SS. Barugbug Cs, SS. Tapen Cs, Sl. Tarum Timur	5	Kilometer	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	147.528.316	147.526.737	100	100
37	5036.CBS.2 05.074.E	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kandanghaur Cs, SS. Eretan Cs.	5	Kilometer	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	158.877.016	100.001.606	62,94	62,94
38	5036.CBS.2 05.074.F	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Anjatan Cs, SS. Sukra Cs.	5	Kilometer	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	148.465.500	148.463.950	100	100
39	5036.CBS.2 05.074.G	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Jengkol CS., SS. Pengkolan Cs, SS. Sukamandi Cs, SS. Beres Cs.	5	Dokumen	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	145.387.875	70.235.620	48,31	48,31
40	5036.CBS.2 05.074.H	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamurang Cs, SS. Rancabango Cs, Sl Karang Toman	5	Kilometer	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	50.786.686	50.786.179	100	100

41	5036.CBS.2 05.074.I	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Pamanukan CS DI Jatiluhur	5	Kilometer	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	56.520.010	56.520.010	100	100
42	5036.CBS.2 05.074.J	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Lamaya Barat Cs	5	Kilometer	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	49.051.606	49.051.581	100	100
43	5036.CBS.2 05.074.K	Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (Bendung Leuweung Seureuh - B.Tub 26)	5	Kilometer	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	148.667.461	124.273.834	83,59	83,59
44	5036.CBS.2 05.074.L	Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (Bendung Walahar - B.Tut 14)	5	Kilometer	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	126.544.248	122.050.777	96,45	96,45
45	5036.CBS.2 05.074.M	No Regret Measures DI. Jatiluhur (Siphon dan Kantong Lumpur Salamdarma, Bendung Salamdarma, Bendung Barugbug, Bendung Gadung)	5	Kilometer	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	124.207.295	90.330.585	72,73	72,73
46	5036.CBS.2 05.074.N	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Gadung Cs, SS Salamdarma Cs DI Jatiluhur, Jawa Barat	3	Kilometer	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	54.070.645	47.223.753	87,34	87,61
47	5036.CBS.2 05.074.O	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Macan Cs DI Jatiluhur	1	Kilometer	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	36.457.479	31.563.072	86,58	87,17
48	5036.CBS.2 05.074.P	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier SS. Pawelutan CS DI Jatiluhur	1	Kilometer	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	19.916.207	19.202.389	96,42	96,42

49	5036.RBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	6.3	Km					50.721.470	40.369.253	79,59	86,63
50	5036.RBS.042	Jaringan irigasi SS Pamanukan (SIMURP) yang direhabilitasi	5	Km					22.220.394	22.220.394	100	100
51	5036.RBS.042.074.A	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Pamanukan Cs.	1	Laporan	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Dikecualikan	PHLN	22.220.394	22.220.394	100	100
52	5036.RBS.043	Sudetan BTT.53 C - PNK 4 yang dibangun	1	Km					7.746.167	7.746.167	100	100
53	5036.RBS.043.074.A	Pembangunan Sudetan BTT. 53- PNK 4 Kab. Subang (Lanjutan)	1	Kilometer	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Repeat Order	RPM	7.746.167	7.746.167	100	100
54	5036.RBS.044	Talang BTT 11A Saluran Tarum Timur yang direhabilitasi	0.3	Km					20.754.909	10.402.693	50,12	67,33
55	5036.RBS.044.074.A	No Regret Measures Daerah Irigasi Jatiluhur (Rehabilitasi Talang BTT. 11A Saluran Tarum Timur)	1	Buah	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	PHLN	20.754.909	10.402.693	50,12	67,33
TOTAL									1.723.513.675	1.468.446.548	85,2	85,43

SNVT ATAB Citarum

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Target Vol	Satuan	Lokasi	Jenis Paket	Metode Pemilihan	Sumber Dana	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keu (%)	Fisik (%)
1	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air							550.000	545.970	99,27	99,27
2	2421.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	Layanan/Laporan/Dokumen					550.000	545.970	99,27	99,27
3	2421.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2	Layanan/Laporan/Dokumen					550.000	545.970	99,27	99,27
4	2421.EBA.960.076.A	e-Monitoring SNVT Air Tanah dan Air Baku Citarum	1	Dokumen	KAB. BANDUNG	AU	Swakelola	RPM	31.500	31.128	98,82	98,82
5	2421.EBA.960.076.B	Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) SNVT Air Tanah dan Air Baku Citarum	1	Dokumen	KAB. BANDUNG	AU	Swakelola	RPM	26.220	25.220	96,19	96,19
6	2421.EBA.960.076.C	Penetapan Aset SNVT Air Tanah dan Air Baku Citarum	1	Dokumen	KAB. BANDUNG	AU	Swakelola	RPM	26.220	26.053	99,36	99,36
7	2421.EBA.960.076.D	Pelaporan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) SNVT Air Tanah dan Air Baku Citarum	1	Dokumen	KAB. BANDUNG	AU	Swakelola	RPM	27.080	25.954	95,84	95,84

8	2421.EBA.96 0.122.A	Penyusunan Program Tahunan Satker ATAB Citarum	1	Dokumen	KAB. BANDUNG	AU	Swakelola	RPM	28.980	28.632	98,8	98,8
9	2421.EBA.96 0.188.A	Administrasi Kegiatan PPK PAB	1	Layanan	KAB. BEKASI	AU	AU	RPM	136.666	136.664	100	100
10	2421.EBA.96 0.188.B	Administrasi Kegiatan PPK PAT	1	Layanan	KAB. BANDUNG	AU	AU	RPM	136.686	136.265	99,69	99,69
11	2421.EBA.96 0.188.C	Administrasi Kegiatan Satker Air Tanah dan Air Baku Citarum	1	Layanan	KOTA BANDUNG	AU	AU	RPM	136.648	136.054	99,57	99,57
12	5040	Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku							127.045.750	74.206.159	58,41	18,17
13	5040.CBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	2	unit					3.200.000	3.175.581	99,24	99,24
14	5040.CBG.12 1	Prasarana bidang air tanah dan air baku yang dibangun	2	unit					3.200.000	3.175.581	99,24	99,24
15	5040.CBG.12 1.074.A	PEKERJAAN PENGEBORAN SUMUR AIR TANAH UNTUK DAERAH KEKERINGAN	2	Titik	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.272.963	1.261.086	99,07	99,07
16	5040.CBG.12 1.074.B	PEMBANGUNAN RUMAH POMPA DAN PRASARANA AIR BAKU UNTUK DAERAH KEKERINGAN	2	Titik	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	576.104	572.600	99,39	99,39

17	5040.CBG.12 1.074.C	PENGADAAN DAN PEMASANGAN POMPA TENAGA SURYA UNTUK DAERAH KEKERINGAN	2	Titik	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	Swakelola	RPM	1.189.991	1.181.154	99,26	99,26
18	5040.CBG.12 1.147.A	SUPERVISI KONSTRUKSI PEMBANGUNAN SUMUR AIR TANAH UNTUK DAERAH KEKERINGAN	1	Laporan	KAB. CIANJUR	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	160.942	160.740	99,87	99,87
19	5040.CBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	0.8	Km					3.845.750	3.809.156	99,05	99,73
20	5040.CBS.20 3	Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) yang dibangun/ditingkatkan	0.8	Km					3.845.750	3.809.156	99,05	99,73
21	5040.CBS.20 3.074.A	Pembangunan Sumur Air Tanah Beserta Jaringan di Kawasan Pusklatpassus, Kec. Batujajar, Kab. Bandung Barat 3 titik	1	Paket	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	3.548.250	3.521.850	99,26	100
22	5040.CBS.20 3.147.A	Supervisi Konstruksi Pembangunan Sumur Air Tanah Beserta Jaringan di Kawasan Pusklatpassus, Kec. Batujajar, Kab. Bandung Barat	1	Dokumen	KAB. BANDUNG BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	297.500	287.306	96,57	96,57
23	5040.RBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	6	Km					120.000.000	67.221.423	56,02	13,39
24	5040.RBS.05 7	Saluran Tarum Barat yang ditingkatkan	6	Km					120.000.000	67.221.423	56,02	13,39
25	5040.RBS.05 7.074.A	Peningkatan Kapasitas Saluran Tarum Barat Tahap 1	6	Kilometer	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	Tender	SBSN	118.200.000	66.018.982	55,85	13,37

26	5040.RBS.05 7.147.A	Supervisi Konstruksi Peningkatan Kapasitas Saluran Tarum Barat Tahap 1 di Kab.Karawang dan Kab. Bekasi	1	Dokumen	KAB. BEKASI	Jasa Konsultansi	Seleksi	SBSN	1.800.000	1.202.440	66,8	15
TOTAL									127.595.750	74.752.130	58,59	18,52

SNVT PEMBANGUNAN BENDUNGAN Citarum

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Target Vol	Satuan	Lokasi	Jenis Paket	Metode Pemilihan	Sumber Dana	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keu (%)	Fisik (%)
1	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air							1.100.000	1.095.057	99,55	100
2	2421.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan/Document					1.100.000	1.095.057	99,55	100
3	2421.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan/Laporan/Document					1.100.000	1.095.057	99,55	100
4	2421.EBA.960.076.A	E-monitoring SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	1	Laporan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	27.200	27.200	100	100
5	2421.EBA.960.076.B	Penatausahaan Barang Milik Negara SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	1	Laporan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	50.000	49.998	100	100
6	2421.EBA.960.076.C	Penetapan Aset SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	1	Laporan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	50.000	49.999	100	100
7	2421.EBA.960.076.D	Pelaporan Sistem Akutansi Instansi SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	1	Laporan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	28.160	28.159	100	100

8	2421.EBA.9 60.122.A	Penyusunan Program Tahunan SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	1	Laporan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	75.000	74.999	100	100
9	2421.EBA.9 60.178.A	Administrasi Kegiatan SNVT Pembangunan Bendungan Citarum	1	Dokumen	JAWA BARAT	AU	Swakelola	RPM	258.830	255.637	98,77	100
10	2421.EBA.9 60.178.B	Administrasi Kegiatan PPK Danau, Situ dan Embung SNVT Pembangunan Bendungan Citarum	1	Dokumen	JAWA BARAT	AU	Swakelola	RPM	125.000	124.335	99,47	100
11	2421.EBA.9 60.178.C	Administrasi Kegiatan PPK Perencanaan Bendungan SNVT Pembangunan Bendungan Citarum	1	Dokumen	JAWA BARAT	AU	Swakelola	RPM	125.000	124.885	99,91	100
12	2421.EBA.9 60.178.D	Administrasi Kegiatan PPK Bendungan I SNVT Pembangunan Bendungan Citarum	1	Dokumen	JAWA BARAT	AU	Swakelola	RPM	148.079	147.868	99,86	100
13	2421.EBA.9 60.178.E	Administrasi Kegiatan PPK Bendungan II SNVT Pembangunan Bendungan Citarum	1	Dokumen	JAWA BARAT	AU	Swakelola	RPM	125.000	124.704	99,76	100
14	2421.EBA.9 60.178.F	Administrasi Kegiatan PPK Bendungan III SNVT Pembangunan Bendungan Citarum	1	Dokumen	JAWA BARAT	AU	Swakelola	RPM	87.731	87.275	99,48	100
15	5039	Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya							440.557.440	440.462.732	99,98	99,17
16	5039.CBG	Prasarana Bidang SDA	4	unit					101.315.784	101.265.674	99,95	96,41

		dan Irigasi										
17	5039.CBG.0 72	Fasilitas pendukung bendungan yang dibangun	3	unit					101.265.784	101.265.674	100	96,46
18	5039.CBG.0 72.074.A	Peningkatan Jalan Relokasi Bendungan Sadawarna	12	Kilometer	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	21.519.437	21.519.436	100	100
19	5039.CBG.0 72.074.B	Pembangunan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial Bendungan Sadawarna	1	Unit	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	3.199.979	3.199.978	100	100
20	5039.CBG.0 72.074.C	Pekerjaan Hidromekanikal Tambahan Bendungan Sadawarna	1	Unit	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Penunjukan Langsung	RPM	34.852.596	34.852.596	100	100
21	5039.CBG.0 72.074.D	Pekerjaan Relokasi Fasum Lanjutan Bendungan Sadawarna (Jembatan, Mesjid, Jaringan Listrik), 1 Unit, 0 Juta m3	1	Unit (kumulatif)	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	35.903.771	35.903.771	100	90,01
22	5039.CBG.0 72.147.A	Supervisi Peningkatan Jalan Relokasi Bendungan Sadawarna	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	900.000	900.000	100	100
23	5039.CBG.0 72.147.B	Supervisi Pembangunan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial Bendungan Sadawarna	1	Dokumen	KAB. SUBANG	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	450.000	449.894	99,98	100
24	5039.CBG.0 72.147.C	Supervisi Relokasi Fasum dan Hydromekanikal Bendungan Sadawarna 1 Dokumen	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	4.440.001	4.440.000	100	100

25	5039.CBG.209	Eskalasi dan Tunggakan	1	unit					50.000	0	0	0
26	5039.CBG.209.192.A	Pembayaran Eskalasi Paket 1 Bendungan Sadawarna di Kabupaten Subang	1	Dokumen	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender Terbatas	RPM	25.000	0	0	0
27	5039.CBG.209.192.B	Pembayaran Eskalasi Paket 2 Bendungan Sadawarna di Kabupaten Subang	1	Dokumen	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender Terbatas	RPM	25.000	0	0	0
28	5039.CBR	Dukungan Teknis	1	Dokumen					1.974.950	1.960.353	99,26	100
29	5039.CBR.305	Persiapan OP yang dilaksanakan	1	Dokumen					1.974.950	1.960.353	99,26	100
30	5039.CBR.305.156.A	Persiapan OP Bendungan Sadawarna	1	Kegiatan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	1.874.950	1.861.450	99,28	100
31	5039.CBR.305.156.B	Persiapan OP Bendungan Situ Lembang	1	Kegiatan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	Swakelola	RPM	100.000	98.903	98,9	100
32	5039.RBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	2	unit					337.266.706	337.236.705	99,99	100
33	5039.RBG.004	Bendungan Cibeet yang dibangun	1	unit					144.438.088	144.433.480	100	100
34	5039.RBG.004.074.A	Pembangunan Bendungan Cibeet Paket I	1	Unit	KAB. BOGOR	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	42.666.326	42.662.214	99,99	100
35	5039.RBG.004.074.B	Pembangunan Bendungan Cibeet Paket II	1	Unit	KAB. BOGOR	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	50.846.968	50.846.881	100	100

36	5039.RBG.0 04.074.C	Pembangunan Bendungan Cibeet Paket III	1	Unit	KAB. BOGOR	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	40.866.625	40.866.313	100	100
37	5039.RBG.0 04.147.A	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Cibeet	1	Dokumen	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	10.058.169	10.058.073	100	100
38	5039.RBG.0 05	Bendungan Cijurey yang dibangun	1	unit					192.828.618	192.803.225	99,99	100
39	5039.RBG.0 05.074.A	Pembangunan Bendungan Cijurey Paket I	1	Unit	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	61.122.403	61.110.713	99,98	100
40	5039.RBG.0 05.074.B	Pembangunan Bendungan Cijurey Paket II	1	Unit	KAB. BOGOR	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	51.084.467	51.078.257	99,99	100
41	5039.RBG.0 05.074.C	Pembangunan Bendungan Cijurey Paket III	1	Unit	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	Tender	RPM	67.537.264	67.529.845	99,99	100
42	5039.RBG.0 05.147.A	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Cijurey	1	Dokumen	KAB. BOGOR	Jasa Konsultansi	Seleksi	RPM	13.084.484	13.084.410	100	100
TOTAL									441.657.440	441.557.790	99,98	99,18

